

**KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI MAHASISWA ILMU
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
ANGKATAN 2013 BERDASARKAN MODEL *EMPOWERING* 8**



SKRIPSI

Diajukan

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan dan Humaniora**

OLEH:

AHMAD HAFIZH FIRGHALI

NIM 1544400006

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

NOMOR : B-312/Un.09/IV.1/PP.01/02/2018

SKRIPSI

**PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP KINERJA PENGELOLA
PERPUSTAKAAN PADA LAYANAN SIRKULASI
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

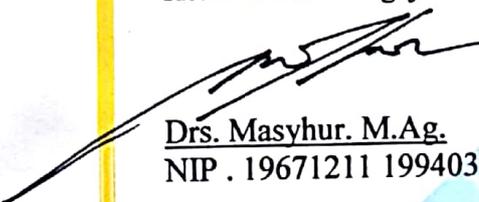
Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh
AHMAD HAFIZH FIRGHALI
NIM 1544400006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 30 Januari 2018

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Sekretaris

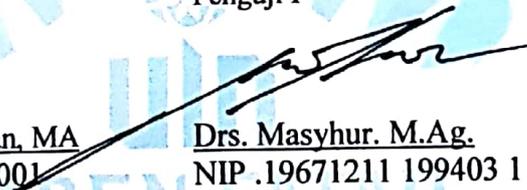

Drs. Masyhur. M.Ag.
NIP . 19671211 199403 1 002


Muhammad Sirajudin Fikri, S.S.,M.Hum
NIDN. 0229017901

Pembimbing I

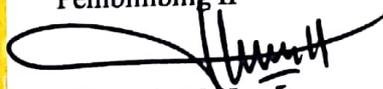
Penguji I

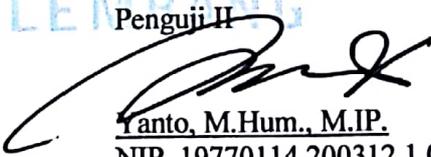

Prof. Dr. H.J. Suyuti Pulungan, MA
NIP. 19560713 198503 1 001


Drs. Masyhur. M.Ag.
NIP .19671211 199403 1 002

Pembimbing II

Penguji II


Misroni, M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001


Yanto, M.Hum., M.IP.
NIP. 19770114 200312 1 003

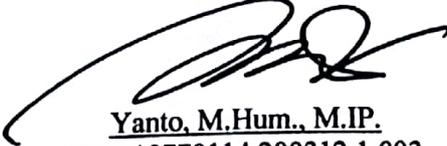
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Tanggal, 22 Februari 2018

Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan


Dr. Nor Huda, M. Ag., M. A.
NIP. 19701114 200003 1 002


Yanto, M.Hum., M.IP.
NIP. 19770114 200312 1 003



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Hafizh Firghali

Nim : 1544400006

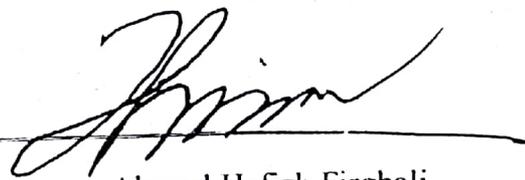
Prodi : Ilmu Perustakaan

Judul Skripsi : Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang Angkatan 2013 Berdasarkan Model *Empowering 8*

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat hasil karya sendiri bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan dalam skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap mendapatkan sanksi yang terkait hal tersebut.

Palembang, Oktober 2017

Yang menyatakan



Ahmad Hafizh Firghali

NIM. 1544400006

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, Oktober 2017

Yang menyatakan



Ahmad Hafizh Firghali

NIM. 1544400006

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Hafizh Firghali

Nim : 1544400006

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Angkatan 2013 Berdasarkan Model *Empowering 8*" beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini maka UIN Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Palembang, Oktober 2017

Yang Menyatakan,



Ahmad Hafizh Firghali

NOTA DINAS

Prihal: Skripsi Saudara
Ahmad Hafizh Firghali

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul "**KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG ANGKATAN 2013 BERDASARKAN MODEL EMPOWERING 8**"

Yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Hafizh Firghali

Nim : 1544400006

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Palembang, Oktober 2017
Pembimbing I,



Prof. Dr. H.J. Suyuti Pulungan, MA
NIP. 19560713 198503 1 001

NOTA DINAS

Prihal: Skripsi Saudara
Ahmad Hafizh Firghali

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul "**KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG ANGGARAN 2013 BERDASARKAN MODEL EMPOWERING 8**"

Yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Hafizh Firghali

Nim : 1544400006

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana ilmu Perpustakaan

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Palembang, Oktober 2017
Pembimbing II,



Misroni, S.Pd.I., M.Hum
NIP.19830203 201403 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ahmad Hafizh Firghali

Nim : 1544400006

Prodi : Ilmu Perustakaan

Yang berjudul "**Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang Angkatan 2013 Berdasarkan Model *Empowering 8*"**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pada Tanggal, Oktober 2017

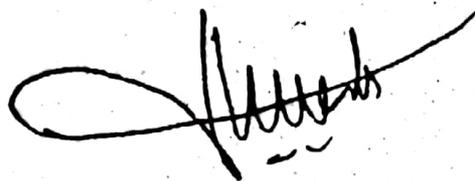
Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H.J. Suyuti Pulungan, MA

NIP. 19560713 198503 1 001



Misroni, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 19830203 201403 1 001

Motto dan Dedikasi

*“Jika Kamu Tidak Sanggup Menahan Lelahnya Belajar, Maka Kamu Harus
Sanggup Menahan Perihnya Kebodohan”.*

(Imam Syafi'i)

“Terkadang, berhenti dan menyerah, kelihatan sebagai pilihan terbaik,

Tapi, aku tidak diciptakan untuk kalah.

Aku harus bangkit lagi.

Bukan jatuhku yang penting.

Tapi Bangkitku

(Mario Teguh)

KUDEDIKASIKAN kepada:

Ayah, Ibu dan saudara-Saudaraku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di bidang Ilmu Perpustakaan. Shalawat serta salam kita senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam rangka mengakhiri Program Strata Satu (S-1) pada Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak kesulitan-kesulitan dan hambatan. Namun berkat kasih-sayang Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut bisa diatasi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Nur Huda, M.Ag., M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP. selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Misroni, S.Pd.I., M.Hum. selaku Sekertaris Jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

5. Bapak Prof.Dr. H.J. Suyuti Pulungan, MA. selaku Pembimbing I dan Bapak Misroni, S.Pd.I., M.Hum. selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, cermat, dan teliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Maryuzi, M.Hum. selaku penasehat akademik yang telah banyak memberi arahan.
7. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.
8. Ayahanda ku Ir. Muhammad Basir dan ibunda ku tercinta Rusmiati. serta ayunda ku Meitha Maulina Sari, dan Kakanda Irfan Ridho P, ST. Adinda Widya HS, Amd, kakak ipar ku Andra, dan keponak-ponakan ku Salsa, Zidan, dan Amar yang selalu memberikan semangat, motivasi, bantuan dan doa untuk keberhasilan penulis dalam menempuh studi di UIN Raden Fatah Palembang.
9. Teman–teman seperjuangan angkatan 2012 khususnya Jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah memberi semangat.

Akhirnya penulis berhadap dan menyerahkan semua kepada Allah SWT, semoga amal baik yang mereka berikan akan bernilai ibadah dan dapat pahala di sisi-Nya. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat dalam memperkaya khasanah pemikiran serta ilmu pengetahuan dalam pengembangan wawasan berfikir kita semua.

Palembang, Oktober 2017
Penulis,

Ahmad Hafizh Firghali

INTISARI

Nama : Ahmad Hafizh Firghali
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul : Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang Angkatan 2013 Berdasarkan Model *Empowering 8*

Untuk menunjang kegiatan pendidikan dibutuhkan keterampilan, keterampilan untuk literasi terhadap informasi. Literasi informasi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa dan merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan model *Empowering 8*. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah semua mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2013 yang berjumlah 87 orang, dengan teknik seluruh populasi dijadikan sampel sekaligus sumber data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Setelah analisis data menggunakan rumus *mean*, hasil penelitian menunjukkan kemampuan literasi informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan model *Empowering 8* angkatan 2013 dapat dikategorikan baik, hal ini dilihat dari perolehan nilai rata-rata grand mean sebesar 3.00 atau dapat dikategorikan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 sudah cukup mampu menguasai literasi informasi.

Kata kunci: Literasi informasi; Mahasiswa; Empowering 8

ABSTRACT

Nama : Ahmad Hafizh Firghali
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul : Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang Angkatan 2013 Berdasarkan Model *Empowering 8*

To support the education need skills, skill for literate information. one ability that students have to possess is information literacy, it's also one of key of students success to support their information. The purpose of this research is to know the students, Information literacy ability of library science study program of UIN Raden Fatah Palembang, according to design of Empowering 8. This reseach also use decriptive qualitative metodh design. The population of of this reseach is all of ninth semesters student of library science program of UIN Raden Fatah Palembang, with total 87 students, by the technigue all of population is also the sample, the technigue for collecting the data is questioner and analyze the data use the mean formula. The result of this reseach show the ability of literating information of ninth semester students of library science program using the design of Empowering 8 found the good categorized it shows by the result of avarage gand mean as 3.00 or can be conclude that ninth semesters students of library science program of UIN Raden Fatah is able to information literacy.

Key word : Information literacy; Student; Empowering 8

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Pernyataan bebas plagiarisme	ii
Pernyataan orisinalitas	iii
persetujuan publikasi	iv
Nota dinas	v
Persetujuann pembimbing	vii
Motto dan dedikasi	viii
Kata pengantar	ix
Abstrak	xi
Daftar gambar	xiii
Daftar tabel	xiv
Daftar lampiran	xvi

BAB 1: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan dan Rumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
E. Tinjauan Pustaka	15
F. Kerangka Teori.....	19
F. Metode Penelitian.....	23
1. Lokasi Penelitian	24
2. Jenis dan Sumber Data	24
3. Populasi dan Sample.....	26
4. Teknik Pengumpulan data	27
5. Teknik Analisis Data	28
G. Sistematika Penulisan	30

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Pengertian Literasi Informasi	32
B. Tujuan Literasi Infomasi.....	38
C. Manfaat Literasi Informasi	41
D. Literasi Informasi dalam Perguruan Tinggi.....	43
E. Model-Model Literasi Informasi.....	46
1. The Seven Pilars of Information Literacy	47
2. Seven Face of Information Litercy	49
3. McKinsey Model	50
4. The Big 6	52
F. Model Literasi Informasi Yang Digunakan Dalam Penelitian.....	53
G. Pengertian Informasi.....	58

BAB III: DESKRPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Pengertian Literasi Informasi	61
1. Sejarah	61
2. Visi	67
3. Misi	68
4. Tujuani	69
5. Jurusan / Program Studi	69
B. Program Studi Ilmu Perpustakaan	70
1. Profil, Visi, Misi dan Tujuan	70
2. Stuktur Organisasi Ilmu Perpustakaan	81
3. Tenaga Pengajar	82
4. Mahasiswa	83
5. Fasilitas dan Dukungan	83
6. Training Lapangan.....	85
7. Metode Evalusi dan PSP.....	86
8. Peraturan Asesmen	86
9. Prospek Kerja	87

10. Kurikulum Prodi Ilmu Perpustakaan	88
---	----

BAB IV: ANALISIS DATA

A. Identifikasi Masalah	91
B. Mengekplorasi Informasi	98
C. Menyeleksi Informasi	102
D. Mengorganisir Informasi	108
E. Menciptakan Informasi	115
F. Menyajikan Informasi	119
G. Menilai Informasi	124
H. Mengaplikasikan Informasi	130
I. Analisis Data kelompok	136
J. Grand Mean Kemampuan Literasi Informasi	144

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	146
B. Saran	147

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Tahun Akademik Semester Ganjil Tahun 2015/2016	10
Gambar 2. Kategori Penilaian	30
Gambar 3. Seven faces of information literacy.....	49
Gambar 4. Daftar Dosen Tetap Ilmu Peprustakaan	82
Gambar 5. Bobot Nilai Belajar Mahasiswa	86
Gambar 6. Prospek Kerja.....	86
Gambar 7. Daftar Mata Kuliah Prodi Ilmu Perpustakaan	88
Gambar 8. Mengidentifikasi Informasi.....	135
Gambar 9. Mengeksplorasi Informasi.....	136
Gambar 10. Meyeleksi Informasi	137
Gambar 11. Mengorganisir Informasi	137
Gambar 12. Menciptakan Informasi	138
Gambar 13. Menyajikan Informasi.....	138
Gambar 14. Menilai Informasi.....	139
Gambar 15. Mengaplikasikan Informasi	140

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 7 Pilar Information Literacy	47
Tabel 2. Struktur Organisasi Ilmu Perpustakaan	80
Tabel 3. Pemahaman Terhadap Topik Permasalahan.....	91
Tabel 4. Identifikasi Kebutuhan Informasi	92
Tabel 5. Penentuan Format	93
Tabel 6. Menentukan Kata Kunci Penelusuran.....	94
Tabel 7. Strategi Pencarian	95
Tabel 8. Identifikasi Sumber Informasi	97
Tabel 9. Penggunaan Sumber.....	98
Tabel 10. Pembacaan Topik.....	99
Tabel 11. Penelitian Luar	100
Tabel 12. Relevansi, Kredibilitas dan Keakuratan.....	102
Tabel 13. Pengelolaan Statistik.....	103
Tabel 14. Penentuan Kesulitan Informasi	104
Tabel 15. Relevansi Kutipan.....	105
Tabel 16. Membuat <i>Mine Mapping</i>	106
Tabel 17. Kritis Terhadap Informasi.....	108
Tabel 18. Membedakan Opini dan Fakta	109
Tabel 19. Masalah Informasi.....	110
Tabel 20. Tahapan Pengelolaan	111
Tabel 21. Analisis Data	113
Tabel 22. Menggunakan Bahasa Sendiri.....	114
Tabel 23. Mendiskusikan Informasi.....	116
Tabel 24. Cantuman Bibliografi.....	117
Tabel 25. Melatih Diri.....	119
Tabel 26. Penyebaran Hasil Temuan	120
Tabel 26. Menggunakan <i>Power Point</i>	121

Tabel 27. Perlengkapan Presentasi.....	122
Tabel 28. Menerima kritik dan Saran.....	124
Tabel 29. Membandingkan Penilaian Diri dan Orang lain	125
Tabel 30. Catatan Hasil Presentasi.....	126
Tabel 31. Pengembangan Diri.....	127
Tabel 32. Persiapan Selanjutnya	128
Tabel 33. Mempertimbangkan Masukan Orang lain.....	130
Tabel 34. Perbaikan Selanjutnya.....	131
Tabel 35. Penerapan Ilmu dalam Kehidupan	132
Tabel 36. Menyelesaikan Masalah dari Pengetahuan Baru	133
Tabel 37. Menambahkan Catatan Setelah Selesai Penelitian.....	134
Tabel 37. Grand Mean Literasi Informasi.....	141

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket Penelitian
- Lampiran 2. Data Observasi
- Lampiran 3. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4. Surat keterangan Lulus Komprei
- Lampiran 5. Surat Keterangan Lulus BTA & Tahfid
- Lampiran 6. Bukti Setoran Hapalan
- Lampiran 7. Trankrip Nilai
- Lampiran 8. Sertifikat KKN
- Lampiran 9. Sertifikat Komputer
- Lampiran 10. Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 11. Biodata Peneliti

BAB I

A. Latar Belakang

Arus globalisasi yang sangat cepat menjadikan dunia ke dalam era baru, yang disebut dengan era informasi. Informasi juga merupakan bentuk ekspresi manusia yang berupa fakta maupun ide yang dapat digunakan, dan merupakan sesuatu yang dapat mengurangi ketidakpastian, bahkan informasi tertentu dapat digunakan untuk mengambil keputusan.¹ Dari pengertian ini dapat dimaknai bahwa informasi adalah pengetahuan yang menjadi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan kegiatan hari-hari.

Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat saat ini, menyebabkan kemudahan dalam mendapatkan informasi serta munculnya berbagai jenis informasi. Sesungguhnya perkembangan pesat yang terjadi di dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi atau *Information and Communication Technologies* (ICT) berdampak luas terhadap penyelenggaraan perpustakaan. Dampak itu, terutama berupa peningkatan jumlah dan jenis sumber-sumber informasi.² Tanpa harus dibatasi oleh ruang dan waktu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadikan informasi yang tersedia tidak hanya dalam bentuk tercetak seperti

¹ Pawit M. Yusuf, *Perspektif Manajemen Pengetahuan Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h. 210.

² Salubi, "Peningkatan Daya Saing Bangsa Lewat Program Literasi Informasi: Sebuah Peran Perpustakaan Nasional di Era Informasi", *visi pustaha vol. 9 No. 3* (Desember 2007)

buku, majalah, surat kabar tetapi juga dalam bentuk elektronik seperti internet, *e-book*, e-jurnal dan sebagainya.

Banyaknya informasi dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berangsur-angsur mengarahkan munculnya konsep masyarakat informasi. Konsep dasar munculnya masyarakat informasi ditandai dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi. Berikut ciri utama dari masyarakat informasi yang digambarkan sebagaimana di bawah ini:³

1. Informasi menjadi semacam modal penting untuk mewujudkan kesejahteraan
2. Adanya peradaban saat informasi sudah menjadi komoditas utama.
3. Interaksi manusia sudah berbasis teknologi informasi dan komunikasi

Merujuk pada tulisan di atas masyarakat informasi dapat diartikan masyarakat yang terpelajar dalam mencari informasi serta ditambah dengan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan efisien dalam pemecahan masalah yang dihadapi.

Selain menciptakan konsep masyarakat informasi. Banyaknya jumlah maupun jenis informasi yang terus bertambah dan semakin kompleks, Hal yang menjadi permasalahan ialah pada saat proses temu balik informasi di berbagai sumber yang tersedia, masyarakat akan terjebak dalam jutaan informasi hal ini dikarenakan dari berbagai informasi yang ditemukan, tidak

³ Tri Septiantono, *Literasi Informasi* (Tangerang Selatan:UuniversitasTterbuka, 2015), h.43

semua informasi tersebut relevan dan *up to date* terhadap kebutuhan pengguna informasi bahkan informasi tersebut bersifat sampah. Pada akhirnya kondisi tersebut jika terus dibiarkan demikian tanpa adanya keterampilan, masyarakat akan kesulitan dalam memilih validitas/kebenaran informasi atau dikenal dengan validasi informasi.

Validasi informasi adalah usaha mendapatkan dan memilih informasi yang baik guna menyelesaikan masalah yang dihadapi⁴ Jika boleh kita kaitkan dengan istilah yang populer didengar saat ini lebih dikenal dengan istilah '*hoax*' (berita bohong). Sebuah informasi (*information*) dapat menjadi berita (*news*), tetapi belum tentu sebaliknya. Sebuah berita dapat mengandung bohong (*hoax*), sementara kesalahan dalam informasi kita sebut *misinformation*.⁵

Di era informasi saat ini, terus meningkatnya kebutuhan informasi dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mengakibatkan terjadinya ledakan informasi. Ledakan informasi adalah suatu informasi di mana informasi yang tersedia banyak jumlahnya, baik berdasarkan sumber maupun formatnya.⁶ Namun banyaknya jumlah informasi yang ada tidak diiringi dengan kemampuan masyarakat dalam menyerap informasi secara benar, hal itulah yang berdampak pada kualitas dari informasi yang berkembang saat ini

⁴ Tri Septiantono, *Literasi Informasi* (Tangerang Selatan: Uiniversitas Terbuka, 2015)

⁵ Putu Laxman Pendit dalam, Catatan Facebook ; 14 Januari 2017 tulisan diakses pada 21 Januari 2017 dari <http://m.facebook.com/plpendit/posts>

⁶ Faizza Ummu Uula dan Sri Ati Suwanto, "Kemampuan Literasi Informasi di UPT Perpustakaan Daerah Jawa Tengah". *Jurnal Ilmu Perpustakaan vol. 4 No. 2 (April 2015)*

lebih kepada hal-hal yang bersifat negatif. Saat ini informasi yang bernuansa negatif justru lebih banyak dari pada informasi yang positif.⁷

Untuk mengatasi masalah ini, dibutuhkan keterampilan yang harus dimiliki masyarakat dalam mencari, menggunakan, dan mengevaluasi informasi yang dibutuhkan, sehingga menjadi pengetahuan baru. Jika dikaitkan dalam Islam keterampilan di atas telah lama diajarkan dengan penggunaan beberapa konsep seperti membaca (*Iqra*) dan Klarifikasi (*Tabayun*)⁸ sama halnya konsep tersebut dalam era teknologi sekarang dikenal dengan keterampilan literasi informasi atau istilah lainnya melek informasi.

Literasi informasi merupakan seperangkat keterampilan untuk mengetahui kapan informasi dibutuhkan, mampu menemukan informasi, mengevaluasi informasi dan menggunakan informasi yang telah ditemukan⁹ Literasi informasi merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki setiap orang dan berkontribusi dalam mencapai pelajaran seumur hidup (*long life education*).¹⁰ Seseorang yang terampil dalam literasi informasi tidak hanya akan memiliki kemampuan untuk mengenal kapan ia membutuhkan informasi, tetapi ia juga memiliki kemampuan untuk

⁷ Achmad, "Literasi Informasi : Keterampilan Penting di Era Global", Makalah disampaikan pada Seminar Perpustakaan Sekolah : Literasi Informasi dan Aplikasi *Library Software*, di Perpustakaan Universitas Kristen Petra, Surabaya 13-14 April 2007.

⁸ Herri Mulyono dan Nurhasanah Halim, "Literasi Informasi Dan Kritis: Urgensi, Prspektif Islam dan Integrasi dalam kurikulum". *TARBIYAH, Vol. XXII No.2 Juli-Desember 2015*

⁹ Lis Setyowati, "Literasi Informasi Dilihat Dari Perspektif Modal Manusia", artikel diakses pada 02 Januari 2012 dari <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/download/>

¹⁰ Tri Septiantono, *Literasi Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015), h.14

menemukan informasi, dan mengevaluasinya, serta mampu mengeksploitasi informasi untuk mengambil berbagai keputusan yang tepat sasaran.

Dari fakta yang ada saat ini membeludaknya informasi yang ada diakibatkan dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang.¹¹ Namun tidak semua orang dapat menerima kemajuan teknologi tersebut. Hal ini mengakibatkan ketimpangan dalam akses informasi di mana ketika seseorang membutuhkan informasi namun tidak mengerti cara mengaksesnya, mengakibatkannya tidak mendapatkan apa yang ia butuhkan. Untuk itulah keberadaan perpustakaan menjelaskan mekanisme penelusuran informasi serta mengajarkan pemakai bagaimana mengeksploitasi sumber daya yang tersedia.

Perpustakaan sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran segera diberdayakan guna memberikan kontribusi optimal terhadap pengembangan SDM yang berkualitas.¹² Dapat kita lihat saat ini dalam perkembangannya, perpustakaan terus berupaya dalam mengikuti perkembangan zaman, agar pemanfaatan koleksi yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara maksimal yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta menyediakan beragam jenis informasi baik cetak maupun non-cetak. Perkembangan perpustakaan dan

¹¹ Mulyadi, "Perpustakaan Sebagai Literasi Informasi Bagi Pemustaka", artikel diakses pada 02 Januari 2017 dari jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun/article/download/159/144

¹² Salubi, "Peningkatan Daya Saing Bangsa Lewat Program Literasi Informasi: Sebuah Peran Perpustakaan Nasional di Era Informasi", *Visi Pustaka vol. 9 No. 3 (Desember 2007)*

banyaknya informasi baik di dalam perpustakaan maupun di luar perpustakaan saat ini, menjadikan kosep literasi informasi lebih populer jika dibandingkan dengan pendidikan pemakai, dikarenakan istilah pendidikan pemakai lingkup kerjanya hanya terfokus pada perpustakaan. Dalam penerapan pendidikan pemakai tradisional adalah fokus dari kegiatan ini lebih pada kegiatan perpustakaan yang mencakup pemanfaatan sarana informasi dan bukan kepada tugas-tugas yang lebih kompleks dalam penelusuran informasi.¹³

Dalam dunia pendidikan, UU No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menjelaskan bahwa sumber belajar yang amat penting adalah perpustakaan.¹⁴ Salah satu jenis perpustakaan ialah perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi yang dikenal sebagai ‘jantung perguruan tinggi’. Karenanya sudah menjadi salah satu peran perpustakaan dalam membentuk kemampuan mahasiswa yang siap menjadi lulusan-lulusan yang mampu dalam menghadapi persaingan di era informasi saat ini.

Mahasiswa dituntut mampu belajar secara mandiri, penerapan literasi informasi di perguruan tinggi menjadi penting dalam membatu dan membentuk mahasiswa agar berfikian kritis, mandiri serta berwawasan luas

¹³ Hanna Latuputty, Cerdas di Era Informasi: Penerapan Literasi Informasi di Sekolah untuk Menciptakan Pembelajar Seumur, disampaikan pada Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa PSTP (Program Studi Teknisi Perpustakaan) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya. 14 Desember 2013

¹⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

yang nantinya dapat dimanfaatkan dalam proses belajar. Urgensi dari literasi informasi pada perguruan tinggi adalah mahasiswa diharapkan dapat melakukan pembelajaran mandiri.¹⁵ Setelah mahasiswa diajarkan kemampuan ini, mahasiswa akan mempunyai cara yang tepat dan mudah dalam mencari/menelusurnya, dan menggunakan berbagai perangkat sistem layanan informasi. Mahasiswa diharapkan tidak lagi kesulitan dalam mendapatkan informasi dan mengetahui betul apa yang ia butuhkan.

Keterampilan dalam literasi informasi menciptakan kesempatan untuk menjadi mahasiswa belajar mandiri, karena mereka menjadi terlibat dalam menggunakan berbagai sumber informasi untuk memperluas pengetahuan mereka, mengajukan pertanyaan informasi, dan mempertajam pemikiran kritis mereka untuk menjadi *self-directed learning*. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis masalah, mahasiswa harus sering menggunakan kemampuan berpikir mengharuskan mereka untuk menjadi pengguna terampil sumber informasi di banyak lokasi dan beragam format, sehingga meningkatkan tanggung jawab mereka untuk menjadi pembelajar mandiri (*long life learner*).¹⁶

¹⁵ Jonner Hasugian, "Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi," *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4 No.2 (Desember 2008)

¹⁶ Riah Wiratningsih, "Literasi Informasi di Perguruan Tinggi" (Akses E-jurnal UPT Perpustakaan UNS," artikel diakses pada 02 Januari 2017 dari file:///E:/Ref%20liter/sudah/lit_%20infPT_riah.pdf

Berdasarkan pendapat di atas dapat dimaknai bahwa penerapan literasi informasi dalam pendidikan khususnya perguruan tinggi akan membentuk kemandirian mahasiswa baik berfikir maupun bersikap dalam proses pemecahan masalah yang dihadapi. Mengingat peran perpustakaan sangat penting dalam menciptakan mahasiswa melek informasi, lebih-lebih mampu menciptakan masyarakat informasi. Sebagai pengelola perpustakaan, pustakawan perlu mengajarkan kemampuan literasi informasi kepada mahasiswa dan bisa mengintegrasikan dengan kurikulum yang ada. Konsep integrasi merupakan unsur penting dalam membuat program pengembangan perpustakaan yang aktif bermitra dengan pihak dosen atau jurusan untuk mengintegrasikan kurikulum.¹⁷ Senada dengan hal tersebut Hasugian mengungkapkan, Literasi informasi perlu menjadi bagian integral dalam kurikulum, karena pembelajaran literasi informasi itu merupakan proses yang berlanjut dan bertahap dan memainkan peran penting dalam keberhasilan seorang mahasiswa, tidak hanya dalam bangku kuliah, melainkan untuk menerapkan pengetahuan dalam memaknai kehidupan mereka.¹⁸

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang merupakan salah satu perguruan tinggi yang mempunyai program studi Ilmu Perpustakaan, salah satu tujuan program studi Ilmu Perpustakaan yaitu

¹⁷ Abdul Karim Batubara, "Literasi Informasi di Perpustakaan" *Jurnal Iqra'* Vol 09 No.01 (Mei 2015)

¹⁸ Abdul Karim Batubara, "Literasi Informasi di Perpustakaan" *Jurnal Iqra'* Vol 09 No.01 (Mei 2015)

menghasilkan pustakawan yang berkualitas. Tentunya pustakawan yang tidak hanya mampu menguasai teori-teori ilmu perpustakaan tetapi memiliki keterampilan, misalnya keterampilan literasi informasi. Hal tersebut dapat terlihat dari kurikulum program studi Ilmu Perpustakaan terdapat mata kuliah literasi informasi. Selain pemberian materi perkuliahan mengenai literasi informasi, sebagai penunjang mahasiswa juga melakukan pelatihan bagaimana melakukan penelusuran sebuah informasi dan pembuatan karya seperti artikel dan laporan penelitian.

Sebagaimana dalam silabus, mata kuliah literasi informasi didapat mahasiswa pada semester VII.¹⁹ Pada saat penulis melakukan penelitian, hanya mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 yang tergolong dalam mahasiswa yang telah mendapatkan materi literasi informasi. Dikarenakan mahasiswa angkatan 2012 rata-rata telah menyelesaikan teori perkuliahan dan fokus pada pembuatan tugas akhir (skripsi) yang menyebabkan mahasiswa ini jarang berada di kampus, sehingga penulis memilih mahasiswa angkatan 2013 sebagai subjek dengan mempertimbangkan ketepatan data dan kemudahan dalam proses penelitian.

Mengingat pentingnya kemampuan literasi informasi. Meskipun pembekalan materi literasi informasi telah didapatkan mahasiswa, muncul

¹⁹ Tim Penulis, *Katalog Prodi Ilmu Perpustakaan* (Palembang: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, 2017), h.132.

pertanyaan penulis apakah hal tersebut menyebabkan tingkat literasi informasi mahasiswa tinggi. Sebagai bahan bacaan, dalam penelitian yang berjudul “*Information Literacy Competence of Librarians in South West Nigerian University Libraries*” yang dikutip Arief Wicaksono yang menunjukkan latar belakang pendidikan dan lama usia bekerja tidak berbanding lurus dengan tingkat kemampuan literasi informasi pustakawan.²⁰ Yang berarti pendidikan yang dijalani pustakawan tidak berhasil membentuk kompetensi literasi informasi yang baik. Berdasarkan wacana di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan literasi informasi mahasiswa calon pustakawan. Nantinya hasil penelitian akan mencari nilai rata-rata kemampuan mahasiswa, tanpa mencari hubungan ataupun perbandingan terhadap variabel lain.

Untuk dapat mengukur tingkat literasi informasi seseorang dibutuhkan suatu alat, alat yang biasa digunakan adalah suatu model literasi informasi yang telah diakui oleh banyak orang. Pembelajaran dan penerapan model akan mengenalkan konsep dari literasi informasi itu sendiri. Selain itu model akan mengajarkan kemampuan literasi informasi, untuk memiliki kemampuan literasi dibutuhkan langkah-langkah hal ini dijabarkan dalam model. Di mana tujuan literasi informasi adalah mengajarkan penerapan kemampuan dasar dalam menelusur informasi yang berdampak pada pembelajaran seumur

²⁰ Arief Wicaksono, “Profil Literasi Informasi Pustakawan Indonesia,” artikel diakses pada 02 Januari 2017 dari <file:///E:/Ref%20liter/13024-26565-1-PB.pdf>

hidup. Model sendiri dibuat berdasarkan tujuan penerapan tersebut, nantinya penerapan model akan meningkatkan kemampuan literasi informasi. Salah satu model yang biasa digunakan adalah *Empowering*., Menurut model ini literasi informasi terdiri dari delapan langkah, delapan langkah dalam *Empowering 8* antara lain identifikasi, eksplorasi, seleksi, organisasi, penciptaan, presentasi, penilaian dan aplikasi. Dari langkah-langkah tersebut dijadikan indikator dalam mengukur kemampuan literasi informasi mahasiswa. Dari sejarah singkat *Empowering 8* merupakan model reflektif dari kondisi lokal (Asia), Oleh karena itu model ini dikembangkan orang Asia untuk Asia.²¹

Penulis menggunakan model *Empowering 8* ini dengan alasan dirasa tepat mengukur tingkat literasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang berada di Indonesia yang merupakan bagian dari Asia dan juga, menurut hasil penelitian Wijetung ditemukan bahwa model ini selain dapat diterapkan dalam dunia pendidikan, dapat juga diterapkan nanti setelah masuk ke dunia kerja.²² Selain itu dari pengamatan peneliti belum ada yang pernah meneliti mengenai literasi informasi terhadap mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

²¹ M.I. Eko Wiyanti, "Pengenalan Empowering 8: Sebuah Model Literasi Informasi," artikel diakses pada 02 Januari 2017 dari <http://dspace.library.uph.edu:8080/>

²² Pradeepa Wijetung "Empowering 8 : The Information Literacy Model Developed In Sri Lanka to Underpinn Changing Education Paradigms of Sri Lanka," Sri Lanka Journal of Librarianship & Information Management, Vol.1 No.1 (Sri Lanka: 2005), pp. 33.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul **“Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Angkatan 2013 Berdasarkan Model *Empowering 8*”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas kiranya dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini secara lebih rinci yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2013 berdasarkan model *Empowering 8*.
2. Kemampuan literasi informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2013 untuk masing-masing tahap berdasarkan model *Empowering 8*.
3. Dari tahapan-tahapan yang terdapat dalam model *Empowering 8* tahap yang memiliki nilai tertinggi dan terendah mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2013.

4. Penerapan kurikulum literasi informasi dalam membentuk kemampuan literasi informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2013.
5. Peran UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah dalam membentuk kemampuan literasi informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2013.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dengan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas mengingat waktu dalam proses penyusunan agar apa yang dibahas tidak meluas dan menyimpang dari koridor penelitian tentang permasalahan yang ada. Maka pada hal ini penulis memfokuskan penelitian ini terfokus pada kajian pengguna informasi, khususnya literasi informasi. Yang meliputi bagaimana mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2013 dalam memilih dan mengakses informasi, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tersebut secara efektif dan efisien. Untuk mengukur kemampuan literasi informasi mahasiswa menggunakan langkah-langkah dari model *Empowering 8*.

2. Rumusan Masalah

Setelah batasan masalah telah diketahui, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan/kompetensi literasi informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2013 berdasarkan model *Empowering 8*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1 Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat literasi informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2013 berdasarkan model *Empowering 8*

2 Manfaat penelitian

Dari penelitian ini, diperoleh manfaat:

1) Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan Ilmu Perpustakaan, khususnya dalam bidang literasi informasi.

2) Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai apa yang terjadi di lapangan serta sebagai ajang penerapan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

a) Bagi Institusi/Lembaga

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi mahasiswa dan dosen Ilmu Perpustakaan dalam melakukan pembelajaran mata kuliah literasi informasi.

b) Bagi Pembaca

Memberi tahu pembaca jika literasi informasi sangatlah penting di era informasi saat ini.

E. Tinjauan Pustaka

Berikut ini beberapa tinjauan pustaka yang penulis gunakan sebagai perbandingan dalam melakukan penelitian:

Endang Wandu Priyono dalam skripsinya berjudul *Studi Literasi Informasi Pustakawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Berdasarkan Model The Big 6*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi, dimana setiap populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjumlah 17 orang. Analisis data menggunakan *Mean* dan *Grand Mean*.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa literasi informasi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tergolong baik terbukti dengan *Grand Mean* sebesar 3,24. Dari tahapan definisi masalah tergolong kategori sangat baik terbukti *Grand Mean* sebesar 3,32. Dari strategi pencarian informasi, tergolong baik dengan *Grand Mean* sebesar 3,24. Dari tahapan lokasi dan akses tergolong sangat baik dengan *Grand Mean* sebesar 3,42. Dari tahapan penggunaan informasi tergolong baik dengan *Grand Mean* sebesar 2,96. Dari tahapan sintesis, tergolong sangat baik dengan *Grand Mean* sebesar 3,33. Dari tahapan evaluasi, tergolong baik dengan *Grand Mean* sebesar 3,17.²³

Selain Wandu Priyono yang telah melakukan penelitian berkaitan dengan literasi informasi adalah Nisday Umroh Mahfudhoh dalam bentuk skripsi dengan judul *Studi Komparasi Literasi Informasi Madrasah Pendidikan Guru Ibtidaiyah dan Ilmu Perpustakaan Angkatan 2012 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Menggunakan The Big 6 Model Tahun 2016*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: 1) kemampuan literasi informasi mahasiswa Pendidikan Guru Ibtidaiyah dikategorikan baik dengan rata-rata

²³ Wandu Priyono, "Studi Literasi informasi Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011," *Skripsi* diakses pada 02 Januari 2017 dari <http://digilib.Universitas Islam Negeri-suka.ac.id/>

sebesar 3,25. Nilai tertinggi pada tahap definisi tugas sebesar 3,5 dan nilai terendah pada tahap sintesis sebesar 2,98. 2) kemampuan literasi informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dikategorikan baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,21. Nilai tertinggi pada tahap definisi tugas sebesar 3,62 dan nilai terendah pada tahap sintesis sebesar 2,95. Setelah melakukan uji hipotesis dihasilkan indeks perbedaan (t) sebesar 0,807 dengan taraf signifikan 0,425, karena taraf signifikan $0,425 > 0,05$ maka hasil tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan kemampuan literasi informasi antara mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan mahasiswa Ilmu Perpustakaan²⁴.

Dian Nurbaiti Racmah dalam skripsinya berjudul *Peran Perpustakaan Luar Biasa Dalam Menumbuhkan Literasi Informasi Bagi Anak Tunanetra (SLB-A) Panti Rehabilitasi Anak Penyandang Cacat Netra (PRPCN) Palembang*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran perpustakaan dalam menumbuhkan literasi informasi harus memiliki ruangan khusus yang bersih dan nyaman, mengatur seting duduk yang bersih dan nyaman, dilengkapi alat Komputer dan audio, mengadakan program secara terjadwal,

²⁴ Nisday Umroh Mahfudhoh, "Studi Komparasi Literasi Informasi Madrasah Pendidikan Guru Ibtidaiyah dan Ilmu Perpustakaan Angkatan 2012 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Menggunakan The Big 6 Model Tahun 2016," *Skripsi* diakses pada 5 februari dari <http://digilib.Universitas Islam Negeri-suka.ac.id/>

berkerja sama dengan guru dalam menggunakan sumber yang ada di perpustakaan sekolah.²⁵

Faizza Ummu Uula dan Sri Ati Suwanto dalam artikelnya berjudul *Kemampuan Literasi Informasi Pustakawan Di UPT Perpustakaan Jawa Tengah Dalam Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan literasi informasi pemustaka UPT Perpustakaan Jawa Tengah. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan informan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara tidak terstruktur, analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah keseluruhan menunjukkan pemustaka UPT Perpustakaan Daerah Jawa Tengah sudah mampu dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi, menentukan evaluasi informasi serta mengelola informasi yang telah ditemukan, menggunakan informasi serta mencantumkan sumber informasi yang digunakan.²⁶

Dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya di atas, penelitian ini mempunyai korelasi yang sama yaitu membahas mengenai literasi informasi namun dari 4 penelitian sebelumnya hanya Endang Wandu Priyono yang menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu deskriptif kuantitatif. Selain itu

²⁵ Dian Nurbaiti Racmah, "Peran Perpustakaan luar Biasa Dalam Menumbuhkan Literasi Informasi Bagi Anak Tunanetra (SLB-A) Panti Rehabitasi Anak Penyandang Cacat Netra (PRPCN) Palembang," *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2016)

²⁶ Faizza Ummu Uula dan Sri Ati Suwanto, "Kemampuan Literasi Informasi di UPT Perpustakaan Daerah Jawa Tengah". *Jurnal Ilmu Perpustakaan vol. 4 No. 2 (April 2015)*

terdapat perbedaan metode pengukuran literasi informasi, di mana pada penelitian ini menggunakan model *Empowering 8* yang hanya memfokuskan pada gambaran kemampuan literasi informasi mahasiswa.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori ini penulis jadikan sebagai suatu batasan yang bersifat praktis dan sebagai ketentuan bagi pembuatan proposal dan menjadi tolak ukur dalam suatu kegiatan penelitian.

1. Literasi Informasi

Istilah literasi informasi diperkenalkan pertama kali oleh Paul G. Zurkowski pada tahun 1974. Saat itu, Zurkowski menjabat sebagai Presiden *The Information Industry Association*. Zurkowski mengusulkan bahwa prioritas utama program nasional U.S. *National Commission on Libraries and Information Science* adalah membangun sebuah program utama untuk mencapai literasi informasi universal di tahun 1984.²⁷ Literasi Informasi dalam kaitannya dengan perpustakaan, istilah ini diperkenalkan di Denmark dalam konferensi pemasaran dan evaluasi layanan perpustakaan tahun 1998.

²⁷ Hanna Latuputty, Cerdas di Era Informasi: Penerapan Literasi Informasi di Sekolah untuk Menciptakan Pembelajar Seumur, disampaikan pada Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa PSTP (Program Studi Teknisi Perpustakaan) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya. 14 Desember 2013

Dan istilah tersebut diterima di dunia perpustakaan sebagai istilah yang tepat digunakan dalam sebuah konsep yang luas pendidikan pengguna.²⁸

Di Indonesia sendiri jika kita kaitan dengan literasi informasi dalam UUD 1945 mengenai informasi dan pendidikan yang kaitanya dengan kompetensi individu ini dapat kita lihat dalam pasal 28C ayat (1) Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.²⁹

Menurut Association of College and Research Libraries (ACRL) dalam *Information literacy competency standards for higher education* siswa yang memiliki keterampilan dalam literasi informasi, akan memiliki kemampuan standard sebagai berikut: a) menentukan batas informasi yang diperlukan; b) mengakses informasi yang dibutuhkan dengan efektif dan efisien; c) mengevaluasi informasi dan sumber-sumber informasinya dengan kritis; d) memadukan sejumlah informasi yang terpilih menjadi dasar pengetahuan seseorang; e) menggunakan informasi dengan efektif untuk mencapai tujuan tertentu; d) mengerti masalah ekonomi, hukum, dan sosial

²⁸ Aries Hamidah, "Pentingnya Pendidikan Literasi Informasi Pemakai Perpustakaan", artikel diakses pada 02 Januari 2017 dari <http://digilib.uinsby.ac.id/6440/1/Pentingnya%2520Pendidikan%2520Literasi%2520Informasi%2520Pemakai%2520Pemustaka>

²⁹ Arif Rifai Dwiyanto, "Peran Perpustakaan Nasional RI dalam Pengembangan Literasi Informasi Sebagai Amanat Konstitusi" *Majalah Visi Pustaka Vol.9 No.3*

sehubungan dengan penggunaan informasi, serta mengakses informasi secara etis dan legal.

Sementara itu menurut Bundy dalam Hasugian “literasi informasi adalah seperangkat keterampilan yang diperlukan untuk mencari, menganalisis dan memanfaatkan informasi”.³⁰

Menurut UNESCO literasi informasi memampukan seseorang untuk menafsirkan informasi sebagai pengguna informasi dan menjadi penghasil informasi bagi dirinya sendiri.³¹

Dari pendapat di atas, kemampuan literasi yang diterapkan dalam kurikulum perguruan tinggi akan memberi bekal kepada mahasiswa serta mengajarkan mahasiswa belajar bagaimana untuk belajar. Kemampuan tersebut akan menjadikan mahasiswa familiar terhadap proses temuan informasi, evaluasi sampai dengan penyebaran informasi. Yang mana akan membentuk karakter mahasiswa menjadi lebih kritis, mandiri, dan peka terhadap lingkungan yang terpenting akan mengarahkan mahasiswa dalam proses pembelajaran seumur hidup.

2. Model *Empowering 8*

Model memungkinkan untuk mengidentifikasi berbagai komponen dan menunjukkan hubungan antar komponen.³² Model itu bersifat sederhana,

³⁰Bundy, A, *Information Literacy: A Competency for the 21st Century*. (Australia:University South of Australia,1998) diakses 4 Juni 2015 dari www.library.unisa.edu.au/papers/inlit21.html

³¹ UNESCO. *Development of Information literacy: through school libraries in South-East Asia Countries*. (Bangkok:UNESCO,2005).

generik, fleksibel, dan merupakan panduan dan dinyatakan pula bahwa model ini berbeda dengan standar yang bersifat kompleks, permanen, kaku, dan merupakan suatu pengukuran.³³ Banyak sekali terdapat model literasi informasi yang telah dibuat untuk mengajarkan literasi informasi, salah satunya model *Empowering 8*. Menurut M.I. Eko Wiyanti, *Empowering 8* adalah satu dari 6 model literasi informasi di mana Model ini dikembangkan oleh dan merupakan *copyright* NILIS (*National Institute of Library and Information Sciences*) dari Universitas Colombo Sri Lanka pada tahun 2004. Literasi informasi ini merupakan model reflektif dari kondisi lokal (Asia), oleh karena itu model ini dikembangkan orang Asia untuk Asia.

Empowering 8 menggunakan pendekatan pemecahan masalah untuk *resource-based learning*. Menurut model ini, literasi informasi terdiri dari kemampuan untuk :³⁴

- 1) Identifikasi topik/subjek, sasaran audients, format yang relevan, jenis-jenis sumber
- 2) Eksplorasi sumber dan informasi yang sesuai dengan topik
- 3) Seleksi dan merekam informasi yang relevan, dan mengumpulkan kutipan-kutipan yang sesuai

³² Sulistio Basuki, “Literasi Informasi dan Literasi Digital,” artikel diakses pada 02 Januari 2017 dari <https://sulistyobasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/>

³³ Dhama Gustiar Baskoro, 2009. “Literasi Informasi: BIG6 sebagai salah satu metode Literasi Informasi,” Artikel diakses 6 Februari 2015 Dari <http://dbaskoro.blogspot.com/2009/03/literasi-informasi-6-big6-sebagaisalah.html>].

³⁴ Sulistio Basuki, “Literasi Informasi dan Literasi Digital,” artikel diakses pada 02 Januari 2017 dari <https://sulistyobasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/>

- 4) Organisasi, evaluasi dan menyusun informasi menurut susunan yang logis, membedakan antara fakta dan pendapat, dan menggunakan alat bantu visual untuk membandingkan dan mengontraskan informasi
- 5) Penciptaan informasi dengan menggunakan kata-kata sendiri, edit, dan pembuatan daftar pustaka
- 6) Presentasi, penyebaran atau *display* informasi yang dihasilkan
- 7) Penilaian *output*, berdasarkan masukan dari orang lain.
- 8) Penerapan.

Dari model ini penulis akan membuat instrumen penelitian, di mana setiap langkah-langkah dari model ini akan dibuat beberapa pertanyaan yang nantinya keseluruhan pertanyaan akan disajikan kepada responden dalam bentuk angket penelitian dengan tujuan data yang didapat dapat mengukur kemampuan literasi informasi mahasiswa.

G. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.³⁵

³⁵ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora* (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, 2013), h.21.

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini bertempat di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang berlokasi di Jln. K.H.Zainal Abidin Fikri Km.3,5 Palembang

2. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian Kuantitatif, adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data bersifat kuantitatif/statistic.³⁶

Mengutip pendapat Arikunto, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak memerlukan pengontrol terhadap sesuatu perlakuan.³⁷ Lebih lanjut ia mengungkapkan bahwa jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tanpa hipotesis.³⁸ Penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R & D* (Bandung:Alfabeta,2010),h.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta:Rineka Cipta, 1993), h.67

³⁸ Suharsimi Arikunto, h.309

perbandingan atau menghubungkan dengan variable yang lain.³⁹ Jenis penelitian deskriptif kuantitatif ini dipilih karena dianggap tepat untuk mengetahui kemampuan literasi informasi bagi calon pustakawan dalam bentuk rata-rata dari kemampuan literasi mahasiswa berdasarkan model *Empowering 8* yang dideskripsikan dalam bentuk statistik, tanpa mencari hubungan ataupun perbandingan terhadap variabel lain.

2) Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder :

a. Data Primer

Data primer adalah data utama, yaitu data yang diseleksi atau diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari kuesioner terhadap responden yang akan diteliti.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk dokumen-dokumen yang telah ada sebelumnya, seperti literatur-literatur, undang-undang, ensiklopedi, artikel, serta publikasi-publikasi. Data sekunder dalam penelitian ini

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.

diperoleh melalui buku, jurnal, skripsi yang ada relevansinya dengan pokok-pokok bahasan.

3. Populasi dan Sampel

1) Populasi.

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Adapun populasi penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 UIN Raden Fatah Palembang dengan total mahasiswa sebanyak 87 orang.

2) Sampel

Sample adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Menurut Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴¹ Dalam penelitian ini dikarenakan jumlah populasi berjumlah kurang dari 100 maka sesuai dengan teori yang ada penelitian ini menjadikan keseluruhan populasi menjadi sampel dalam penelitian.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 80.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 125

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya.⁴² Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1) Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang laporan pribadi atau hal-hal yang diketahui. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Angket yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan Skala Likert.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, repot, agenda, dan sebagainya.⁴³ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini tentang Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

⁴² Suharsimi Arikunto, h. 197

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),h. 206

5. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁴ Sesuai dengan jenis penelitian yang tergolong dalam deskriptif kuantitatif yang menggunakan statistik dalam teknik analisis data. Statistik deskriptif adalah statistik berfungsi untuk mendeskripsikan.⁴⁵ Data yang terkumpul pada penelitian ini merupakan data pengukuran, penghitungan dan naratif singkat yang kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan lembar kerja *microsoft excel*. Data yang dihitung kemudian disajikan dalam bentuk histogram. Penyusunan dilakukan dengan cara mengelompokkan data dari masing-masing langkah yang ada di model *Empowering 8*. Berikut tahapan proses analisis data dalam penelitian ini ialah:

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2013),h.2
44

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),h. 187

a. Penyuntingan

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap seluruh daftar pernyataan atau kuesioner yang dikembangkan.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menilai kepuasan yang dinyatakan pada kuesioner, dengan menggunakan Skala Likert dalam bentuk empat kategori, setiap jawaban diberi nilai sebagai berikut:

- a) Tidak Pernah = diberi bobot 1
- b) Kadang = diberi bobot 2
- c) Sering = diberi bobot 3
- d) Selalu = diberi bobot 4

c. Penyusunan dan Penghitungan data

Penghitungan data terhadap masing-masing pertanyaan kuesioner dengan menggunakan rumus rata-rata hitung tunggal :

$$\bar{x} = \frac{x_1+x_2+x_3+\dots+x}{n}$$

d. Selajutnya mencari jumlah mean dari setiap langkah-langkah

dalam model *Empowering 8* dengan rumus: $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$

Keterangan :

$\sum x_i$ = nilai tiap data

\bar{x} = mean

n = jumlah data

- e. Mencari jumlah grand mean
- f. Menyimpulkan hasil analisis

Untuk mengukur kategori penilaian kemampuan literasi informasi, peneliti membuat parameter sebagai berikut :

Rentang Nilai	Kategori
2.0 – 2.59	Kurang
2.6 – 2.79	Cukup
2.8 – 3.19	Baik
3.2 – 3.49	Sangat Baik

H. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah pembahasan maka skripsi ini disusun secara sistematis yang terdiri dari lima bab, sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI: Berisi kajian teori yang membahas pengertian literasi informasi, manfaat literasi informasi, model-model literasi informasi, model yang digunakan dalam penelitian.

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN : berisi deskripsi wilayah penelitian meliputi sejarah singkat berdirinya Ilmu Perpustakaan, visi dan misi Ilmu Perpustakaan, struktur organisasi, serta sumber daya manusia di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN : meliputi analisis data yang berkaitan dengan persoalan pokok yang dikaji tentang literasi informasi terhadap mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 UIN Raden Fatah Palembang

BAB V PENUTUP: Yang membahas simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Literasi Informasi

Istilah literasi informasi diperkenalkan pertama kali oleh Paul G. Zurkowski pada tahun 1974. Saat itu, Zurkowski menjabat sebagai Presiden *The Information Industry Association*. Zurkowski mengusulkan bahwa prioritas utama *program nasional U.S. National Commission on Libraries and Information Science* adalah membangun sebuah program utama untuk mencapai literasi informasi universal di tahun 1984.⁴⁶ Paul Zurkowski menggunakan ungkapan tersebut untuk menggambarkan "teknik dan kemampuan" yang dikenal dengan istilah literasi informasi yaitu kemampuan untuk memanfaatkan berbagai alat-alat informasi serta sumber-sumber informasi primer untuk memecahkan masalah mereka. Dalam pengertian di atas, Zurkowski mengusulkan:⁴⁷

1. sumber informasi digunakan di lingkungan kerja;
2. teknik dan keterampilan dibutuhkan dalam menggunakan alat informasi dan sumber-sumber primer;
3. informasi digunakan untuk memecahkan masalah.

⁴⁶ Hanna Latuputty, *Cerdas di Era Informasi: Penerapan Literasi Informasi di Sekolah Untuk Menciptakan Pembelajar Seumur*, disampaikan pada Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa PSTP (Program Studi Teknisi Perpustakaan) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya. 14 Desember 2013

⁴⁷ Tri Septiantono, *Literasi Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015), h.6

Menurut Dictionary for Library and Information Science oleh Reitz mendefenisikan literasi informasi sebagai berikut:

*Information literacy is skill in finding the information one needs, including and understanding of how libraries are organized, familiarity with resource they provide (including information formats and automated search tools), and knowledge of commonly used techniques. The concept also includes the skills required to critically evaluate information content and employ it affectively, as well as understanding of the technological infrastructure on which information transmission is based, including its social, political, and cultural context and impact.*⁴⁸

Yang dimaknai, Reitz saat itu menyampaikan bahwa literasi informasi ialah kemampuan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, mengerti bagaimana perpustakaan diorganisir, familiar dengan sumber daya yang tersedia (termasuk format informasi dan alat penelusuran yang terautomasi) dan pengetahuan dari teknik yang biasa digunakan dalam pencarian informasi. Hal ini termasuk kemampuan yang diperlukan untuk mengevaluasi informasi dan menggunakannya secara efektif seperti pemahaman infrastruktur teknologi pada transfer informasi kepada orang lain, termasuk konteks sosial, politik dan budaya serta dampaknya.

Chartered Institute Of Library And Information Profesional mendefenisikan literasi informasi sebagai “*information literacy knowing when and why you need information, where to find it, and how to evaluate, use and communicate it in an ethical manner*”. Yang bermakna kemampuan

⁴⁸ M. Joan Reitz, "Online Dictionary for Library and Information Science" diakses pada 19 juni 2017 dari http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_i.aspx#infoliteracy

seseorang untuk mengetahui kapan dan mengapa informasi dibutuhkan, di mana menemukan informasi tersebut, bagaimana mengevaluasi informasi yang didapat, menggunakannya serta mengkomunikasikannya secara etis.⁴⁹

Pendapat lain diberikan oleh *America Library Association's Presidential Commite on Information Literacy* menyatakan “*information literacy is a set of abilities requiring individuals to recognize when information is needed and have the ability to locate, evaluate, and use effectivelly the needeed information*”.⁵⁰ Yang bermakna literasi informasi adalah seperangkat kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui kapan informasi dibutuhkan, kemampuan untuk menempatkan, mengevaluasi dan menggunakan secara efektif kebutuhan informasinya.

Literasi yang bermakna melek, atau mampu membaca menjadi senjata yang dahsyat untuk mengubah kondisi, status sosial suatu bangsa. Membaca tidak hanya dipahami memaknai rangkaian huruf, kata, frase, dan kalimat, namun juga “membaca” dalam arti memaknai rangkaian peristiwa kehidupan multi-dimensi. Jika mendidik berarti mengajarkan bagaimana memaknai

⁴⁹ *Chartered Institute Of Library And Information Profesional*, “*Information Literacy: Definition*” diakses pada 18 juni 2017 dari <https://www.cilip.org.uk/>

⁵⁰ Lis Setyowati, “Literasi Informasi Dilihat Dari Perspektif Modal Manusia”, artikel diakses pada 02 Januari 2012 dari <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/download>

seluruh pengalaman hidup, maka mendidik berarti mengajarkan bagaimana caranya membaca.⁵¹

The Association of College and Research Libraries (ACRL) sebagai bagian dari *American Library Association* mendefinisikan empat komponen literasi informasi yaitu kemampuan untuk mengenali kapan informasi dibutuhkan, menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif.⁵²

Menurut Doyle yang dikutip oleh Wijetunge, dengan memiliki keterampilan literasi informasi maka seorang individu mampu:⁵³

1. Menentukan informasi yang akurat dan lengkap yang akan menjadi dasar dalam membuat keputusan.
2. Menentukan batasan informasi yang dibutuhkan.
3. Memformulasikan kebutuhan informasi.
4. Mengidentifikasi sumber informasi potensial.
5. Mengembangkan strategi penelusuran yang sukses.
6. Mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien.
7. Mengevaluasi informasi.

⁵¹ Ilham Mashuri, "Implementasi Literasi Informasi di Sekolah", artikel diakses pada 02 Januari 2017 dari <http://jurnal.stainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/download/635/479>

⁵² ALA (American Library Association). 1989. "Introduction to Information Literacy". Diakses pada 02 Januari 2017 dari http://www.ala.org/ala/m_g_p_rs/divs/information_literacy_competency.cfm

⁵³ Pradeepa Wijetunge "Empowering 8 : The Information Literacy Model Developed In Sri Lanka to Underpinn Changing Education Paradigms of Sri Lanka," Sri Lanka Journal of Librarianship & Information Management, Vol.1 No.1 (Sri Lanka: 2005), pp. 33

8. Mengorganisasikan informasi.
9. Menggabungkan informasi yang dipilih menjadi dasar pengetahuan seseorang.
10. Menggunakan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu.

Suherman mengungkapkan, Literasi informasi akan mengajarkan siswa untuk menelusuri informasi secara mandiri dari berbagai sumber-sumber informasi yang ditemukan, sebagaimana sumber informasi yang ada saat ini terus-menerus berkembang.⁵⁴

Berdasarkan perspektif pendidikan oleh Bruce dikatakan bahwa:

*“Information Literacy defines as the ability to access, evaluate, organize and use information in order to learn, problem-solve, make decisions in formal and informal learning contexts, at work, at home and in educational settings”.*⁵⁵

Berdasarkan pendapat di atas dikatakan bahwa literasi informasi merupakan sebuah kemampuan dalam mengakses, mengevaluasi, mengorganisir dan menggunakan informasi dalam proses belajar, pemecahan masalah, membuat suatu keputusan formal dan informal dalam konteks belajar, pekerjaan, rumah maupun dalam pendidikan.

⁵⁴Suherman. 2009. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*, (Bandung: MQS Publishing), h.177

⁵⁵Christine Bruce. (2003). *Seven faces of information literacy: towards inviting students into new experiences*. Diakses 02 Mei 2017 dari <http://www.white-clouds.com/iclc/cliej/cl23li.htm>

Mulyadi dalam tulisanya yang berjudul *Perpustakaan sebagai Literasi Informasi* bagi pemustaka mengungkapkan bahwa, keterampilan dalam literasi informasi ini mencakup kemampuan dalam mengidentifikasi masalah; mencari dan menemukan informasi; mensintesis informasi; menyusun, mengorganisir, dan menciptakan temuan; mengetahui kapan informasi itu dibutuhkan; mengatur, menyortir, dan mengkomunikasikan temuan informasi kepada orang lain; mengevaluasi hasil jawaban; menggunakan/memanfaatkan informasi; serta menarik pelajaran dari proses pencarian informasi yang dibutuhkan itu untuk menyelesaikan, mengambil keputusan, dan mencari jalan keluar dari suatu masalah yang sedang kita hadapi tersebut.⁵⁶

Literasi informasi adalah serangkaian keterampilan yang harus dimiliki seseorang dalam mengenali, mencari, menemukan, mengevaluasi informasi yang dibutuhkan serta mampu mengomunikasikan dan menggunakan informasi yang diperoleh secara efektif.⁵⁷

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, literasi informasi adalah seperangkat pengetahuan dalam identifikasi, mencari, menemukan, mengevaluasi informasi serta dapat mengkomunikasikan dan menggunakan informasi dalam mengatasi masalah secara efektif dan etis. Informasi hasil temuan dapat berbetuk kesehatan, hukum, politik, pendidikan, dan lainnya.

⁵⁶ Mulyadi, "Perpustakaan Sebagai Literasi Informasi Bagi Pemustaka", artikel diakses pada 02 Januari 2017 dari jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun/article/download/159/144

⁵⁷ Faizza Ummu Uula dan Sri Ati Suwanto, "Kemampuan Literasi Informasi di UPT Perpustakaan Daerah Jawa Tengah". *Jurnal Ilmu Perpustakaan vol. 4 No. 2 (April 2015)*

Jika dikaitkan dengan pendidikan manfaat literasi informasi ialah mengajarkan mahasiswa bagaimana belajar untuk belajar. Kemampuan ini akan membuat mahasiswa lebih mandiri, kritis, mengetahui berbagai jenis dan sumber informasi yang dapat digunakan selama proses belajar di perguruan tinggi dan membuat proses belajar seumur hidup. Pengajaran kemampuan ini perlu peran aktif dari pihak perpustakaan perguruan tinggi. Pustakawan yang berkerjasama dengan dosen memberikan pengajaran literasi informasi dalam kurikulum pendidikan tinggi.

B. Tujuan Literasi Informasi

Kebutuhan akan informasi dalam berbagai hal menjadikan permintaan informasi terus meningkat. Kemampuan literasi informasi adalah sebuah kunci jawaban agar pemenuhan kebutuhan akan informasi dapat lebih baik. Tujuan dari literasi informasi itu sendiri adalah mengetahui bagaimana mengorganisasikan informasi yang di butuhkan dan bagaimana menggunakan informasi tersebut untuk mempersiapkan sebagai pembelajaran seumur hidup.⁵⁸

Menurut UNESCO literasi informasi memampukan seseorang untuk menafsirkan informasi sebagai pengguna informasi dan menjadi penghasil

⁵⁸ Mulyadi, "Perpustakaan Sebagai Literasi Informasi Bagi Pemustaka", artikel diakses pada 02 Januari 2017 dari jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun/article/download/159/144

informasi bagi dirinya sendiri. UNESCO juga mengatakan bahwa tujuan literasi informasi adalah:⁵⁹

1. Memampukan seseorang agar mampu mengakses dan memperoleh informasi mengenai kesehatan, lingkungan, pendidikan, pekerjaan mereka dan lain-lain.
2. Memandu mereka dalam membuat keputusan yang kritis mengenai kehidupan mereka.
3. Lebih bertanggung jawab terhadap kesehatan dan pendidikan mereka.

Menurut Diao Ai Lien tujuan literasi informasi; mengenali kebutuhan informasi, dapat menentukan cakupan informasi yang dibutuhkan, mengakses informasi yang dibutuhkan secara efisien, mengevaluasi informasi beserta sumbernya, mengintegrasikan informasi diseleksi kedalam informasi yang sudah ada, menggunakan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan, mengases dan menggunakan informasi secara etis dan legal, menyadari pentingnya literasi informasi untuk pembelajaran seumur hidup dan mandiri.⁶⁰

Pada hakikatnya, tujuan penyelenggaraan program literasi informasi adalah agar setiap orang (pengguna informasi) mampu mengetahui kapan informasi diperlukan, mampu menemukannya, mengevaluasinya, dan menggunakannya secara efektif.⁶¹

⁵⁹ UNESCO. 2005. “*Information Literacy*”. diakses 2 Januari 2017. http://Portal.Unesco.Org/Ci/En/Ev.Php-Url_Id=27055&Url_Do=Do_Topic&U_rl_Section=201.Html].

⁶⁰ Diao Ai Lien, Dkk. *Literasi Informasi: 7 langkah knowledge management*. (Jakarta: Universitas Atma Jaya, 2014), hal.6

⁶¹ Salmubi, “Peningkatan Daya Saing Bangsa Lewat Program Literasi Informasi: Sebuah Peran Perpustakaan Nasional di Era Informasi”, *visi pustaha vol. 9 No. 3 (Desember 2007)*

Utami mengungkapkan, membekali para pengajar dengan alat bantu praktis untuk bisa mengurangi plagiarisme, ketidakjujuran akademik, dan penggunaan *cut and paste* dari sumber-sumber internet yang tidak sah.⁶²

Literasi informasi memiliki tujuan untuk membantu seseorang memenuhi kebutuhan informasi dalam kehidupan pribadi (pendidikan, kesehatan, pekerjaan) ataupun lingkungan masyarakat.⁶³

Memberi "bekal" keterampilan dan pengetahuan kepada pustakawan, pengajar dan mahasiswa berupa alat bantu (tools) dan metode pencarian Informasi yang ter-mutakhir untuk mencari, mengevaluasi dan menggunakan dengan cepat dan tepat, berbagai informasi dalam berbagai bentuk/format dari sumber tercetak dan elektronik.⁶⁴

Dari berbagai pendapat di atas secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan literasi informasi adalah membantu seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasi dengan cara yang telah teruji agar seseorang dapat memaknai kehidupan dan dapat mengatasi masalah baik masalah pribadi maupun kelompok masyarakat.

⁶² Imam Budi Prasetia, "Keberaksaraan Informasi (Information Literacy) bagi SDM Pengelola Perpustakaan di Era Keterbukaan Informasi" artikel diakses pada 02 Januari 2017 dari http://eprints.rclis.org/17553/1/Keberaksaraan_Informasi_Information_Literacy_bagi_SDM_Pengelola_Perpustakaan_mei_2011.pdf

⁶³ Tri Septiantono, *Literasi Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015), h.18

⁶⁴ Imam Budi Prasetia, "Keberaksaraan Informasi (Information Literacy) bagi SDM Pengelola Perpustakaan di Era Keterbukaan Informasi" artikel diakses pada 02 Januari 2017 dari http://eprints.rclis.org/17553/1/Keberaksaraan_Informasi_Information_Literacy_bagi_SDM_Pengelola_Perpustakaan_mei_2011.pdf

C. Manfaat Literasi Infomasi

Melalui pengajaran literasi informasi, masyarakat akan di ajarkan pada sebuah metode untuk menelusuri informasi dari berbagai sumber informasi yang terus berkembang. Maka, literasi dapat membantu masyarakat luas untuk menemukan informasi yang dibutuhkan secara cepat, mudah dan relevan tentunya. Masyarakat dapat memilih dan membedakan informasi mana saja yang sekiranya baik digunakan dan tidak. Selain itu, literasi informasi dapat menambah pengetahuan masyarakat akan informasi yang sedang berkembang saat ini.⁶⁵

Literasi informasi dapat mendorong seseorang untuk selalu ingin tahu terhadap segala informasi yang terus berkembang dan senantiasa mencari kebenaran akan informasi tersebut karena tidak semua informasi berupa fakta. Seseorang yang memiliki kemampuan dalam literasi informasi akan memiliki kemampuan untuk mengenal kebutuhan informasi, memiliki kemampuan untuk menemukan informasi, kemampuan untuk mengevaluasi serta mampu mengolah informasi untuk mengambil berbagai keputusan yang tepat sasaran, kemampuan untuk menggunakan informasi dan memahami penggunaan sumber dan akses informasi.⁶⁶

⁶⁵ Emi Tri Mulyani, "Model Literasi Informasi", artikel diakses pada 02 Januari 2012 dari <http://digilib.isi-ska.ac.id/?p=639>

⁶⁶ Faizza Ummu Uula dan Sri Ati Suwanto, "Kemampuan Literasi Informasi di UPT Perpustakaan Daerah Jawa Tengah". *Jurnal Ilmu Perpustakaan vol. 4 No. 2 (April 2015)*

Pendapat Lainnya mengungkapkan, manfaat dari keberaksaraan Informasi antara lain:⁶⁷

1. Keberaksaraan informasi (selanjutnya ditulis KI) membekali individu dengan ketrampilan untuk pembelajaran seumur hidup. (*lifelong learning*).
2. KI tidak sekedar mengetahui cara menggunakan komputer/ Internet
3. KI membantu pengguna memanfaatkan informasi relevan sebagai sarana *decision making* (Pengambilan keputusan)
4. KI memungkinkan untuk mengkritisi daya guna informasi
5. KI mendorong kita untuk berpikir kritis dan kreatif (*critical & creative thinking*)

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat dikatakan bahwa manfaat literasi informasi ini ialah setelah seseorang belajar dan dapat mengimplementasikanya. Maka secara tidak langsung individu tersebut mengarahkan dirinya pada proses pembelajaran sepanjang hayat, akan memampukan dirinya menciptakan informasi informasi baru dari hasil pembelajaran yang di perolehnya dari hasil temuan baik secara tercetak maupun menggunakan teknologi yang ada.

⁶⁷ Imam Budi Prasetia, “Keberaksaraan Informasi (Information Literacy) bagi SDM Pengelola Perpustakaan di Era Keterbukaan Informasi” artikel diakses pada 02 Januari 2017 dari [http://eprints.rclis.org/17553/1/Keberaksaraan Informasi Information Literacy bagi SDM Pengelola Perpustakaan mei 2011.pdf](http://eprints.rclis.org/17553/1/Keberaksaraan%20Informasi%20Information%20Literacy%20bagi%20SDM%20Pengelola%20Perpustakaan%20mei%202011.pdf)

D. Literasi Informasi Dalam Perguruan Tinggi

Dalam perguruan tinggi dikenal juga Tiga dharma; proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis dan menemukan jawaban yang tepat atas pemecahan masalah merupakan bagian dari proses pembelajaran di perguruan tinggi. Karna itu dibutuhkan kemampuan literasi informasi yang mengajarkan bagaimana cara untuk belajar. Yaitu belajar dengan menggunakan kemampuan mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, menyusun, menciptakan, menggunakan, dan mengomunikasikan hasil belajarnya dalam bentuk informasi. Mahasiswa memperoleh keterampilan itu, ia diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah, serta pada gilirannya menambah motivasi untuk belajar.⁶⁸

Menurut Behrent yang dikutip Septiono, agar pembelajaran literasi informasi menjadi efektif dibidang pendidikan, keterampilan literasi informasi harus diajarkan seluruh kurikulum dengan pendekatan pembelajaran berbasis sumber daya informasi. Behrens yang dikutip Septiono, literasi informasi pengajaran dapat meningkatkan upaya reformasi pendidikan yang bertujuan menghasilkan pelajar yang mandiri.⁶⁹

⁶⁸ Jonner Hasugian, "Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi," *Pustaka: jurnal studi perpustakaan dan informasi*, Vol. 4 No.2 (Desember 2008)

⁶⁹ Tri Septiantono, *Literasi Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015), h.1.35

"Information literacy is crucial to the competitive advantage of individuals, enterprises (especially small and medium enterprises), region and nations (and) provides the key to effective access, use and creation of content to support economic development, education, health and human services, and all other aspects of contemporary societies." ⁷⁰

California State University mendefinisikan literasi informasi sebagai upaya meningkatkan pembelajaran seumur hidup adalah misi utama dari institusi pendidikan tinggi. Dengan memastikan bahwa setiap individu memiliki kemampuan intelektual dalam berpikir secara kritis yang ditunjang dengan kompetensi informasi yang dimilikinya maka individu dapat melakukan pembelajaran seumur hidup secara mandiri. Manfaat kompetensi literasi informasi dalam dunia perguruan tinggi adalah: ⁷¹

1. Menyediakan metode yang teruji untuk dapat memandu mahasiswa kepada berbagai sumber informasi yang terus berkembang. Sekarang ini individu berhadapan dengan informasi yang beragam dan berlimpah. Informasi tersedia melalui perpustakaan, sumber-sumber komunitas, organisasi khusus, media, dan internet.
2. Mendukung usaha nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
Lingkungan belajar yang proaktif mensyaratkan setiap mahasiswa

⁷⁰ Salmubi, "Peningkatan Daya Saing Bangsa Lewat Program Literasi Informasi: Sebuah Peran Perpustakaan Nasional di Era Informasi", *visi pustaha vol. 9 No. 3 (Desember 2007)*

⁷¹ Jonner Hasugian, "Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi," *Pustaha: jurnal studi perpustakaan dan informasi, Vol. 4 No.2 (Desember 2008)*

memiliki kompetensi literasi informasi. Dengan keahlian informasi tersebut maka mahasiswa akan selalu dapat mengikuti perkembangan bidang ilmu yang dipelajarinya.

3. Menyediakan perangkat tambahan untuk memperkuat isi perkuliahan. Dengan kompetensi literasi informasi yang dimilikinya, maka mahasiswa dapat mencari bahan-bahan yang berhubungan dengan perkuliahan sehingga dapat menunjang isi perkuliahan tersebut.

4. Meningkatkan pembelajaran seumur hidup. Meningkatkan pembelajaran seumur hidup adalah misi utama dari institusi pendidikan tinggi. Dengan memastikan bahwa setiap individu memiliki kemampuan intelektual dalam berpikir secara kritis yang ditunjang dengan kompetensi informasi yang dimilikinya maka individu dapat melakukan pembelajaran seumur hidup secara mandiri.

Tiga unsur yang sangat berpengaruh pada keberhasilan integrasi perpustakaan dan keterampilan riset (LI) kedalam kurikulum akademis: ⁷²

1. Pihak perpustakaan mempunyai komitmen cukup lama untuk mengintegrasikan bimbingan pustakawan kedalam kurikulum.
2. Pustakawan dan dosen bekerja dalam pengembangan kurikulum dan
3. Lembaga mempunyai komitmen tinggi untuk meningkatkan mutu mahasiswa dalam hal

⁷² Abdul Karim Batubara, "Literasi Informasi di Perpustakaan" *Jurnal Iqra'* Vol 09 No.01 (Mei 2015)

Penguasaan literasi informasi tidak hanya bertujuan untuk menjadikan mahasiswa sebagai individu yang *information literate*, yang mampu menyelesaikan tugas-tugas akademisnya dengan baik, tetapi juga untuk membekali mereka dengan pemahaman yang mendalam tentang literasi informasi karena merekalah nantinya yang akan menularkan dan mengajarkan kompetensi ini ke lingkungan kerjanya.⁷³

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, literasi informasi dalam perguruan tinggi akan menjadikan mahasiswa mampu belajar lebih mandiri, tidak hanya di dalam pendidikan namun lebih dari itu dapat di terapkan dalam dunia kerja.

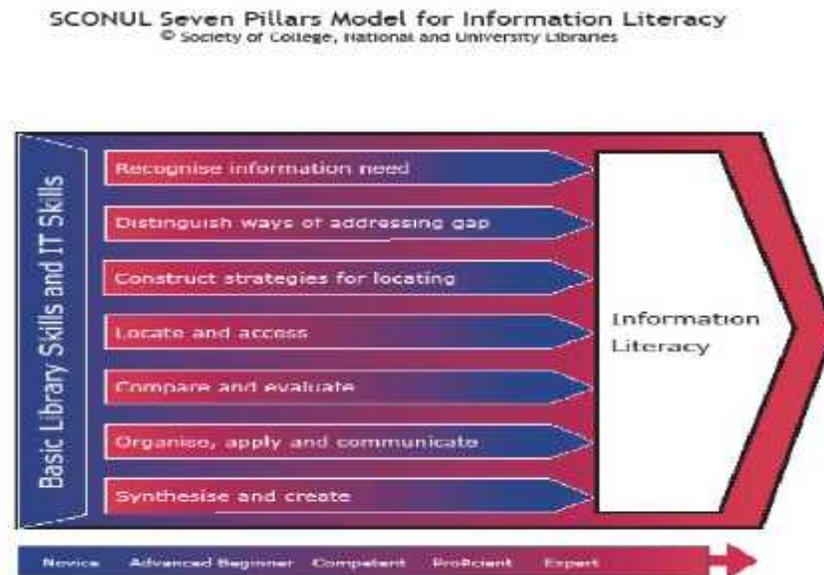
E. Model – Model Literasi Informasi

Pada perkembangannya literasi informasi memunculkan berbagai jenis model. Model literasi tumbuh dan berkembang akibat dari tujuan penerapan model tersebut mulai dari pelajar, masyarakat umum, dan pegawai kantoran. Berikut beberapa model literasi informasi yang sudah banyak diterapkan, yaitu:

⁷³ Jonner Hasugian, “Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi,” *Pustaka: jurnal studi perpustakaan dan informasi*, Vol. 4 No.2 (Desember 2008)

1. *The Seven Pillars of Information Literacy*

The Seven Pillars of Information Literacy, yang digambarkan sebagai



berikut:

Gambar 1. 7 Pilar Information Literacy menurut SCONUL (*Society of College, National and University Libraries*)

SCONUL mengidentifikasi 7 (tujuh) keterampilan pokok, yang meliputi:

- 1) **Kemampuan untuk mengenali informasi yang dibutuhkan**
- 2) **Kemampuan untuk membedakan cara mengatasi kesenjangan informasi**
 - a. pengetahuan tentang sumber-sumber informasi yang tepat, baik tercetak maupun dan tidak tercetak
 - b. memilih sumber-sumber dengan tepat untuk menangani tugas yang sedang dikerjakan

- c. kemampuan untuk memahami isu-isu yang memengaruhi kemampuan mengakses sumber-sumber
- 3) **Kemampuan membangun strategi untuk menemukan informasi**
 - a. memahami informasi yang dibutuhkan hingga sesuai dengan sumbernya
 - b. mengembangkan metode sistematis yang sesuai untuk kebutuhannya
 - c. memahami prinsip-prinsip pembuatan dan pengembangan pangkalan data
- 4) **Kemampuan menemukan dan mengakses informasi**
 - a. mengembangkan teknik-teknik pencarian yang tepat
 - b. menggunakan teknologi komunikasi dan informasi
 - c. menggunakan layanan indeks dan abstrak dengan tepat
 - d. menggunakan metode kesiagaan kemutakhiran untuk menjaga keterbaruan
- 5) **Kemampuan untuk membandingkan dan mengevaluasi informasi yang dihasilkan dari sumber-sumber yang berbeda**
 - a. mengetahui isu bias dan kewenangan
 - b. mengetahui proses kajian sejawat penerbitan ilmiah
 - c. mengetahui proses pemilihan yang tepat akan informasi yang dibutuhkan
- 6) **Kemampuan mengorganisir, menggunakan dan mengomunikasikan informasi kepada yang orang lain dengan cara yang tepat sesuai situasi**
 - a. menyitir rujukan bibliografi dalam laporan akhir dan tesis
 - b. membangun sistem bibliografi
 - c. menggunakan informasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi
 - d. mengomunikasikan secara efektif dengan menggunakan media yang sesuai
 - e. memahami isu-isu hak cipta dan plagiarisme
- 7) **Kemampuan menggabungkan dan membangun informasi yang ada, sebagai masukan untuk menciptakan pengetahuan baru.**⁷⁴

⁷⁴Toby Bainton, "information literacy and academic libraries: SCOUNL approach (UK/Ireland)". Dalam 67th IFLA Council and General Conference, August, 16-25, 2001. Diakses 24 juni 2017 dari <http://www.ifla.org/IV/ifla67/papers/016-126e.pdf>

2. *Seven faces of information literacy*

Adapun tujuh wajah literasi informasi digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Table 2.1 *Seven faces of information literacy*

Kategori satu: Konsepsi teknologi informasi	Literasi informasi dilihat sebagai penggunaan teknologi informasi untuk keperluan temu balik informasi serta komunikasi
Kategori dua: Konsepsi sumber ke informasi	Literasi informasi dilihat sebagai menemukan informasi yang berada di sumber informasi
Kategori tiga: Konsepsi proses informasi	Literasi informasi dilihat sebagai melaksanakan sebuah proses
Kategori empat: Konsepsi pengendalian informasi	Literasi informasi dilihat sebagai pengendalian informasi
Kategori lima: Konsepsi konstruksi pengetahuan	Literasi informasi dilihat sebagai pembuatan basis pengetahuan pribadi pada bidang baru yang
Kategori enam: Konsepsi perluasan pengetahuan	Literasi informasi dilihat sebagai berkarya dengan pengetahuan dan perspektif pribadi yang dipakai sedemikian rupa sehingga mencapai wawasan baru
Kategori tujuh: Konsepsi kearifan	Literasi informasi dilihat sebagai menggunakan informasi secara bijak agar tidak merugikan orang lain

Model ini dikembangkan oleh Bruce untuk memahami keterampilan literasi informasi yang dimiliki individu. Bruce mengusulkan

3 strategi untuk memahami keterampilan literasi informasi seseorang, yaitu:⁷⁵

- 1) Pendekatan perilaku (*behaviorist approach*), di mana seseorang yang melekat informasi harus memperlihatkan karakteristik tertentu serta menunjukkan keterampilan tertentu yang dapat diukur. Pendekatan ini tercermin dalam standar ACRL.
- 2) Pendekatan konstruktivis (*constructivist approach*), pendekatan ini menekankan terjadinya konstruksi pengetahuan. Pendekatan ini bisa diaplikasikan dalam pembelajaran berbasis persoalan (*problem based learning*).
- 3) Pendekatan relasional. Pendekatan ini bisa digunakan dalam riset untuk memahami tingkat literasi seseorang, di mana responden diminta untuk memberikan penjelasan tentang hal-hal yang dialami, dalam bahasa mereka sendiri.

3. McKinsey Model

Donaldson mengungkapkan bahwa mahasiswa pascasarjana bisnis (*graduate business students*) memerlukan 10 ketrampilan untuk melakukan penelitian pada abad informasi ini. Adapun kesepuluh ketrampilan itu ialah :

⁷⁵ Lis Setyowati, "Literasi Informasi Dilihat Dari Perspektif Modal Manusia", artikel diakses pada 02 Januari 2012 dari <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/download/>

- 1) Fokus pada topik (persempit topik/perluas ruang lingkup)
- 2) Bekerja dalam urutan kronologis terbalik, pertama kali menelusur informasi terbaru
- 3) Memahami signifikansi terminologi dan tentukan tajuk subjek yang benar
- 4) Menganekaragamkan sumber (gunakan buku, majalah, situs internet, dll)
- 5) Gunakan strategi Boolean (*AND, OR, NOT*) pada penelusuran komputer
- 6) Gandakan sumber sampai tiga kali (identifikasi sebanyak tiga kali rujukan dari yang diperlukan)
- 7) Evaluasi secara kritis materi yang ditemubalik; harus memiliki kecurigaan pada sumber yang berasal dari Web.
- 8) Asimilasikan informasi; jangan plagiat, masukkan gagasan sendiri ke dalam topik penelitian
- 9) Sitir semua sumber

Model McKinsey merupakan pengembangan lebih lanjut dari model literasi informasi yang telah ada sebelumnya. Dimulai dari kebutuhan bisnis, namun karena diadaptasikan untuk literasi informasi, maka dimulai dengan kebutuhan informasi. Kebutuhan ini muncul dari masalah bisnis atau masalah penelitian, studi kasus ataupun tugas kuliah. Setelah masalah diidentifikasi, langkah selanjutnya ialah analisis masalah. Oleh McKinsey disebut perangkaan masalah atau mendefinisikan batas masalah kemudian memecahnya menjadi unsur komponen untuk sampai ke hipotesis awal sebagai pemecahan. Langkah berikutnya disain analisis, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data, terutama dengan *fact finding* serta wawancara, Berikutnya menafsirkan hasil,

analisis serta evaluasi untuk menguji hipotesis. Langkah paling akhir dalam model *McKinesy* ialah penyajian akhir.⁷⁶

4. *The Big 6 (An Information Problem-Solving Process)*

Model literasi ini dikembangkan oleh dua pakar bernama Robert E. Berkowitz dan Michael B. Eisenberg pada tahun 1987. Berkowitz dan Eisenberg menamai model literasi informasi ini dengan the Big 6. Model literasi ini telah banyak digunakan di seluruh dunia antara lain Amerika Serikat, Italia, Belanda, Afrika Selatan, Taiwan, Selandia Baru dan Indonesia.⁷⁷ The Big 6 terdiri dari enam keterampilan dan duabelas langkah. Tiap-tiap keterampilan memiliki beberapa langkah yaitu:

- 1) *Task define*
 - *Define the information problem*
 - *Identify information needed*
- 2) *Information Seeking Strategies*
 - *Determine all possible sources*
 - *Select the best sources*
- 3) *Location and Access*
 - *Locate sources (intellectually and physically)*
 - *Find information within sources*
- 4) *Use of Information*
 - *Engage (e.g., read, hear, view, touch)*
 - *Extract relevant information*
- 5) *Synthesis*
 - *Judge the product (effectiveness)*
 - *Judge the process (efficiency)*
- 6) *Evaluation*

⁷⁶ Sulistio Basuki, “Literasi Informasi dan Literasi Digital”. artikel diakses pada 02 Januari 2017 dari <https://sulistyobasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/>

⁷⁷ Mike Eisenberg dan Berkowitz, “Big6 Skills”, New York. Diakses pada 02 Januari 2017 dari <http://big6.com/pages/about/big6-skills-overview.php>

Berdasarkan pendapat yang diuraikan di atas diketahui bahwa model literasi the big 6 memiliki 6 keterampilan yaitu merumuskan masalah; strategi pencarian informasi yang mencakup menentukan dan memilih sumber informasi yang tepat; mengalokasi dan mengakses informasi sehingga dibutuhkan alat pencarian informasi misalnya OPAC; memanfaatkan informasi yang bisa dilakukan dengan membaca, mendengar, meraba; mensintesis informasi yang dapat dilakukan dengan cara mengorganisasi dan mempresentasikan informasi tersebut dan terakhir mengevaluasi informasi yaitu dalam mengevaluasi hasil yaitu efektifitasnya dan proses yaitu efisiensinya. Model the big 6 ini sangat bagus digunakan dalam memecahkan masalah, pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan.

F. Model Yang Digunakan Dalam Penelitian

Dalam penelitian ini model literasi informasi yang digunakan adalah model *Empowering 8*. Model ini dikembangkan pada tahun 2004 dalam workshop mengenai literasi informasi di Negara Colombo yang kemudian dilanjutkan pada tahun 2005 di Patiala. Workshop ini dihadiri oleh beberapa negara yaitu Indonesia, India, Bangladesh, Maldiva, Malaysia, Nepal, Pakistan, Singapura, Sri Lanka, Vietnam dan Thailand. Dan hasil dari seminar ini melahirkan konsep baru dari model literasi informasi yaitu *Empowering eight*. Model literasi ini banyak digunakan di negara-negara Asia karena

mencerminkan kondisi orang Asia. Sekarang model ini menjadi hak milik intelektual NILIS Sri Lanka dengan beberapa keterampilan yaitu:⁷⁸

1. *Identify*
 - *Define the topic or subject*
 - *Determine and understand the audience*
 - *Choose the relevant format for the finished product*
 - *Identify the key words*
 - *Plan a search strategy*
 - *Identify different types of resources where information maybe found*
2. *Explore*
 - *Locate resources appropriate to the chosen topic*
 - *Find information appropriate to the chosen topic*
 - *Do interviews, field trips or other outside research*
3. *Select*
 - *Choose relevant information*
 - *Determine which sources are too easy, too hard, or just right*
 - *Record relevant information through note making or making a visual organizer such as a chart, graph, or outline, etc*
 - *Identify the stages in the process*
 - *Collect appropriate citations*
4. *Organise*
 - *Sort the information*
 - *Distinguish between fact, opinion, and fiction*
 - *Check for bias in the sources*
 - *Sequence the information in a logical order*
 - *Use visual organizers to compare or contrast information*
5. *Create*
 - *Prepare information in their own words in a meaningful way*
 - *Revise and edit, alone or with a peer*
 - *Finalize the bibliographic format*
6. *Present*
 - *Practise for presentation activity*
 - *Share the information with an appropriate audience*
 - *Display the information in an appropriate format to suit the audience*
 - *Set up and use equipment properly*

⁷⁸ Pradeepa Wijetung "Empowering 8 : The Information Literacy Model Developed In Sri Lanka to Underpinn Changing Education Paradigms of Sri Lanka," Sri Lanka Journal of Librarianship & Information Management, Vol.1 No.1 (Sri Lanka: 2005), pp. 33.

7. *Assess*

Accept feedback from other students

- *Self assess one's performance in response to the teacher's assessment of the work*
- *Reflect on how well they have done*
- *Determine if new skills were learned*
- *Consider what could be done better next time*

8. *Apply*

Review the feedback and assessment provided

- *Use the feedback and assessment for the next learning activity/task*
- *Endeavour to use the knowledge gained in a variety of new situation*
- *Determine in what other subjects these skills can now be used*
- *Add product to a portofolio of productions*

Model literasi ini merupakan model yang prosesnya berjalan secara berurutan dan berulang dimulai dari identifikasi. Begitu satu proses selesai maka dilanjutkan ke proses berikutnya dan seterusnya. Beberapa penjelasan terkait tiap-tiap langkah dalam model empowering 8 terlihat dalam penjelasan di bawah ini.⁷⁹

1. Identifikasi. Pada tahap awal ini yang dilakukan adalah menentukan topik atau subyek, mengidentifikasi kata kunci, merencanakan strategi penelusuran dan melakukan identifikasi dimana sumber-sumber informasi yang akan digunakan.
2. Eksplorasi. Melakukan eksplorasi sumber dan informasi yang sesuai dengan topik atau subyek yang telah ditentukan sebelumnya.

⁷⁹ Arif Suracmad, Literasi informasi Digital, Makalah disampaikan dalam Workshop Manajemen Sitasi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Gadjah Mada, Jakarta, 08 Juli 2013.

3. Seleksi. Melakukan penyeleksian informasi yang relevan dengan kebutuhan atau topic, merekam dan mengumpulkan kutipan-kutipan yang sesuai.
4. Organisasi. Melakukan organisasi atau penataan informasi yang diperoleh, mengevaluasi, dan menyusun informasi berdasarkan susunan yang relevan, memilah informasi sesuai kriteria tertentu misal antara fakta dan pendapat atau asumsi atau khayalan, melakukan pengecekan terhadap keakuratan sumber, melakukan perbandingan secara visual atau membuat kontras informasi.
5. Mencipta. Melakukan penciptaan informasi yang berasal dari informasi yang diperoleh, disusun menurut kaidah, disesuaikan, hingga membuat daftar pustaka atau kutipan.
6. Presentasi. Melakukan penyajian informasi yang diperoleh dan menyebarkan informasi yang telah diolah.
7. Penilaian. Melakukan assessment atau penilaian terhadap hasil yang disajikan berdasarkan masukan dari orang lain atau sejawat.
8. Penerapan. Melakukan penerapan atau implementasi dari pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dalam berbagai situasi yang berkembang serta berdasarkan masukan-masukan yang diperoleh.

Berdasarkan pendapat yang diuraikan di atas diketahui bahwa model *Empowering 8* terdiri dari delapan tahapan yaitu mengidentifikasi masalah yang meliputi identifikasi topik, audien, format informasi, kata kunci,

strategi penelusuran dan sumber sumber informasi; eksplorasi melakukan penelusuran berdasarkan topik yang ditentukan; seleksi, dari hasil temuan yang didapat dilakukan penyaringan informasi agar lebih terfokus pada topik; mengorganisir informasi meliputi menyusun informasi secara logis; menciptakan informasi dari hasil temuan dengan cara mekolaborasi dengan informasi yang sebelumnya telah dimiliki; presentasi yaitu menyajikan/membagi hasil temuan kepada orang lain agar dapat dimanfaatkan secara luas; Penilaian informasi dengan cari menerima kritik dan saran agar informasi yang ada dapat lebih berkembang; terakhir menerapkan yaitu menerapkan informasi yang didapat dalam mengatasi berbagai masalah ataupun dalam pengambilan keputusan.

Penulis menggunakan model *Empowering 8* ini dengan alasan dirasa tepat mengukur tingkat literasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah yang berada di Indonesia yang merupakan bagian dari Asia dan juga, menurut hasil penelitian Wijetung ditemukan bahwa model ini selain dapat diterapkan dalam dunia pendidikan, dapat juga diterapkan nanti setelah masuk ke dunia kerja. Selain itu dari pengamatan peneliti belum ada yang pernah meneliti mengenai literasi informasi terhadap mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

G. Pengertian Informasi

Dalam kegiatan sehari-hari setiap orang tidak dapat lepas dari informasi. Karena itu informasi menjadi bagian penting dari kehidupan manusia. Ada banyak pengertian istilah informasi. Informasi menurut kamus besar bahasa Indonesia dapat diartikan (1) penerangan; (2) Pemberitahuan; (3) Link keseluruhan makna yang menunjang amanat yang terlihat di bagian amanat itu.⁸⁰ Kata informasi yang diserap dalam Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Belanda "*informatie*" dan bahasa Inggris "*information*". Yang mana kedua kata tersebut yang berasal dari bahasa Latin "*in*" dan "*formere*" "*in*" yang berarti dalam, dan "*formere*" yang berarti memberikan bentuk kepada, atau membentuk. Dari gabungan kedua kata tersebut membentuk kata *informamasi*, *information*, *informative*, *informatioen*, *informacia*, dan lain sebagainya.⁸¹

Menurut Bucland dalam Pendit memaknai istilah informasi adalah segala bentuk pengetahuan yang terekam.⁸² Ini artinya informasi adalah pengetahuan yang bermanfaat terhadap seseorang apapun bentuk dan jenis dari informasi tersebut misalnya buku, jurnal, e-book, surat kabar. Dalam kamus *Oxford English Dictionary* yang dikutip Sulistio Basuki dikatakan bahwa informasi "*...that of which one is apprised or told; intelligence, news*":

⁸⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002. Hal

⁸¹ Sulistio Basuki et al., *Perpustakaan dan Informasi Dalam Konteks Budaya*, Jakarta: Departemen Ilmu Pengetahuan dan Informasi, Ilmu Pengetahuan dan Budaya UI, 2006. Hal.1

⁸² Putu Laxman Pendit. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIPFSUI. Hal.3

informasi adalah sesuatu yang dinyatakan atau dikatakan; inteligens, berita. Lebih lanjut Sulistio mengungkapkan sebuah informasi memerlukan proses hingga terbentuknya sebuah informasi. Sebagaimana yang disampaikan Sulistio Basuki sebagai berikut:

Informasi dimulai dari sebuah peristiwa (*event*), misalnya bencana banjir, gunung meletus dan lain-lain peristiwa itu direpresentasikan dalam bentuk simbol. Simbol ini dapat berupa teks, angka, suara dan gambar. Simbol tersebut dinyatakan dalam bentuk numerik, tekstual, suara dan bunyi sehingga menjadi data. Data tersebut bila diterima oleh indra manusia, berubah menjadi informasi. Dan bila ditransfer ke manusia lain menjadi pengetahuan (*Knowledge*) manusia yang memperoleh pengetahuan akan menjadi lebih bijak (*wise*) dari sebelumnya.⁸³

Sedangkan menurut perspektif dunia perpustakaan dan keperpustakaan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Estabrook dalam Pawit dikatakan bahwa informasi adalah rekaman fenomena yang diamati atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat seseorang. Misalkan suatu peristiwa yang menggemparkan pada suatu tempat terjadinya letusan gunung merapi atau tanah longsor dan banjir. Itu namanya sebuah fenomena, dan menjadi

⁸³ Sulistio Basuki et al., *Perpustakaan dan Informasi Dalam Konteks Budaya*, Jakarta: Departemen Ilmu Pengetahuan dan Informasi Ilmu Pengetahuan dan Budaya UI, 2006. Hal.1

informasi jika ada orang yang melihat dan menyaksikanya, bahkan mungkin sempat merekamnya.⁸⁴

Menurut Gordon B. Davis dan George R. Terry dalam Aa Kosasih dikatakan bahwa informasi bermanfaat atau tepat sasaran tergantung oleh beberapa hal, antara lain tujuan si penerima informasi, ketelitian penyampaian dan pengolahan data; waktu yang tepat; ruang atau tempat; bentuk dan semantik. Dengan melihat uraian tersebut informasi akan bermanfaat bila disampaikan pada orang yang tepat, waktu yang tepat, bentuk yang jelas dan tepat.⁸⁵

Lebih lanjut Aa Kosasih mengungkapkan fungsi dari informasi ialah *to increase the knowledge or to reduce the uncertainty of the users*. Dengan melihat fungsi informasi sebagai bentuk ilmu pengetahuan maka informasi akan mempunyai beberapa nilai, antara lain: mudah tidaknya diperoleh, sifat luas dan lengkapnya, ketelitian, keluwesan, objektif, kecocokan, ketepatan waktu, kejelasan, bias tidak dibuktikan dan dapat diukur.⁸⁶

⁸⁴ Pawit M. Yusuf. *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakawanan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009. Hal. 7

⁸⁵ Aa kosasih, 2009 “*Jasa Informasi Perpustakaan*.” Artikel Pustakawan Perpustakaan Universitas Negeri Malang. November 2009. Hal. 3

⁸⁶ Aa kosasih,. Hal. 4

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sekilas Profil Fakultas Adab Dan Humaniora

1. Sejarah

Ide atau Gagasan Pembukaan Fakultas Adab di Lingkungan IAIN Raden Fatah muncul ketika menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Raden Fatah 1994-1999. Dalam action plan RIP diusulkan bahwa Fakultas Adab akan didirikan pada tahun 1996/1997. Setelah penyusunan RIP selesai langkah konkrit yang dilakukan untuk realisasi gagasan tersebut adalah penyusunan kurikulum unsur Muatan Lokal untuk Fakultas Adab guna melengkapi kurikulum Nasional IAIN Raden Fatah 1995. Untuk menyusun kurikulum Muatan Lokal tersebut dipercayakan kepada Dr. J. Suyuti Pulungan, MA dan Drs. Duani Sya'ari, MA berdasarkan SK. Rektor tahun 1994.

Gagasan pembukaan Fakultas Adab oleh Drs Firdaus Basuni, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang . Dalam rapat TIM Penyusun RIP Fakultas Tarbiyah 1995-2000 yang diketuai oleh Dr. J. Suyuti Pulungan, MA dengan anggota Dr. Jalaluddin, Drs, Busron Daniel, Drs. Zulkipli, Ma dan Drs. Abdullah Idi, M. Ed Sebagai

Sekretaris. Drs. Firdaus Basuni mengusulkan kepada TIM agar ide dan rencana pembukaan Fakultas Adab sebagaimana telah tertuang dalam *action plan* RIP IAIN Raden Fatah 1994-1999, digulirkan dari Fakultas Tabiyah dengan memasukannya dalam RIP Fakultas Tarbiyah dengan langkah kongkrit , yaitu dengan menyelenggarakan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) dan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) dengan cara dititipkan pada Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah, sebagai embrio pembukaan Fakultas Adab. Tim Menyetujui usulan yang arif ini. Karena itu dalam *action Plan* Rip tersebut disebutkan bahwa kedua program Studi tersebut dan mulai menerima mahasiswa pada tahun Akademik 1995/1996 sesuai *action plan* Fakultas Tarbiyah 1995-2000 dengan menjadikan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah Sebagai Payungnya dalam upaya kongkrit untuk mendirikan Fakultas Adab di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang.

Usulan tersebut diterima oleh peserta sidang secara aklamasi dan juga sepakat untuk membentuk TIM Persiapan Pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah. Susunan personalia TIM terdiri dari: Drs. H. M. Yamin Maris Sebagai ketua Drs. H. Ali Ahmad Zen sebagai Sekretaris dan Anggota Terdiri dari: Dr.j. Suyuti Pulungan, Ma, Drs. Syaifullah Rasid, MA dan Drs. Komaruddin sahar. TIM bertugas mengadakan studi kelayakan mengenai pembukaan Fakultas Adab dan Fakltas Dakwah.

Hasil studi kelayakan dijadikan dasar penyusunan Program untuk Fakultas Adab yang disusun dan ditulis oleh Dr. J. Suyuti Pulungan, MA.

Berdasarkan Keputusan Senat IAIN Raden Fatah tersebut di atas, maka pada Tahun Akademik 1995/1996 Fakultas Tarbiyah membuka Program Studi BSA dan Program Studi SKI yang ditandai dengan membuka dengan pendaftaran calon mahasiswa. Program Studi BSA memperoleh mahasiswa 42 orang yang berasal dari Pesantren, MANPK, MAN, Madrasa Aliyah Swasta (MAS) dan daftar ulang (registrasi) 37 Orang.

Sesuai dengan prosedur pendirian Fakultas baru, usul tersebut diteruskan Departemen Agama ke Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, untuk dipelajari oleh konsorsium Ilmu Agama yang dipimpin oleh Prof. Dr. H. Quraisy Syihab

Dalam perkembangan berikutnya, persetujuan tersebut ditindak lanjuti dengan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) setelah instansi ini melakukan visitasi langsung ke IAIN Raden Fatah untuk memvalidasi data di lapangan. Surat persetujuan dimaksud adalah Nomor: B-104/I/1998 tanggal 18 Februari 1998 yang ditanda tangani oleh T.B. Silalahi, MENPAN. Berdasarkan persetujuan ini terbit Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 103 Tahun

1998 tanggal 27 Februari 1998 yang ditanda tangani oleh Menteri Agama Dr. H. Tarmizi Taher.⁸⁷

Eksistensi Fakultas Adab di IAIN Raden Fatah diresmikan pada tanggal 13 Juli 1998 oleh Rektor IAIN Raden Fatah , Drs. H. Moh Said , MA. Pada perkembangan berikutnya pada sidang senat Fakultas Adab tanggal 28 Maret 2012 disepakati oleh peserta sidang bahwa Fakultas Adab berubah nama menjadi Fakultas Adab dan Humaniora dalam konteks rencana konversi IAIN Raden Fatah menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah (UIN-RF). Perubahan nama ini menjadi bentuk konkrit sivitas akademika Fakultas Adab terhadap rencana tersebut yang sudah disepakati dalam sidang senat IAIN Raden Fatah Tahun 2004. Perubahan nama ini disahkan oleh rektor IAIN Raden fatah Nomor: in.03/Kp.07.6/242/2012 yang berlaku sejak 1 April 2012. Sejak berdiri tahun 1998 sampai sekarang tahun 2017 Fakultas Adab dan Humaniora telah berusia 19 tahun, telah mengalami beberapa periode kepemimpinan dalam jabatan dekan yaitu:

⁸⁷Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, h. 4-5.

Periode I: sebagai Dekan Pelaksana Tugas tahun 1998-2000

Plt. Dekan : Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A

Plt. Pembantu Dekan I : Drs. Zulkifli, M.A

Plt. Pembantu Dekan II : Drs. Inrevolzon

Plt. Pembantu Dekan III : Drs. Duani Sya'ari, M.A

Periode II: Dekan Definitif Tahun 2000-2003

Dekan : Drs. Zulkifli, M.A

Pembantu Dekan I : Drs. Hatamar, M.Ag

Pembantu Dekan II : Drs. Ahmad Zainal

Pembantu Dekan III : Dra. Sri Suryana

Periode III: Dekan Definitif Tahun 2004-2008

Dekan : Dr. Hatamar, M.Ag

Pembantu Dekan I : Drs. Masyhur, M.Ag

Pembantu Dekan II : Drs. Inrevolzon, M.Pd.I

Pembantu Dekan III : Yazwardi, M.Ag

Periode IV: Dekan Definitif Tahun 2008-2012

Dekan	: Dr. Hatamar, M.Ag
Pembantu Dekan I	: Drs. Masyhur, M.Ag
Pembantu Dekan II	: Drs. Inrevolzon, M.Pd.I
Pembantu Dekan III	: Drs. Abdul Azim Amin, M.Hum

Periode Transisi: Dekan pengganti antar waktu tahun 2008-2012 (November 2011-Maret 2012, pejabat Dekan lama sebelum habis masa jabatannya diangkat menjadi kepala kantor wilayah Kementerian Agama RI Provinsi Bangka Belitung pada Oktober 2012.⁸⁸

Dekan	: Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, M.A
Pembantu Dekan I	: Drs. Masyhur, M.Ag
Pembantu Dekan II	: Drs. Inrevolzon, M.Pd.I
Pembantu Dekan III	: Drs. Abdul Azim Amin, M.Hum

⁸⁸Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, h. 7-8.

Periode V: Dekan Definitif Tahun 2012-2016

Dekan : Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, M.A

Pembantu Dekan I : Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A

Pembantu Dekan II : Bety, M.Ag

Pembantu Dekan III : Drs. M. Zuhdi, M.H.I

Adapun struktur organisasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan PMA No. 53 Tahun 2015, sebagai berikut:

Dekan : Dr. Nor Huda, M.Ag., MA

Wakil Dekan I : Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum

Wakil Dekan II : Bety, S.Ag.,M.A

Wakil Dekan III : Dolla Sobari, M.Ag

2. Visi

Visi Fakultas Adab dan Humaniora dalam melaksanakan tugas keilmuan dan pemberdayaan sivitas akademiknya adalah: “Menjadikan Fakultas Adab dan Humaniora sebagai pusat keunggulan akademik, intelektual, akhlak dan studi bidang ilmu-ilmu Adab dan Humaniora dan

ilmu-ilmu Keislaman serta ilmu lain terkait sebagai ilmu pendukung keunggulan.

3. Misi

Sejalan dengan visi tersebut, maka misi Fakultas Adab dan Humaniora adalah sebagai berikut:

- 1) Fakultas Adab dan Humaniora berkomitmen untuk menjadi pusat studi pendalaman, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu-ilmu Adab, Humaniora, dan ilmu Keislaman menuju pusat kepeloporan pengembangan peradaban Islam di Sumatera Selatan.
- 2) Fakultas Adab dan Humaniora berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul di bidang akhlak, akademik dan intelektual melalui aktifitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 3) Melakukan riset pengembangan ilmu berbasis kurikulum dengan memperdalam dan mengembangkan materi kuliah yang disesuaikan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan tingkat kecerdasan masyarakat dengan metode dan pendekatan yang kuat dan akurat.
- 4) Melakukan kontekstualisasi ajaran Islam yang bersifat aktual dan inklusif.

- 5) Memberdayakan potensi masyarakat menuju terbentuknya masyarakat madani dalam koridor universalisme Islam dan kebhinekaan Indonesia.

4. Tujuan

Dengan visi dan misi tersebut, Fakultas Adab dan Humaniora bertujuan: “Mengembangkan ilmu adab dan ilmu humaniora untuk menghasilkan sarjana Muslim yang berilmu, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta memahami dan menguasai ilmu Adab (Sastra Arab), atau Sejarah dan Peradaban Islam yang didukung oleh ilmu Humaniora umum dan ilmu Keislaman.”⁸⁹

5. Jurusan/Program Studi

Dalam penyelenggaraan dalam pendidikan saat ini Fakultas Adab dan Humaniora memiliki empat program studi, yaitu:

- 1) Bahasa dan Sastra Arab
- 2) Sejarah Kebudayaan Islam
- 3) Ilmu Perpustakaan
- 4) Politik Islam

⁸⁹Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, h. 9-10

B. Program Studi Ilmu Perpustakaan

1. Profil, Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi

1) Profil Program Studi Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab sebagai lembaga keilmuan spesial di bidang ilmu Adab dan Humaniora, dan sebagai suatu sistem pendidikan didukung oleh berbagai unit dan sub institusi yang terdiri dari Dekanat (Dekan dan Pembantu-pembantu Dekan, Wakil Dekan I bidang akademik, Wakil Dekan II bidang kepegawaian dan keungan, dan wakil Dekan III bidang kemahasiswaan) di bawah senat Fakultas sebagai lembaga tertinggi dan normatif yang beranggotakan Dekanat dan wakil-wakil dosen menurut jurusan/program studi.

Untuk menyelenggarakan pendidikan dalam ilmu Adab dan Humaniora diwujudkan dalam dua jurusan/program studi yaitu Bahasa dan Sastra Arab (BSA), Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI). Masing-masing dipimpin oleh Ketua dan Sekertaris dari kalangan dosen. Jurusan/prodi SKI sejak tahun akademik 2008/2009 menyelenggarakan dua konsentrasi keilmuan, yaitu Ilmu Politik Islam dan Manajemen Informatika dan Dokumentasi berdasarkan SK Rektor Nomor: In.03/1.1/Kp.07.6/193/2008 tanggal 26 Mei 2008. Kemudian diperbaharui dengan SK. Rektor Nomor:In.03/1.1/Kp.07.6/330/2012 tanggal 11 April 2012 karena perubahan nama menjadi Ilmu Politik dan Ilmu Perpustakaan yang disesuaikan dengan nomen klatur

keilmuan yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Artinya jurusan Prodi SKI yang memiliki surat izin penyelenggaraannya dari pejabat Kemenag RI yang berwenang dan terakreditasi predikat B oleh BAN-PT merupakan payung bagi kedua konsentrasi tersebut. Kedepan kedua konsentrasi tersebut akan ditingkatkan statusnya menjadi jurusan/program studi.⁹⁰ Menindak lanjuti rencana pengembangan konsentrasi Ilmu Perustakaan dan Ilmu Politik, agustus 2014 dibentuklah tim penguatan dan pengembangan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang mana tim tersebut ditugaskan membuat proposal izin oprasional penyelenggaraan Prodi Ilmu Perustakaan dan Ilmu Politik untuk selanjutnya berkas tersebut diajukan kepada Dinas Perguruan tinggi (DIKTI). Tim tersebut untuk Prodi Ilmu Perustakaan dikordinatori oleh Misroni M.Hum dan Untuk Prodi Ilmu Politik oleh Ahmad Syukri, SIP.,M.Si.

Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia An. Sekertaris Jendral, Nomor 273A/p/2014 tanggal 9 oktober 2014, Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas islam Negeri Raden Fatah Palembang bersama dengan delapan Prodi baru umum lainnya telah diberi izin

⁹⁰Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, h. 17-18

operasionalnya. Hal ini bisa terealisasi karena adanya Transformasi dari IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah. Karena sebelumnya semasa masi menjadi IAIN untuk mengeluarkan izin operasional dari DIKTIS selalu mengalami kendala lembaga, karena Prodi Ilmu Perpustakaan merupakan Program Studi Umum. Namun tidak sampai disitu, selajutnya terdapat satu lagi tahapan yang harus dilakukan agar izin oprasional ini dapat diilegalkan yaitu dengan melakukan upload data proposal izin oprasional yang telah diajukan sebelumnya secara manual menjadi secara online melalui webside www.forlapdikti.co.id. Hal ini dikarenakan perubahan prosedur dalam sistem yang telah mengharuskan secara online. Setelah proses dan waktu yang cukup lama akhirnya secara resmi izin oprasional Prodi Ilmu Perpustakaan telah terdaftar secara online dalam webside DIKTI. Berikut ini adalah identitas program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora:

Program Studi (PS)	: Ilmu Perpustakaan
Jurusan/Departemen	: -
Fakultas	: Adab dan Humaniora
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri (UIN)
Raden Fatah	
Nomor SK Pendirian (PS)	: 273A/P/2014
Tanggal SK Pendirian PS	: 09 Oktober 2014
Pejabat Penandatanganan	: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia An. Sekretaris Jenderal

SK Pendirian PS : -
Bulan & Tahun Dimulainya : Oktober 2014
Penyelenggaraan PS : Fakultas Adab dan Humaniora
Nomor SK Izin Operasional : Nomor 273A/P/2014

Tanggal SK Izin Operasional : 09 Oktober 2014

Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir : -

Nomor SK BAN-PT : -

Alamat PS : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Km
3,5 Palembang (SUMSEL) Kode Pos
30162

No. Telepon PS : (0711)353480

No. Faksimili : (0711)362427

Homepage dan e-mail PS : www.radenfatah.ac.id
<http://prodiperpusradenfatah.blogspot.co.id>

e-mail : prodi.perpus@gmail.com

Selanjutnya pihak Prodi Ilmu Perpustakaan bersama dengan Fakultas Adab dan Humaniora kembali menindak lanjuti pengembangan Prodi Ilmu Perustakaan. Yang mana pada bulan juni 2017 mempersiapkan dan berhasil mendatangkan tim assesor dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi guna mendapatkan penilaian akreditasi itu sendiri. Tepat pada tanggal 5 september 2017 Prodi Ilmu Perustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang mendapatkan peringkat akreditasi C.

Pembelajaran yang meliputi proses belajar-mengajar dan penilaian hasil telajh terlaksana dengan sangat baik. Hal ini berkat

dukungan dari staf pengajar yang memadai jumlah maupun kualifikasinya. Proses perkuliahan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan antara lain: tatap muka, diskusi, Presentasi karta ilmiah dan seminar, praktikum, serta kegiatan tersetuktur dan mandiri dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk merespon isu-isu baru dalam ilmu pengetahuan pada umumnya ilmu perpustakaan pada Khususnya. Untuk tatap muka dikelas sebanyak 16 kali pertemuan dalam setiap semester. Penelitian dan karya ilmiah di bidang perpustakaan secara terus menerus dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Kualitas penelitian dan karya ilmiah yang dihasilkan sangat baik, terbukti diantaranya telah dipublikasikan secara internasional dan nasional. Pengabdian kepada masyarakat (LP2M), atau dilakukan oleh dosen secara mandiri, mahasiswa secara mandiri , ataupun kerjasama dosen dan mahasiswa. Dalam pengabdian diri, sebagai besar dosen ilmu perpustakaan berkiprah melalui berbagai organisasi sosial, sebagai narasumber, konsultan dibidang perpustakaan, pelatihan, praktik otomasi di luar UIN Raden Fatah, dan lain-lain.

Sarana prasarana dan sistem informasi yang digunakan prodi ilmu perpustakaan sangat memadai. Sarana. Prasarana dan sistem informasi menyatu dengan fasilitas fakultas dan sebagian lain menyatu dengan universitas. Disamping perpustakaan universitas yang dilengkapi dengan ruang baca yang sangat nyaman, juga tersedia mini

perpustakaan di prodi ilmu perpustakaan. Fasilitas lain seperti poliklinik, lapangan olahraga, Laboratorium, dan sarana pengembangan akademik dan non-akademik lainnya tersedia sangat memadai di UIN Raden Fatah. Prodi Ilmu Perpustakaan sebagai bagian dari UIN Raden Fatah dengan sumber daya yang dimiliki merasa optimis akan keberlanjutannya. Hal itu didasarkan oleh ketersediaan dan oleh negara melalui refesentif dan sangat memadai, serta dukungan staf administrasi yang kompeten. Kekhususan yang dimiliki Prodi Ilmu Perpustakaan keunggulan yang membuka peluang kerja bagi Alumni, sehingga keberadaannya mempunyai prospek yang cerah dimasa depan.

2) Visi dan Misi Prodi Ilmu Perpustakaan

Dalam perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi Ilmu Perpustakaan ada dua kegiatan yang mendasari lahirnya Program Studi (Prodi) Ilmu Perpustakaan yaitu: *Pertama*, Workshop Penyusunan Proposal Pembukaan Prodi Baru di hotel Rio Palembang, 04-06 Oktober 2013, dengan akan diadakannya transformasi IAIN menjadi UIN, kegiatan ini membuka angin segar untuk terbentuknya Prodi Ilmu Perpustakaan di UIN Raden Fatah Palembang, sehingga proposal perizinan pembentukan prodi baru bersama sembilan prodi lainnya digarap dan diproses perizinannya. *Kedua*, dilanjutkan dengan

perumusan visi dan misi dengan mengadakan kegiatan “Workshop Reinventing Visi dan Misi IAIN Menuju UIN Raden Fatah Palembang” pada tanggal 22 s.d 25 November 2013 di hotel Rio Palembang yang diikuti oleh Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.⁹¹

Visi Program Studi ilmu perpustakaan mengacu pada visi lembaga perguruan tinggi universitas yaitu: “Menjadi Pusat Studi Ilmu Perpustakaan berbasis Otomasi yang Unggul di Indonesia Tahun 2025”

Mengacu pada visi di atas kemudian program studi merumuskan misi yaitu sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu perpustakaan berbasis teknologi informasi/otomasi
- b. Meningkatkan pelatihan dalam bidang perpustakaan bagi kepentingan akademik dan masyarakat
- c. Meningkatkan pengabdian pada masyarakat dalam bidang perpustakaan berbasis otomasi
- d. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan aktual yang berbasis Teknologi Informasi Komputer (TIK)

⁹¹Borang Akreditasi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2016

mengembangkan kerja sama Program Studi Ilmu Perustakaan dengan berbagai pihak, terutama dalam bidang perpustakaan.

3) Tujuan Prodi Ilmu Perpustakaan.

Setelah merumuskan visi dan kemudian dijabarkan dalam misi Program studi, dalam menentukan arah tujuan Program Studinya yaitu mempersiapkan lulusannya menjadi ahli bidang perpustakaan yang memiliki keahlian sebagai berikut:

- a. Melahirkan sarjana Ilmu Perpustakaan berkomitmen pada mutu; keahlian dan keterampilan, khususnya dalam pengelolaan arsip dan perpustakaan berbasis otomasi di tahun 2015.
- b. Memberikan dasar-dasar metodologi penelitian kepada mahasiswa yang dapat digunakan terutama untuk kegiatan penelitian dalam bidang ilmu perustakaan sehingga menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.
- c. Mampu mempersiapkan tenaga ahli perpustakaan guna memenuhi kebutuhan pustakawan pada unit perpustakaan, sehingga trampil, berakhlakul karima, integritas dan mau mengabdikan diri di masyarakat.
- d. Terbangunnya jaringan yang kokoh dan fungsional dengan instansi pemerintah maupun swasta di dalamnya terdapat unit perpustakaan,

dan para ahli ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

4) Sasaran dan Strategi Pencapaiannya

Sara Program Studi Ilmu Perpustakaan diarahkan untuk mencapai kompetensi yang diperlukan agar berhasil dalam menjalani profesi utama sebagai Pustakawaan profesional. Adapun sasaran Program studi Ilmu Perpustakaan diarahkan untuk mencapai kompetensi sebagai berikut:

- a. Dalam mengembangkan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sarjana yang memiliki komitmen dibidang ilmu perpustakaan, sarana strateginya adalah: Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan yang berasal dari lulusan Madrasah Aliyah, SMA, Pesantren dan Sekolah menengah yang sederajat. Pola yang diterapkan target sasaran ini melalui kerja sama yang sinergis antara perangkat di intitusi Program Studi, yaitu: dosen, tenaga pendidik dan mitra kerja. Strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut dilakukan dengan memberikan perkuliahan dan penelitian di lapangan pemagangan pada instansi terkait. Pencapaian sasaran dilakukan secara mahasiswa melalui mata kuliah yang tersebar dalam setiap semester dan beban SKS secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Semester I = 20 sks (UIN dan FAH)

Semester II = 20 sks (UIN, FAH, dan PUS)

Semester III = 20 sks (FAH dan PUS)

Semester IV = 20 sks (PUS)

Semester V = 20 sks (PUS dan FAH)

Semester VI = 20 sks (UIN, FAH, dan PUS)

Semester VII = 20 sks (FAH dan PUS)

Semester VIII = 6 sks (UIN)

- b. Meningkatkan penelitian program studi ilmu perpustakaan sasaran dan strateginya adalah: untuk penelitian prodi Ilmu Perpustakaan sasarannya adalah dosen dan Mahasiswa serta Para Pustakawan. Dengan memberikan pemahaman bahwa untuk mengembangkan pemahaman harus menulis, baik untuk mahasiswa, pustakawan apalagi dosen karena sebagai tugas dan tanggung jawabnya sebagai dosen harus menulis dan untuk menulis buku atau penelitian di zaman teknologi sekarang ini sudah tidak lagi sulit, karena penerbit yang lokal maupun nasional sudah banyak dan menawarkan berbagai kemudahan dalam percetakan dan penerbitan baik secara pribadi, Kongsi maupun royalti.
- c. Pengabdian terhadap masyarakat sasaran dan strateginya adalah: Sasarannya adalah semua lembaga pemerintah maupun

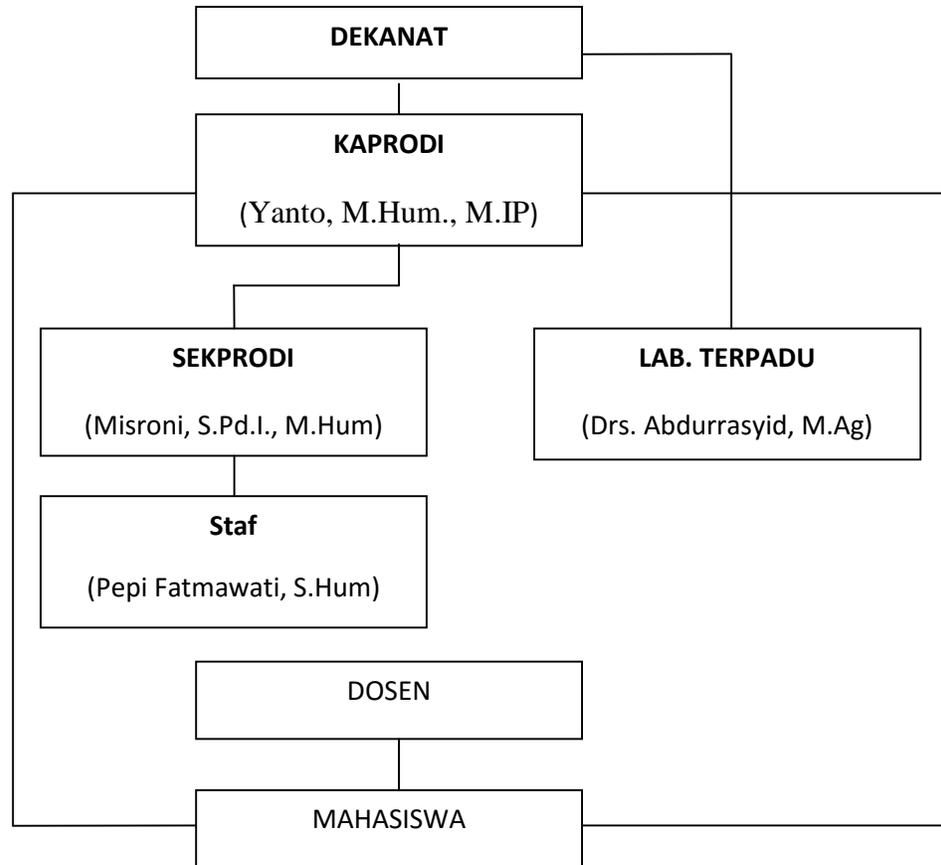
swasta yang memiliki unit perpustakaan. Strateginya prodi Ilmu Perpustakaan membentuk tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa minimal 10 orang, kemudian mendatangi lembaga tersebut dan memberi tawaran apakah perpustakaan mau diadakan otomasi perpustakaan. Jika setuju maka tim ini melakukan perbaikan perpustakaan khususnya dalam pengelolaan otomasi perpustakaan.

- d. Dalam hal jaringan dan kerjasama strategi yang dilakukan adalah: sasarannya adalah perpustakaan provinsi dan kabupaten/kota kemudian perpustakaan yang memiliki binaan perpustakaan provinsi pihak dari prodi ilmu perpustakaan dilibatkan begitu juga ada sebagian pegawai pustakawan provinsi, kabupaten/kota yang dilibatkan untuk mengajar di prodi ilmu peprustakaan.

2. Struktur Organisasi Prodi Ilmu Perpustakaan

Berikut stuktur dan tugas organisasi Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

Gambar3.1



Sumber: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah

Keterangan:

- 1) KAPRODI; membuat program kerja, kurikulum, penelitian, mengawasi program akademik dalam jurusan, mengusahakan usul untuk program pengabdian pada masyarakat, membina mahasiswa dan jurusan.

- 2) SEKPRODI; mengevaluasi berkas dokumen, membantu seluruh tugas dan kewajiban Kaprodi serta menggantikannya apabila kaprodi berhalangan
- 3) LAB.TERPADU; melakukan bimbingan dan tes baca tulis al-quran (BTA) dan Tahfizh bagi mahasiswa, melakan bimbingan test intensif bahasa inggris bagi mahasiwa program studi Ilmu Perpustakaan.
- 4) STAF; membantu kaprodi dan sekprodi seluruh kegiatan administrasi prodi.
- 5) DOSEN; melakukan Tri Darma Perguruan Tinggi
- 6) MAHASISWA; melaksanakan perkuliahan, PPL, KKN dan membuat skripsi sebagai syarat kelulusan dan mendapatkan Sarjana.

3. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar sebagai salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Proses belajar mengajar di perguruan tinggi hanya dapat berlangsung kalau faktor tenaga pengajar ada selain mahasiswa. Adapun dosen tetap Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang sebagai berikut:

Tabel. 3.1

Daftar Dosen Tetap Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

No.	Nama Dosen	Gelar	Pendidikan
1	Herlina	M.Hum	S2
2	Yanto	M.IP	S2
3	Misroni	M.Hum	S2
4	Dalilan	M.Hum	S2
5	Bety	M.A	S2

Sumber: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah

4. Mahasiswa

Selanjutnya selain dosen tentu mahasiswa adalah salah satu unsur utama di perguruan tinggi. Jika di lihat dari latar belakang pendidikan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan mayoritas dari SMA namun ada juga dari MA, Pesantren, maupun SMK, yang berasal dari berbagai daerah yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

5. Fasilitas dan dukungan

Dalam proses pembelajaran agar menjadi maksimal, tidak hanya dosen tentunya sarana dan prasara adalah hal penunjang yang sangatlah penting. Dengan adanya sarana penunjang yang baik akan menjadikan proses belajar lebih baik pula. Misalnya dengan adanya sarana laboratorium ataupun gedung. Berikut fasilitas dan dukungan yang dimiliki Prodi Ilmu Perpustakaan.

- 1) Fasilitas dan dukungan Program Studi:
 - a. Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI)
 - b. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)
- 2) Fasilitas dan dukungan Fakultas:
 - a. Laboratorium Budaya dan Bahasa
 - b. Ruang Ibadah
 - c. Toilet
 - d. Ruang kegiatan mahasiswa
 - e. Auditorium
 - f. Perpustakaan
 - g. Ruang belajar dan ruang konsultasi pendidikan (Bimbingan akademik dan bimbingan Skripsi)
- 3) Fasilitas dan dukungan Universitas
 - a. Hotspot WIFI
 - b. Perpustakaan pusat
 - c. Laboratorium terpadu
 - d. *Academik information system* (AIS)
 - e. Pusat layanan akademik terpadu
 - f. Puskesmas/rumah sakit
 - g. Pusat bahasa
 - h. Pusat informasi dan pangkalan data
 - i. Program pegabdian masyarakat

- j. Unit-unit pengembangan kopetensi non-akademik mahasiswa (UKM)

6. Pengalaman/ Training di Lapangan

Dalam rangka mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan mahasiswa ilmu perpustakaan melakukan orientasi mendalam pada kerja pada kontek yang sesungguhnya. Yakni praktek kerja lapangan (PKL).

PKL memiliki tujuan:

- 1) Melatih mahasiswa agar mampu memadukan pemahaman yang didapatkan secara teoritis dengan kecakapan praktik di lapangan.
- 2) Memberikan pengalaman dan menumbuhkan sikap cinta serta kemampuan berkarya serta beramal.
- 3) Mengacu peningkatan pengetahuan dan keilmuan di bidang ilmu perpustakaan sebagai motivasi dasar dalam bertindak
- 4) Menanamkan kesadaran pada mahasiswa arti pentingnya ilmu perpustakaan dalam perkembangan pengetahuan masyarakat
- 5) Menambah wawasan pengetahuan mahasiswa akan arti petingnya mengelola perpustakaan , koleksi perpustakaan dan sumber daya manusia.
- 6) Memberikan pemahaman awal dalam pengelolaan perpustakaan bagi mahasiwa dibawah bimbingan langsung dosen pembimbing.

7. Metode Evaluasi dan peningkatan Standar Pengajaran(PSP):

- 1) Evaluasi dosen oleh Mahasiswa
- 2) Evaluasi Pemimbing Akademik
- 3) Evaluasi bimbingan Skripsi
- 4) Monitoring dan Evaluasi Katalog.
- 5) Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran.

8. Praturan Asesmen

Strategi umum:

Penilaian terhadap mata kuliah dan penulisan karya ilmiah dengan memberikan nilai angka yang kemudian dikonversi pada nilai huruf yang diberi nilai bobot. Konversi nilai bobot untuk seluruh program studi adlah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Bobot Nilai Belajar Mahasiswa

NILAI ANGKA	NILAI HURUF	NILAI BOBOT	KETERANGAN
80-100	A	4.00	Sangat baik
70-79	B	3.00	Baik
60-69	C	2.00	Cukup
50-59	D	1.00	Kurang
00-49	E	0.00	Tidak lulus

Metode:

Nilai akhir hasil evaluasi berupa aspek:

- 1) Pengetahuan

- 2) Sikap
 - 3) Keterampilan
 - 4) Tingkat kehadiran
 - 5) Tugas terstruktur
 - 6) Ujian Tengah Semester (UTS)
 - 7) Ujian Akhir Semester (UAS)
 - 8) Tugas-tugas akademik lainnya.
9. Prospek Kerja

No	PROFIL	DESKRIPTOR
(1)	(2)	(3)
1	Pustakawan	Seorang yang memiliki kompetensi di bidang ilmu peprustakaan yang mempunya tugas dan tanggung jawab melakukan pengelolaan dan layanan di perpustakaan
2	Tenaga Administrasi di bidang ARPUSDOK	Menjadi pengelolah arsip di lembaga seperti : balai arsip, badan pemerintahan dan layanan perpustakaan.
3	Tenaga Pendidik (Narasumber, Konsultan programer otomasi dan dosen) di bidang perpustakaan.	Menjadi narasumber diberbagai kegiatan seminar perpustakaan, konsultas di semua lembaga baik lembaga pemerintah maupun swasta yang memiliki perpustakaan, programer otomasi perpustakaan di seluruh lembaga dilembaga perpustakaan yang mengubah layanan manual ke otomasi (terkomputerisasi) dan menjadi dosen

Sumber: Katalog Prodi Ilmu Perpustakaan. Fakultas Adab dan Humaniora,2017.

10. Kurikulum Prodi Ilmu Perpustakaan

Kurikulum Jurusan /Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora mengikuti kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) yang berdasarkan muatan Kurikulum, Kompetensi, dan Komponen. Kurikulum Jurusan/Prodi ilmu perputakaan ini didesain dengan beban 146 Sistem kredit Semester (SKS) Dengan berpegang pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.:232/U/200 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi .Berikut adalah daftar mata kuliah yang ada di Prodi Ilmu Peprustakaan.

Tabel 3.3
Daftar Mata kuliah Prodi Ilmu Peprustakaan

MATA KULIAH	SKS	MATA KULIAH	SKS
Studi Keislaman	2	Bahan Rujukan Umum dan Khusus	2
Pancasila	2	Ahlak Tasawuf	2
Bahasa Arab	2	Pengelolaan Arsip Vital	2
Bahasa Inggris	2	Aplikasi Teknologi Informasi	2
IAD/IBD/ISD	2	Penidikan Pemakai	2
Fisafat Umum	2	Pembinaan dan Pengembangan Koleksi	2
<u>Ulumul Qur'an</u>	2	English For Library	2
Fiqh/Ushul Fiqh	2	Manajemen Peprustakaan	2
Ulumul Hadist	2	Pelestarian Bahan Pustaka	2
Bahasa Indonesia	2	Klasifikasi Umum I	2
Kewarganegaraan	2	Pengkatalogan Buku dan Non-Buku	2
Islam dan Ilmu Pengetahuan	2	Kepustakawanan	2
Tafsir dan Hadist	2	Teknologi Multimedia	2
Ilmu Kalam	2	Pengelolaan Perpustakaan Umum dan Khusus	2
Sejarah Peradaban Islam	2	Terbitan Berseri	2

Pengantar Ilmu Perpustakaan	2	Aspek Hukum dalam Informasi	2
Pengantar Kearsipan	2	Jurnalistik	2
Metodologi Penelitian	2	Metodologi Penelitian Perpustakaan	2
Komputer dan Pengelolaan Data	2	Bibliometrik	2
Dasar-dasar Organisasi dan informasi	2	KKI (Kosa Kata Indeks)	2
Ibadah Kemasyarakatan	2	Promodi dan Pemasaran Jasa Informasi	2
Komunikasi Untuk Perpustakaan	2	Seminar Proposal	2
Dasar-dasar Katalogisasi dan Klasifikasi	2	Pengelolaan Arsip Berbasis Otomasi	2
Automasi Peprustakaan	2	Antropologi	2
Sistem Manajemen Arsip Elektronik	2	KKN (Praktikum)	4
Sistem Simpan dan temu Kembali Informasi	2	Skripsi	6
Sistem Jaringan Informasi	2	Pembekalan KKN	2
Pengelolaan Peprustakaan Lembaga Pendidikan	2	Praktek Kerja Lapangan(PKL)	2
Metodologi Studi Islam	2	Literasi informasi	2
Klasifikasi Umum II	2	Sejarah Kepustakawanan Islam	2
Manajemen Pangkalan Data	2	Psikologi Peprustakaan	2
Statistik	2	Bahasa Arab Melayu	2
Pengemasan Informasi	2	Pengelolaan Peprustakaan Digital	2
Penerbitan Grafis dan Elektronik	2	Filologi	2
Sarana Penelusuran Informasi	2	Kewirausahaan	2
Pengelolaan Lembaga Kearsipan	2	Manajemen Ricord	2
Rekayasa Web	2	Klasifikasi Islam	2

Sumber: Katalog Prodi Ilmu Perpustakaan. Fakultas Adab dan Humaniora,2017.

BAB IV

ANALISIS DATA

Setelah proses pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang ada kepada 87 responden di Fakultas Adab dan Humaniora. Jumlah tersebut didapat sebagaimana pendapat Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi atau berarti semua populasi dijadikan sample⁹² Dalam penelitian ini dikarenakan jumlah populasi berjumlah kurang dari 100 maka sesuai dengan teori yang ada penelitian ini menjadikan keseluruhan populasi menjadi sampel dalam penelitian.

Kuesioner dibuat berdasarkan langkah-langkah yang terdapat dalam model empowering 8, Beberapa penjelasan terkait tiap-tiap langkah dalam model empowering 8 terlihat dalam penjelasan di bawah ini.⁹³

1. Identifikasi. Pada tahap awal ini yang dilakukan adalah menentukan topik atau subyek, mengidentifikasi kata kunci, merencanakan strategi penelusuran dan melakukan identifikasi di mana sumber-sumber informasi yang akan digunakan.
2. Eksplorasi. Melakukan eksplorasi sumber dan informasi yang sesuai dengan topik atau subyek yang telah ditentukan sebelumnya.

⁹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),h.125

⁹³ Arif Suracmad, Literasi informasi Digital, Makalah disampaikan dalam Workshop Manajemen Sitasi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Gadjah Mada, Jakarta, 08 Juli 2013.

3. Seleksi. Melakukan penyeleksian informasi yang relevan dengan kebutuhan atau topik, merekam dan mengumpulkan kutipan-kutipan yang sesuai.
4. Organisasi. Melakukan organisasi atau penataan informasi yang diperoleh, mengevaluasi, dan menyusun informasi berdasarkan susunan yang relevan, memilah informasi sesuai criteria tertentu misal antara fakta dan pendapat atau asumsi atau khayalan, melakukan pengecekan terhadap keakuratan sumber, melakukan perbandingan secara visual atau membuat kontras informasi.
5. Mencipta. Melakukan penciptaan informasi yang berasal dari informasi yang diperoleh, disusun menurut kaidah, disesuaikan, hingga membuat daftar pustaka atau kutipan.
6. Presentasi. Melakukan penyajian informasi yang diperoleh dan menyebarkan informasi yang telah diolah.
7. Penilaian. Melakukan assessment atau penilaian terhadap hasil yang disajikan berdasarkan masukan dari orang lain atau sejawat.
8. Penerapan. Melakukan penerapan atau implementasi dari pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dalam berbagai situasi yang berkembang serta berdasarkan masukan-masukan yang diperoleh. kemudian dari langkah tersebut disusunlah indikator-indikator dari

masing masing langkah dari model dengan jumlah keseluruhan 36 indikator.

Sebagai alat ukur kuesioner ini dibuat dengan menggunakan model skala

Likert dengan ketentuan jawaban responden jika jawaban Selalu = 4, sering =

3, kadang = 2, tidak pernah = 1. Penghitungan data terhadap masing-masing

pertanyaan kuesioner dengan menggunakan rumus rata-rata hitung tunggal

dengan menggunakan rumus mean $\bar{x} = \frac{x_1+x_2+x_3+\dots+x}{n}$ Di bawah ini

akan dipaparkan uraian hasil penelitian.

A. Identifikasi Informasi

Pada tahap awal ini yang dilakukan adalah menentukan topik atau

subyek, mengidentifikasi kata kunci, merencanakan strategi penelusuran dan

melakukan identifikasi di mana sumber-sumber informasi yang akan

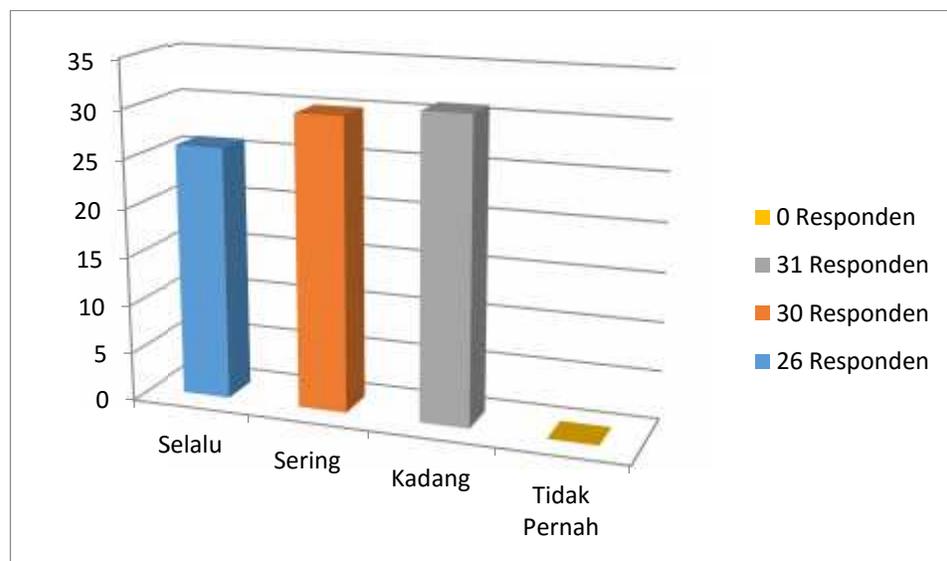
digunakan. Pada langkah ini terdapat 6 indikator yang dibuat untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi masalah. Dari data yang dikumpulkan diperoleh sebagai berikut:

1. Pemahaman Terhadap Topik Permasalahan

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya memahami dan memperjelas topik permasalahan yang harus dipecahkan sebelum saya melakukan pencarian informasi*. Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.1

Jawaban Responden terhadap Pemahaman Terhadap Topik Permasalahan



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 30 mahasiswa menyatakan sering, 26 mahasiswa menyatakan selalu, 30 mahasiswa menyatakan

kadang, dan 0 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 30 mahasiswa menyatakan sering dan 26 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa memahami dan memperjelas topik permasalahan yang harus dipecahkan sebelum melakukan pencarian informasi. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 2.94

2. Identifikasi Kebutuhan Informasi

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya mengidentifikasi kebutuhan informasi sebelum mencari informasi.*

Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.2

Jawaban Responden terhadap Identifikasi Kebutuhan Informasi



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 52 mahasiswa menyatakan sering, 28

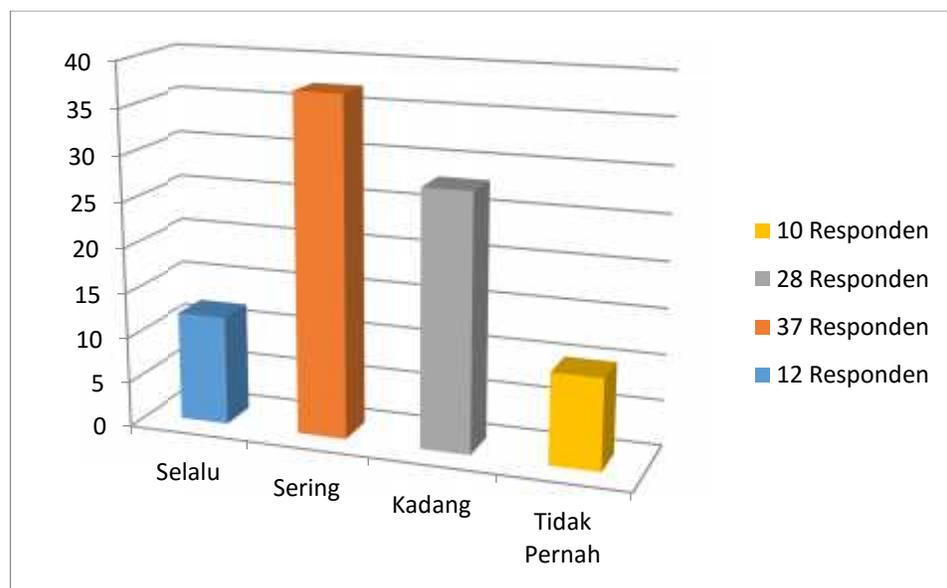
mahasiswa menyatakan selalu, 7 mahasiswa menyatakan kadang, dan 0 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 30 mahasiswa menyatakan sering dan 26 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa mengidentifikasi kebutuhan informasi sebelum mencari informasi. Dengan demikian, hasil perhitungan dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.24

3. Penentuan Format

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Sebelum melakukan penelitian saya telah menentukan format hasil akhir penelitian saya, sekalipun dosen tidak menentukannya*. Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.3

Jawaban Responden terhadap Penentuan Format



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 37 mahasiswa menyatakan sering, 17 mahasiswa menyatakan selalu, 26 mahasiswa menyatakan kadang, dan 6 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 37 mahasiswa menyatakan sering dan 17 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa sebelum melakukan penelitian mereka telah menentukan format hasil akhir penelitian, sekalipun dosen tidak menentukannya. Dengan demikian, hasil perhitungan dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 2.77

4. Menentukan Kata Kunci Penelusuran

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya membuat kata kunci yang sesuai dengan topik yang akan saya cari.*

Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.4

Jawaban Responden terhadap Menentukan Kata Kunci Penelusuran



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 46 mahasiswa menyatakan sering, 28 mahasiswa menyatakan selalu, 10 mahasiswa menyatakan kadang, dan 3 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 46 mahasiswa menyatakan sering dan 28 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa membuat kata kunci yang sesuai dengan topik yang akan dicari. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.13

5. Strategi Pencarian

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya menentukan strategi dalam mencari informasi misal menggunakan Boolean Operator (AND, OR, dan NOT) ketika mencari informasi di internet*. Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

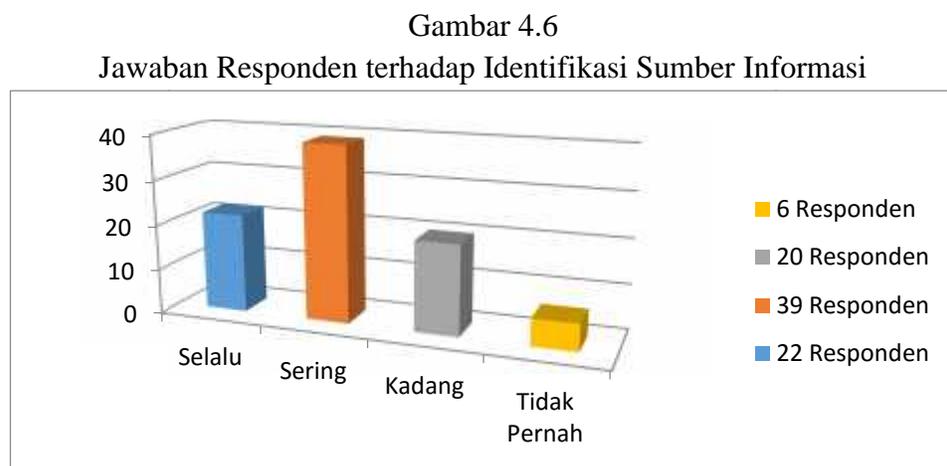
Gambar 4.5
Jawaban Responden terhadap Strategi Pencarian



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 31 mahasiswa menyatakan sering, 22 mahasiswa menyatakan selalu, 24 mahasiswa menyatakan kadang, dan 10 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 46 mahasiswa menyatakan sering dan 28 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa menentukan strategi dalam mencari informasi misal menggunakan Boolean Operator (AND, OR, dan NOT) ketika mencari informasi di internet. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 2.74

6. Identifikasi Sumber Informasi

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya mengidentifikasi jenis-jenis sumber informasi (Primer, Skunder, Tersier) di mana informasi dapat ditemukan*. Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 39 mahasiswa menyatakan sering, 22 mahasiswa menyatakan selalu, 20 mahasiswa menyatakan kadang, dan 6 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 39 mahasiswa menyatakan sering dan 22 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa mengidentifikasi jenis-jenis sumber informasi (Primer, Skunder, Tersier) di mana informasi dapat ditemukan. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 2.88

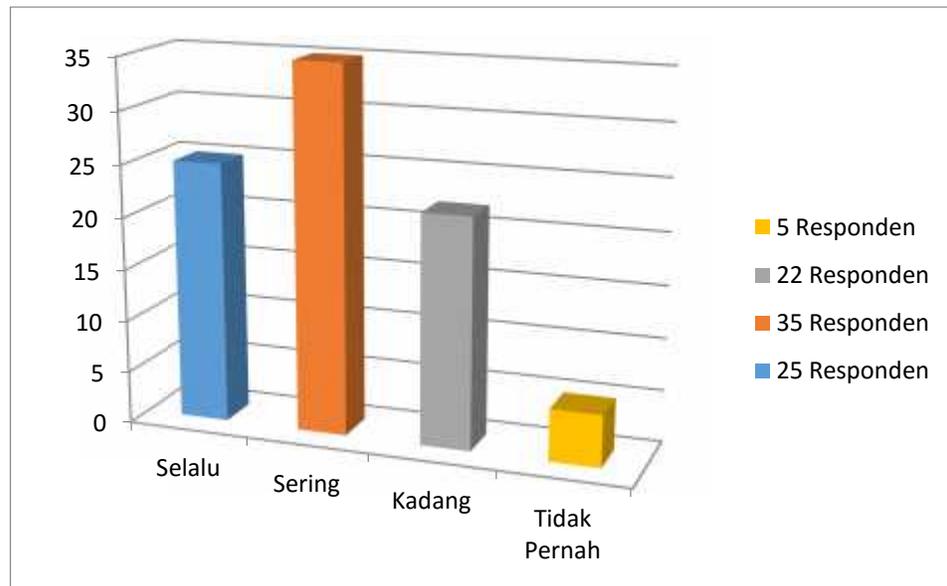
B. Mengeksplorasi Informasi

Tahap kedua melakukan eksplorasi sumber dan informasi yang sesuai dengan topik atau subyek yang telah ditentukan sebelumnya. Pada langkah ini terdapat 3 indikator yang dibuat untuk mengukur kemampuan Ekplorasi informasi. Dari data yang dikumpulkan diperoleh sebagai berikut:

1. Penggunaan Sumber

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya menggunakan sumber informasi dilihat dari segi otoritatif (pengarang), kebaruan dan akurasi sumber informasi.* Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.7
Jawaban Responden terhadap Penggunaan Sumber



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 39 mahasiswa menyatakan sering, 22 mahasiswa menyatakan selalu, 20 mahasiswa menyatakan kadang, dan 6 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 39 mahasiswa menyatakan sering dan 22 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa mengidentifikasi jenis-jenis sumber informasi (Primer, Skunder, Tersier) di mana informasi dapat ditemukan. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 2.88

2. Pembacaan Topik

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya menemukan informasi dari sumber informasi dengan cara membaca topik sumber informasi tersebut.* Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.8
Jawaban Responden terhadap Pembacaan Topik



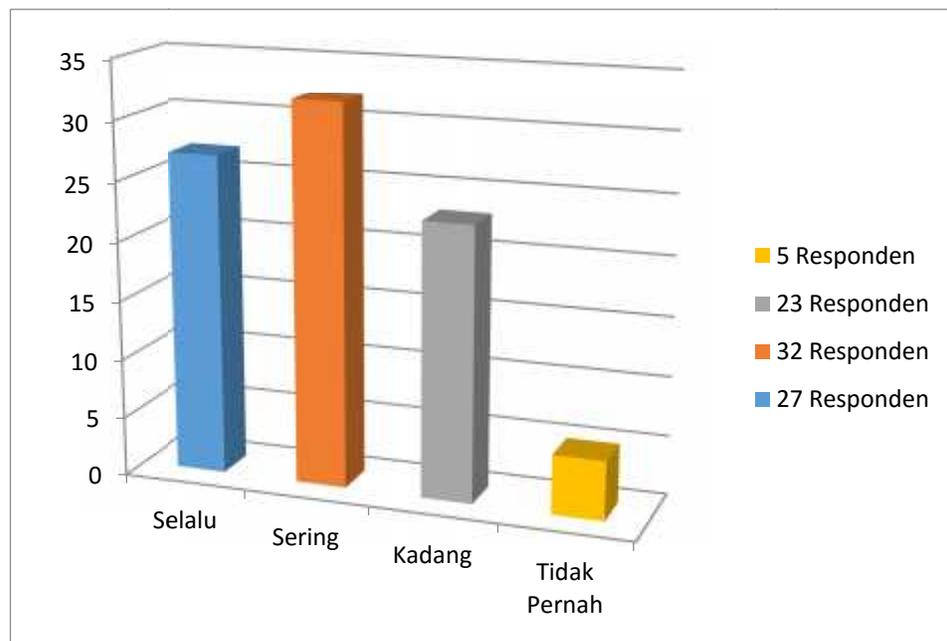
Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 61 mahasiswa menyatakan sering, 8 mahasiswa menyatakan selalu, 8 mahasiswa menyatakan kadang, dan 0 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 61 mahasiswa menyatakan sering dan 18 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa menemukan informasi dari sumber informasi dengan cara membaca

topik sumber informasi tersebut. Dengan demikian dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.11

3. Penelitian Luar

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya tidak hanya mencari sumber informasi tertulis tetapi juga melakukan penelitian luar (wawancara atau karya wisata) untuk melengkapi informasi, suatu saya melakukan penelitian.* Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.9
Jawaban Responden terhadap Penelitian Luar



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 32 mahasiswa menyatakan sering, 27 mahasiswa menyatakan selalu, 23 mahasiswa menyatakan

kadang, dan 5 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 32 mahasiswa menyatakan sering dan 27 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa menemukan informasi dari sumber informasi dengan cara membaca topik sumber informasi tersebut. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.11

C. Menyeleksi Informasi

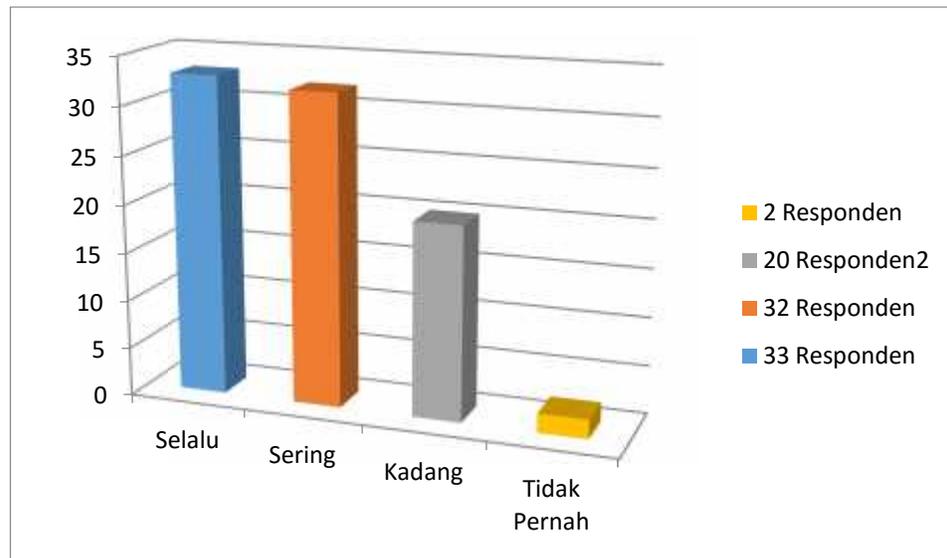
Pada tahap ini dilakukan penyeleksian informasi yang relevan dengan kebutuhan atau topik, merekam dan mengumpulkan kutipan-kutipan yang sesuai. Pada langkah ini terdapat 5 indikator yang dibuat untuk mengukur kemampuan dalam menyeleksi informasi. Dari data yang dikumpulkan diperoleh sebagai berikut:

1. Relevansi, Kredibilitas dan Keakuratan

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya mencari tahu relevansi dan kredibilitas serta keakuratan suatu informasi yang akan saya gunakan.* Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.10

Jawaban Responden terhadap Relevansi, Kredibilitas dan Keakuratan



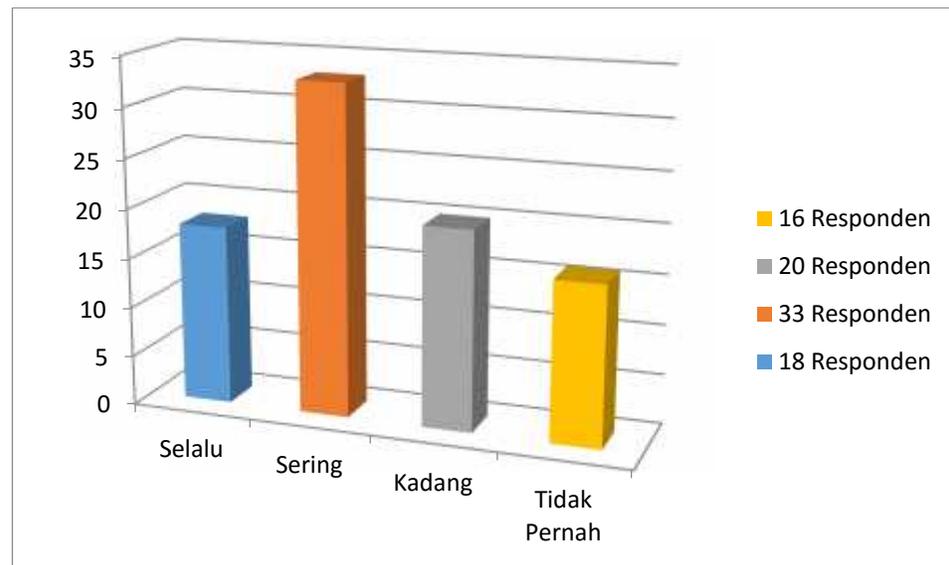
Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 33 mahasiswa menyatakan sering, 32 mahasiswa menyatakan selalu, 20 mahasiswa menyatakan kadang, dan 2 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 33 mahasiswa menyatakan selalu dan 32 mahasiswa menyatakan sering terbiasa mencari tahu relevansi dan kredibilitas serta keakuratan suatu informasi yang akan digunakan. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.10

2. Pengelolaan Statistik

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya mengelola statistik yang masih kasar dan mengolahnya dalam bentuk grafik dan tabel*. Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.11

Jawaban Responden terhadap Pengelolaan Statistik



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 33 mahasiswa menyatakan sering, 18 mahasiswa menyatakan selalu, 20 mahasiswa menyatakan kadang, dan 16 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 33 mahasiswa menyatakan sering dan 18 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa mengelola statistik yang masih kasar dan mengolahnya dalam bentuk

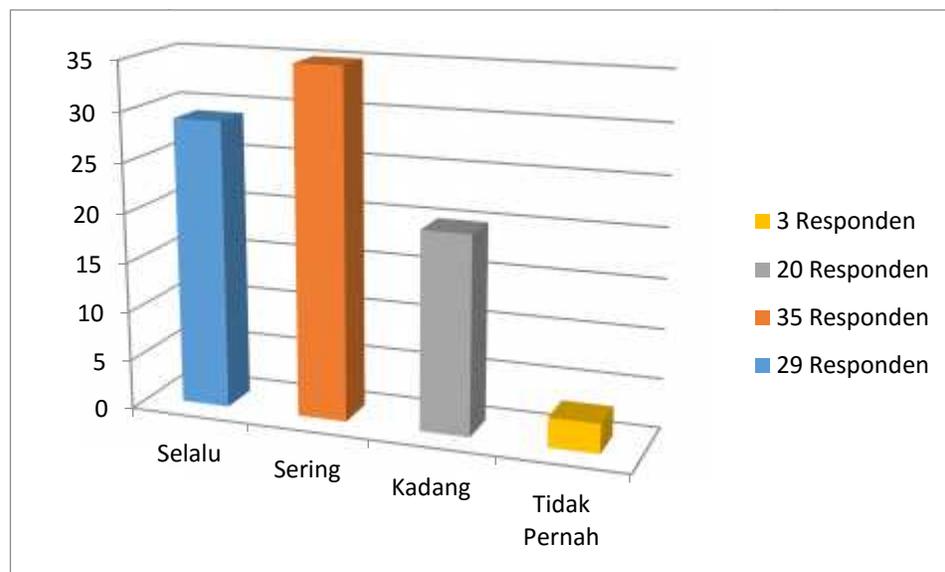
grafik dan tabel. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 2.60

3. Penentuan Tingkat Kesulitan Informasi

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya menentukan informasi mana yang terlalu mudah, terlalu sulit dan biasa saja*. Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.12

Jawaban Responden terhadap Penentuan Tingkat Kesulitan Informasi



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 35 mahasiswa menyatakan sering, 29 mahasiswa menyatakan selalu, 20 mahasiswa menyatakan kadang, dan 3 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 35 mahasiswa

menyatakan sering dan 29 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa menentukan informasi mana yang terlalu mudah, terlalu sulit dan biasa saja. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.06

4. Relevansi Kutipan

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya mengumpulkan dan membaca kutipan yang relevan terlebih dahulu sebelum menuliskannya ke dalam tugas saya*. Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.13

Jawaban Responden terhadap Penentuan Relevansi Kutipan



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 47 mahasiswa menyatakan sering, 24 mahasiswa menyatakan selalu, 14 mahasiswa menyatakan

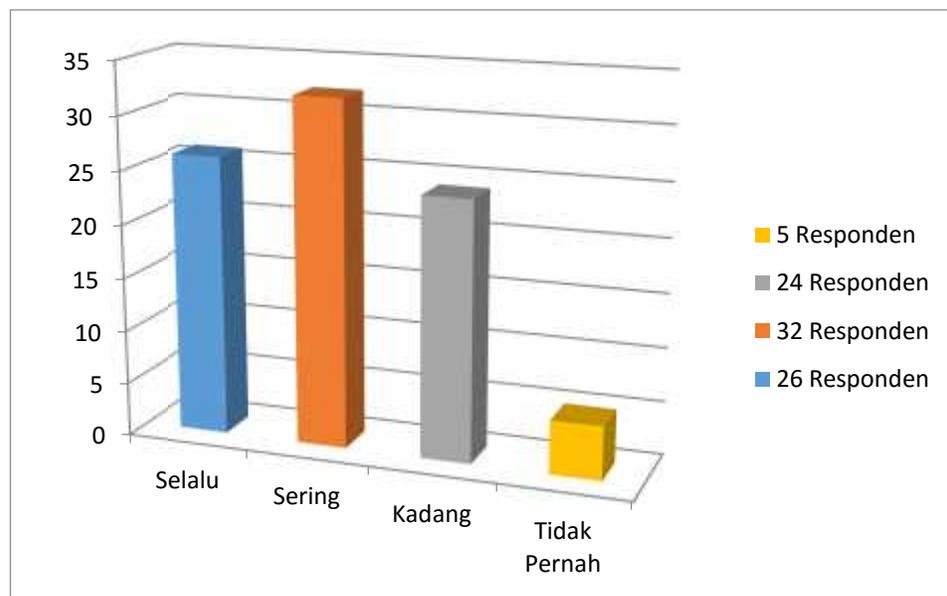
kadang, dan 2 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 47 mahasiswa menyatakan sering dan 24 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa mengumpulkan dan membaca kutipan yang relevan terlebih dahulu sebelum menuliskannya ke dalam tugas. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.06

5. Membuat *Mine Mapping*

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya membuat tahapan proses (mine mapping) dan mencocokkan hasil penelusuran informasi dengan tahapan proses yang telah dibuat sebelumnya*. Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.14

Jawaban Responden terhadap *Mine Mapping*



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 32 mahasiswa menyatakan sering, 26 mahasiswa menyatakan selalu, 24 mahasiswa menyatakan kadang, dan 5 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 32 mahasiswa menyatakan sering dan 26 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa membuat tahapan proses (*mine mapping*) dan mencocokkan hasil penelusuran informasi dengan tahapan proses yang telah dibuat sebelumnya. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 2.90

D. Mengorganisir Informasi

Melakukan organisasi atau penataan informasi yang diperoleh, mengevaluasi, dan menyusun informasi berdasarkan susunan yang relevan, memilah informasi sesuai kriteria tertentu misal antara fakta dan pendapat atau asumsi atau khayalan, melakukan pengecekan terhadap keakuratan sumber, melakukan perbandingan secara visual atau membuat kontras informasi. Pada langkah ini terdapat 5 indikator yang dibuat untuk mengukur kemampuan organisir informasi. Dari data yang dikumpulkan diperoleh sebagai berikut:

1. Kritis Terhadap Informasi

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya mengevaluasi, menyortir dan menyeleksi setiap informasi yang saya*

dapatkan dengan cara membacanya dengan kritis. Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.15

Jawaban Responden terhadap Kritis Terhadap Informasi



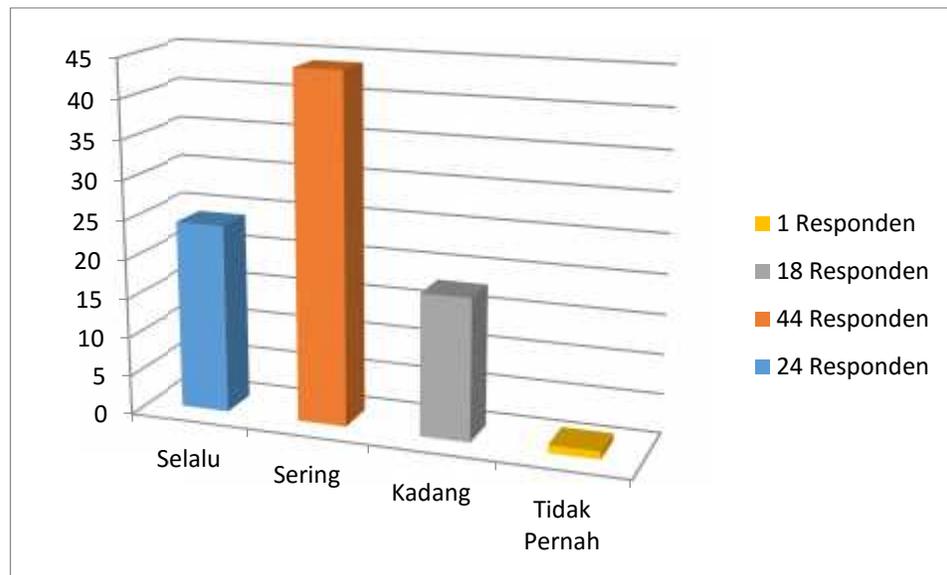
Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 48 mahasiswa menyatakan sering, 28 mahasiswa menyatakan selalu, 8 mahasiswa menyatakan kadang, dan 3 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 48 mahasiswa menyatakan sering dan 28 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa mengevaluasi, menyortir dan menyeleksi setiap informasi yang didapatkan dengan cara membacanya dengan kritis. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.13

2. Membedakan Opini dan Fakta

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya dapat membedakan antara opini, fakta, dan fiksi dalam suatu informasi yang diperoleh*. Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.16

Jawaban Responden terhadap Membedakan Opini dan Fakta



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 44 mahasiswa menyatakan sering, 24 mahasiswa menyatakan selalu, 18 mahasiswa menyatakan kadang, dan 1 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 44 mahasiswa menyatakan sering dan 24 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa dapat

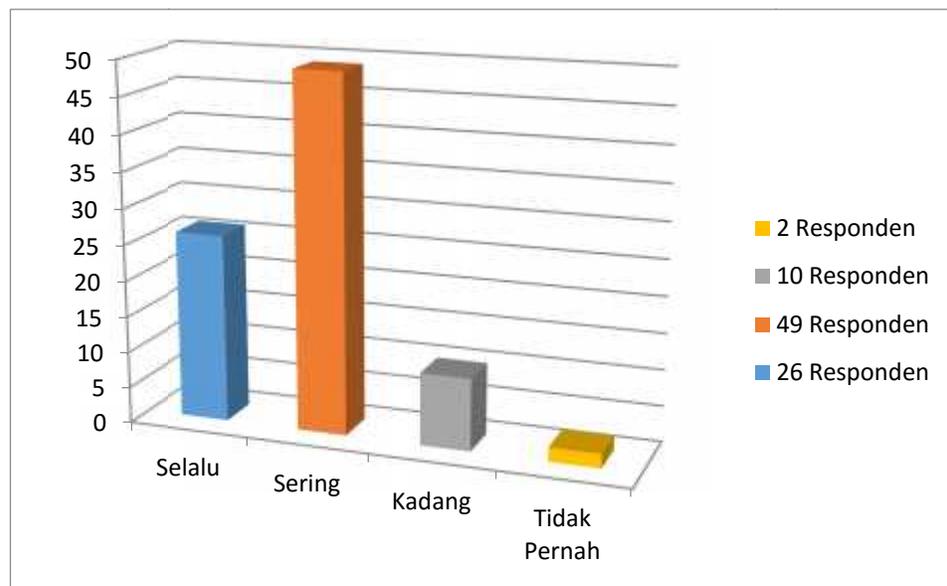
membedakan antara opini, fakta, dan fiksi dalam suatu informasi yang diperoleh. Dengan demikian dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.04

3. Masalah Informasi

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya mencari informasi lain, baik dari buku, internet maupun ahlinya ketika menemukan suatu informasi yang tumpang tindih*. Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.17

Jawaban Responden terhadap Masalah Informasi



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 49 mahasiswa menyatakan sering, 26 mahasiswa menyatakan selalu, 10 mahasiswa menyatakan

kadang, dan 2 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 49 mahasiswa menyatakan sering dan 26 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa dapat membedakan antara opini, fakta, dan fiksi dalam suatu informasi yang diperoleh. Dengan demikian dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.12

4. Tahapan Pengelolahan

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya melakukan langkah ini dalam menuangkan informasi yang saya dapat: ide, merumuskan masalah, identifikasi sumber, mengakses informasi, menggunakan informasi, membuat outline, menulis buram, mengedit, hasil akhir.* Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.18

Jawaban Responden terhadap Tahapan Pengeolahan

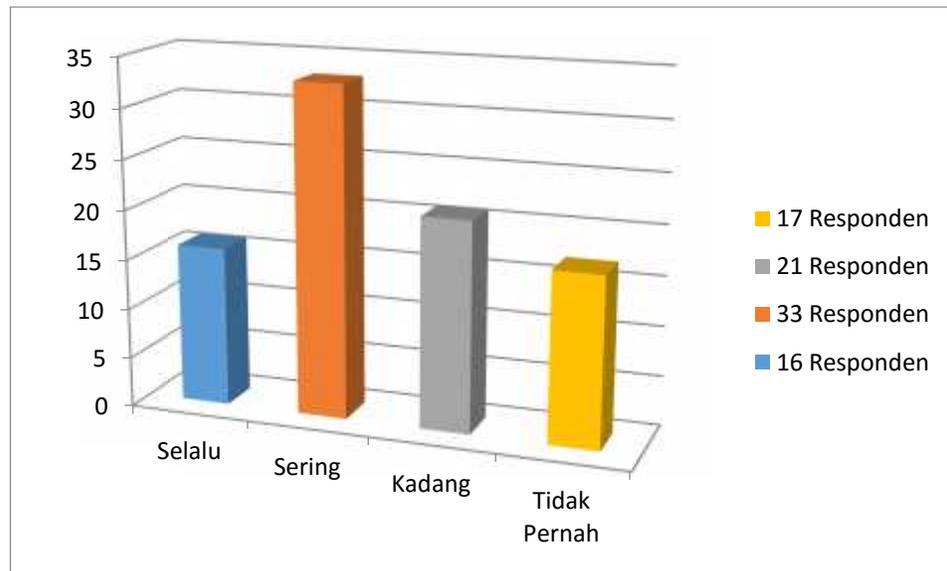


Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 47 mahasiswa menyatakan sering, 21 mahasiswa menyatakan selalu, 15 mahasiswa menyatakan kadang, dan 4 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 47 mahasiswa menyatakan sering dan 21 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa melakukan langkah ini dalam menuangkan informasi yang didapat: ide, merumuskan masalah, identifikasi sumber, mengakses informasi, menggunakan informasi, membuat outline, menulis buram, mengedit, hasil akhir. Dengan demikian dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 2.97

5. Analisis Data

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya menggunakan bantuan software tertentu untuk membandingkan atau menguji informasi. Contoh menggunakan software SPSS untuk menguji atau MS. Excel untuk membandikan suatu data.* Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.19
Jawaban Responden terhadap Analisis Data



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 33 mahasiswa menyatakan sering, 16 mahasiswa menyatakan selalu, 21 mahasiswa menyatakan kadang, dan 17 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa lebih dari setengah mahasiswa yaitu 33 mahasiswa menyatakan sering dan 16 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa menggunakan bantuan software tertentu untuk membandingkan atau menguji informasi. Contoh menggunakan software SPSS untuk menguji atau MS. Excel untuk membandingkan suatu data. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 2.55

E. Menciptakan Informasi

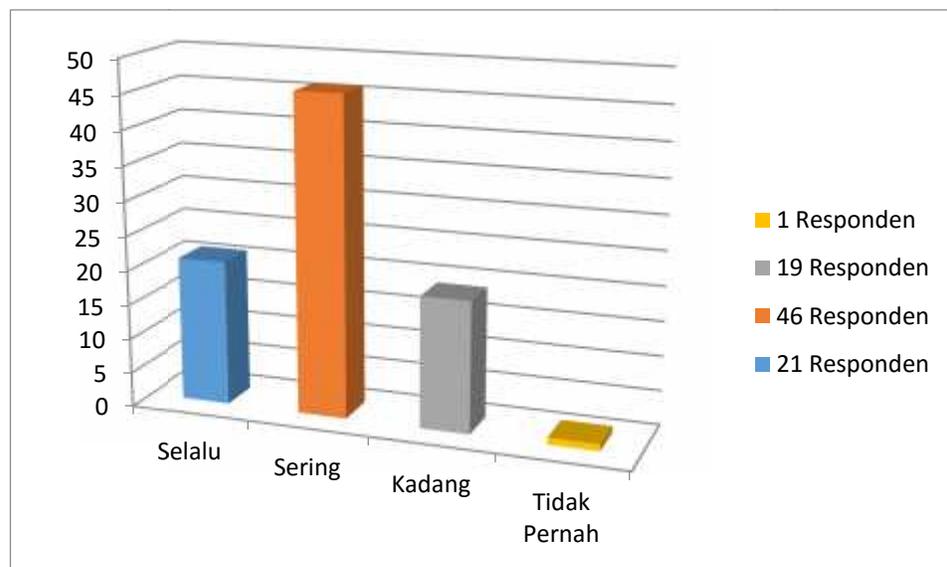
Melakukan penciptaan informasi yang berasal dari informasi yang diperoleh, disusun menurut kaidah, disesuaikan, hingga membuat daftar pustaka atau kutipan. Pada langkah ini terdapat 3 indikator yang di buat untuk mengukur kemampuan membuat informasi. Dari data yang dikumpulkan diperoleh sebagai berikut:

1. Menggunakan Bahasa Sendiri

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya merangkai suatu sumber informasi yang ada, lalu merangkainya menggunakan bahasa saya sendiri dalam penelitian.* Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.20

Jawaban Responden terhadap Menggunakan Bahasa Sendiri



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 46 mahasiswa menyatakan sering, 21 mahasiswa menyatakan selalu, 19 mahasiswa menyatakan kadang, dan 1 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 46 mahasiswa menyatakan sering dan 21 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa merangkai suatu sumber informasi yang ada, lalu merangkainya menggunakan bahasa mereka sendiri dalam penelitian. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.00

2. Mendiskusikan Informasi

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya merevisi dan mengedit sendiri informasi yang saya dapatkan dengan cara mendiskusikannya bersama dosen pembimbing atau teman.* Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.21

Jawaban Responden terhadap Mendiskusikan Informasi



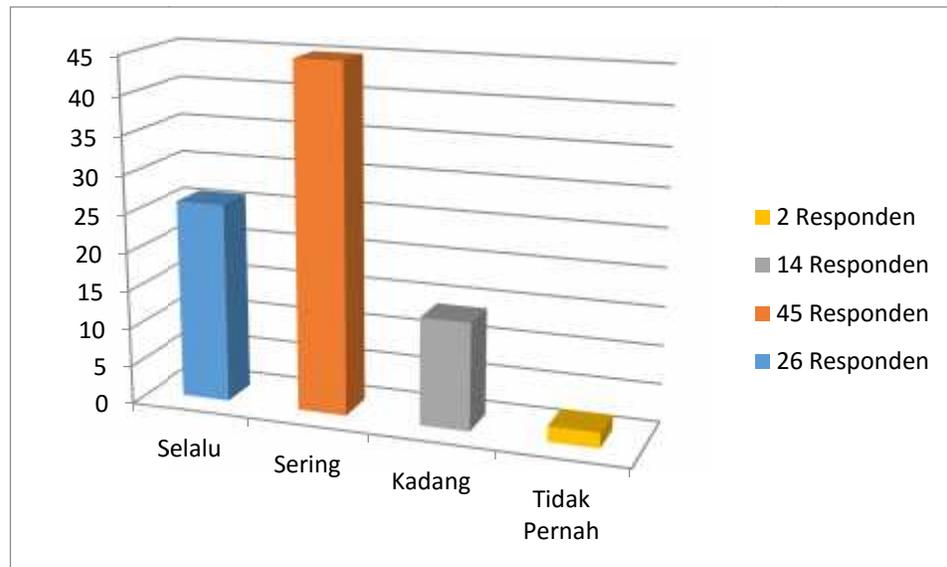
Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 51 mahasiswa menyatakan sering, 18 mahasiswa menyatakan selalu, 15 mahasiswa menyatakan kadang, dan 3 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 46 mahasiswa menyatakan sering dan 21 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa merevisi dan mengedit sendiri informasi yang didapatkan dengan cara mendiskusikannya bersama dosen pembimbing atau teman. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 2.96

3. Cantuman Bibliografi

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya mencantumkan data bibliografi (keterangan: pengarang, judul, tahun terbit, kota terbit, penerbit, halaman yang dikutip) sumber informasi dalam footnote, serta tidak lupa mencantulkannya kedalam daftar pustaka.* Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.22

Jawaban Responden terhadap Cantuman Bibliografi



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 45 mahasiswa menyatakan sering, 26 mahasiswa menyatakan selalu, 14 mahasiswa menyatakan kadang, dan 2 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 45 mahasiswa menyatakan sering dan 26 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa

mencantumkan data bibliografi (keterangan: pengarang, judul, tahun terbit, kota terbit, penerbit, halaman yang dikutip) sumber informasi dalam footnote, serta tidak lupa mencantumkannya kedalam daftar pustaka. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.09

F. Menyajikan Informasi

Melakukan penyajian informasi yang diperoleh dan menyebarkan informasi yang telah diolah. Pada langkah ini terdapat 4 indikator yang di buat untuk mengukur kemampuan menyajikan informasi. Dari data yang dikumpulan diperoleh sebagaai berikut:

1. Melatih Diri

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya melakukan latihan terdahulu sebelum mempresentasikan hasil akhir penelitian saya.* Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.23
Jawaban Responden terhadap Melatih Diri



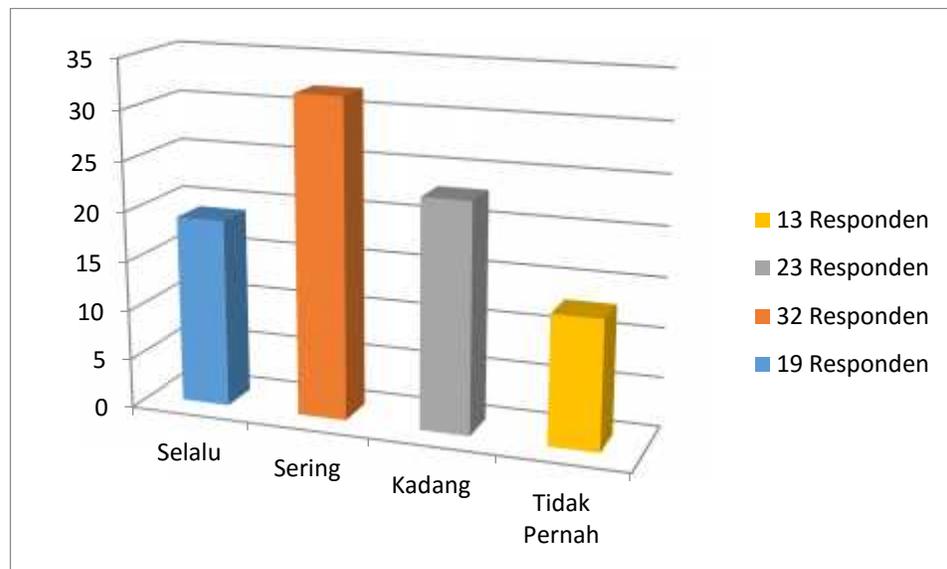
Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 49 mahasiswa menyatakan sering, 21 mahasiswa menyatakan selalu, 14 mahasiswa menyatakan kadang, dan 3 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 49 mahasiswa menyatakan sering dan 21 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa melakukan latihan terdahulu sebelum mempresentasikan hasil akhir penelitian. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.23

2. Penyebaran Hasil Temuan

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya menyebarluaskan hasil penelitian saya dengan cara mengupload ke internet atau membagikan hardcopy kepada pendengar saya*. Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.24

Jawaban Responden terhadap penyebaran Hasil Temuan



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 32 mahasiswa menyatakan sering, 19 mahasiswa menyatakan selalu, 23 mahasiswa menyatakan kadang, dan 13 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 32 mahasiswa

menyatakan sering dan 19 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa menyebarkan hasil penelitian saya dengan cara mengupload ke internet atau membagikan *hardcopy* kepada pendengar. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 2.65

3. Menggunakan *Power Point*

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya membuat power point untuk mempresentasikan penelitian saya.*

Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.25

Jawaban Responden terhadap Menggunakan *Power Poin*



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 48 mahasiswa menyatakan sering, 20 mahasiswa menyatakan selalu, 19 mahasiswa menyatakan

kadang, dan 0 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 48 mahasiswa menyatakan sering dan 19 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa membuat *powerpoint* untuk mempresentasikan penelitian. Dengan demikian dengan, menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.01

4. Perlengkapan Presentasi

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Sebelum menyajikan informasi, saya mempersiapkan perlengkapan presentasi dengan baik.* Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.26

Jawaban Responden terhadap Perlengkapan Presentasi



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 48 mahasiswa menyatakan sering, 20 mahasiswa menyatakan selalu, 19 mahasiswa menyatakan kadang, dan 0 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 48 mahasiswa menyatakan sering dan 19 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa Sebelum menyajikan informasi, mereka mempersiapkan perlengkapan presentasi dengan baik. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.16

G. Menilai Informasi

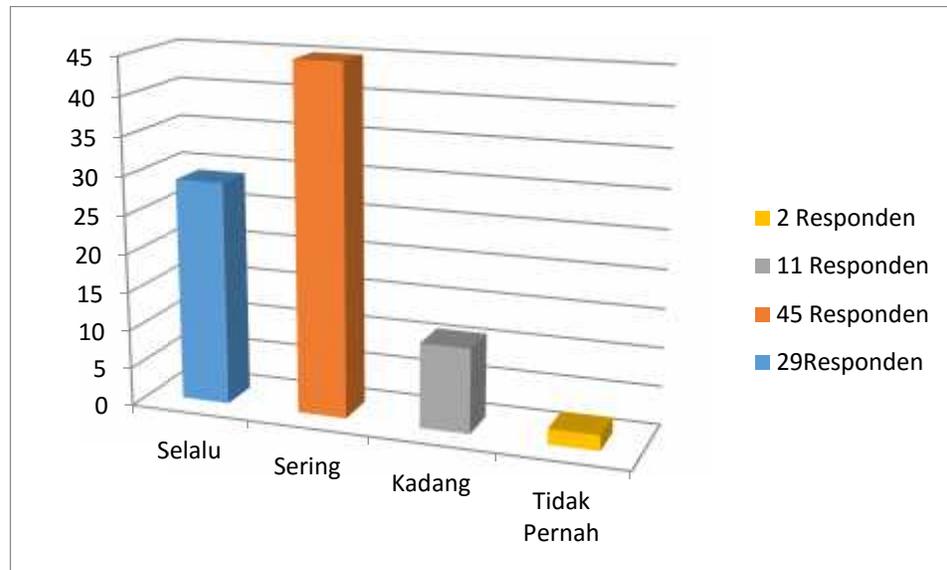
Melakukan assesment atau penilaian terhadap hasil yang disajikan berdasarkan masukan dari orang lain atau sejawat. Pada langkah ini terdapat 5 indikator yang di buat untuk mengukur kemampuan penilaian informasi. Dari data yang dikumpulan diperoleh sebagaai berikut:

1. Menerima Kritik dan Saran

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya menerima kritikan maupun masukan dari orang lain.* Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.27

Jawaban Responden terhadap Menerima Kritik dan Saran



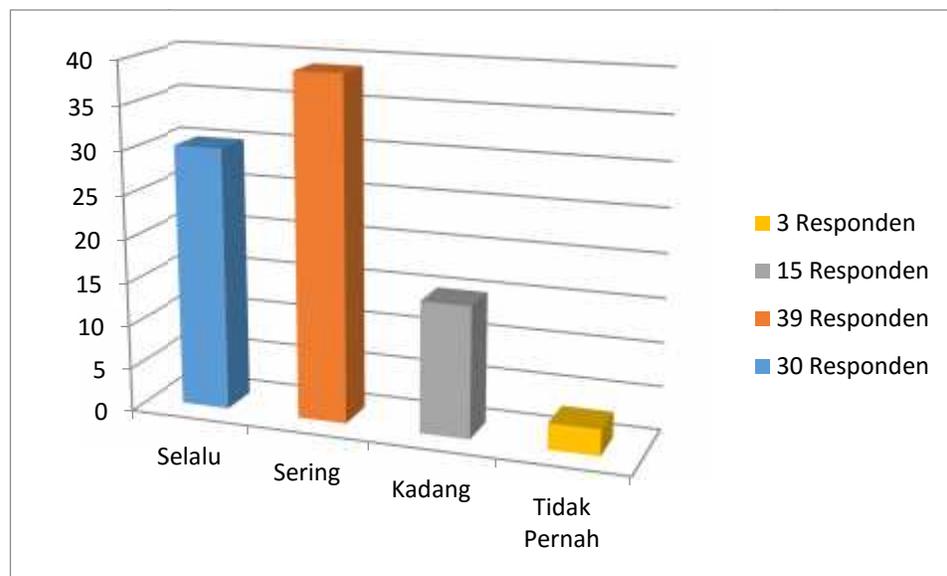
Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 45 mahasiswa menyatakan sering, 29 mahasiswa menyatakan selalu, 11 mahasiswa menyatakan kadang, dan 2 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 45 mahasiswa menyatakan sering dan 29 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa menerima kritikan maupun masukan dari orang lain. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.16

2. Membandingkan Hasil Penilaian Diri dan Orang lain

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya membandingkan antara penilaian saya dengan penilaian guru atau orang lain*. Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.28

Jawaban Responden terhadap Membandingkan Hasil Penilaian



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 39 mahasiswa menyatakan sering, 30 mahasiswa menyatakan selalu, 15 mahasiswa menyatakan kadang, dan 3 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 39 mahasiswa

menyatakan sering dan 30 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa membandingkan antara penilaian saya dengan penilaian guru atau orang lain. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.10

3. Catatan Hasil Presentasi

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya membuat catatan tentang sudah berapa baik penelitian yang saya lakukan*. Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.29

Jawaban Responden terhadap Catatan Hasil Presentasi



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 44 mahasiswa menyatakan sering, 18 mahasiswa menyatakan selalu, 20 mahasiswa menyatakan kadang, dan 5 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut

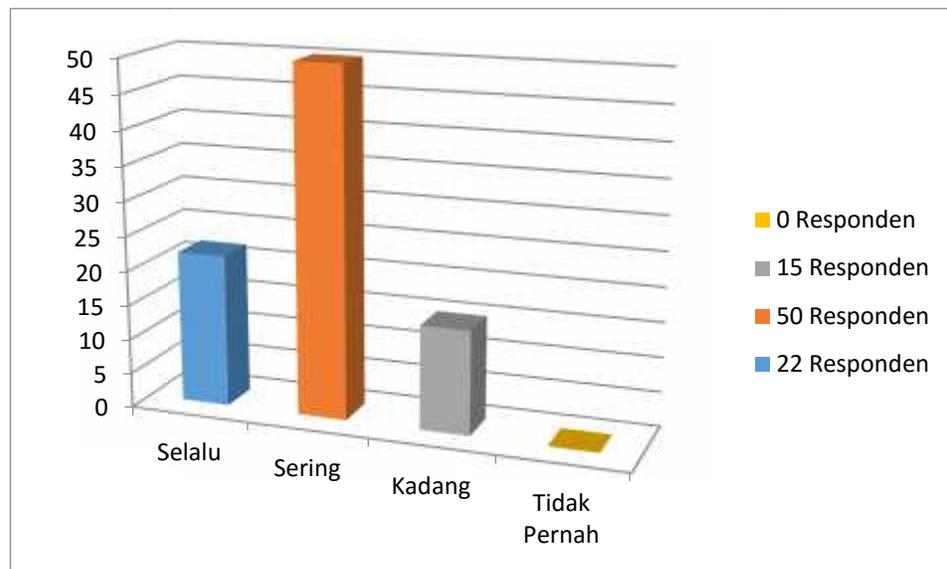
dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 44 mahasiswa menyatakan sering dan 18 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa membuat catatan tentang sudah berapa baik penelitian yang saya lakukan. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.86

4. Perkembangan Diri

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya mendapatkan keterampilan baru dari sebuah proses penelitian yang dilakukan*. Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.30

Jawaban Responden terhadap Pengembangan Diri



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 50 mahasiswa menyatakan

sering, 22 mahasiswa menyatakan selalu, 15 mahasiswa menyatakan kadang, dan 0 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 50 mahasiswa menyatakan sering dan 22 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa mendapatkan keterampilan baru dari sebuah proses penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.08

5. Persiapan selajutnya

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya mempertimbangkan hal-hal apa saja yang dapat dilakukan di waktu mendatang dengan lebih baik lagi.* Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.31

Jawaban Responden terhadap Persiapan Selajutnya



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 41 mahasiswa menyatakan sering, 29 mahasiswa menyatakan selalu, 15 mahasiswa menyatakan kadang, dan 2 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 41 mahasiswa menyatakan sering dan 29 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa mempertimbangkan hal-hal apa saja yang dapat dilakukan di waktu mendatang dengan lebih baik lagi. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.11

H. Mengaplikasikan Informasi

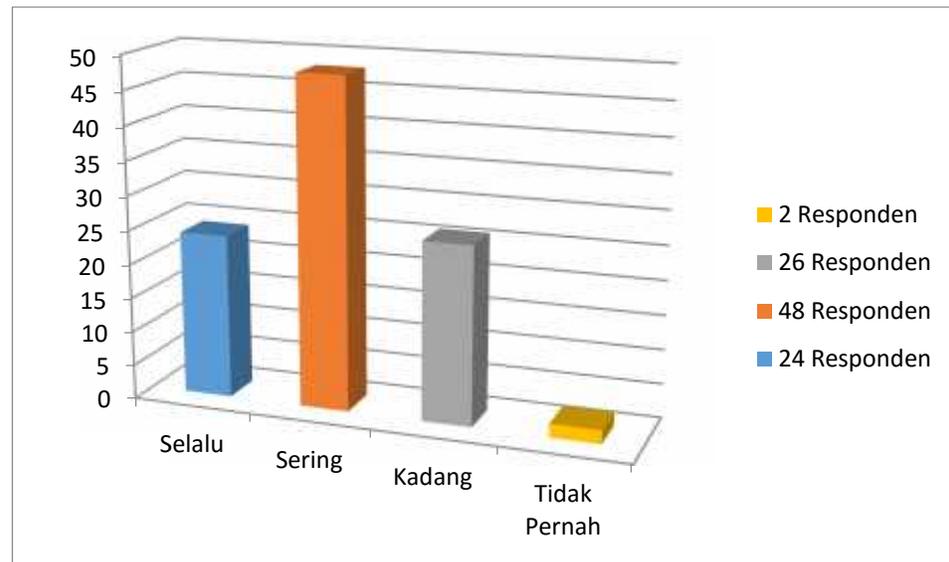
Melakukan penerapan atau implementasi dari pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dalam berbagai situasi yang berkembang serta berdasarkan masukan-masukan yang diperoleh. Pada langkah ini terdapat 5 indikator yang di buat untuk mengukur kemampuan penilaian informasi. Dari data yang dikumpulkan diperoleh sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan Masukan Dari Orang Lain

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya mempertimbangkan masukan dan penilaian yang telah diberikan untuk saya*. Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.32

Jawaban Responden terhadap Mempertimbangkan Masukan Orang Lain



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 48 mahasiswa menyatakan sering, 24 mahasiswa menyatakan selalu, 26 mahasiswa menyatakan kadang, dan 2 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 48 mahasiswa menyatakan sering dan 24 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa mempertimbangkan masukan dan penilaian yang telah diberikan orang lain. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.08

2. Menjadikan Masukan sebagai perbaikan dalam mengerjakan tugas selanjutnya

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Masukan dan penilaian tersebut saya gunakan untuk memperbaiki tugas-tugas selanjutnya*. Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.33

Jawaban Responden terhadap Menjadikan Masukan sebagai perbaikan dalam mengerjakan tugas selanjutnya



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 45 mahasiswa menyatakan sering, 31 mahasiswa menyatakan selalu, 11 mahasiswa menyatakan kadang, dan 0 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 45 mahasiswa menyatakan sering dan 31 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa masukan

dan penilaian digunakan untuk memperbaiki tugas-tugas mereka selanjutnya. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.22

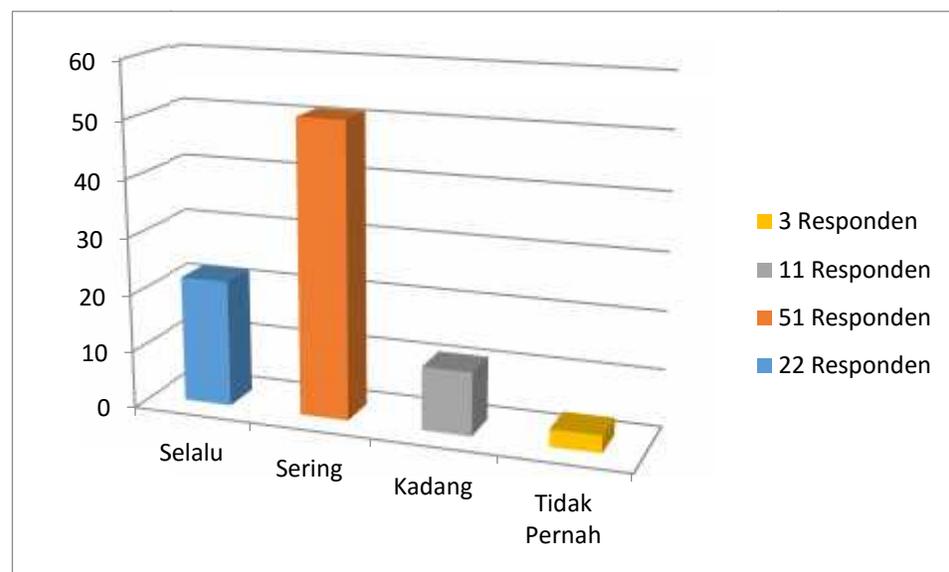
3. Menerapkan Ilmu Yang Didapat Dalam Kehidupan

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Informasi yang saya peroleh saya gunakan dalam kehidupan sehari-hari.*

Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.34

Jawaban Responden terhadap Menerapkan Ilmu Yang Didapat Dalam Kehidupan



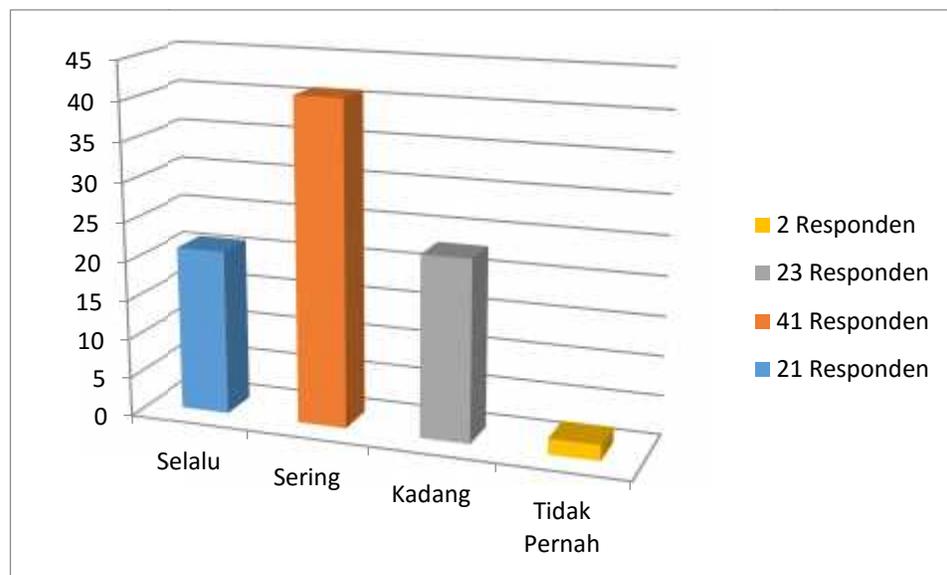
Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 51 mahasiswa menyatakan sering, 22 mahasiswa menyatakan selalu, 11 mahasiswa menyatakan kadang, dan 3 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut

dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 51 mahasiswa menyatakan sering dan 22 mahasiswa menyatakan selalu biasanya informasi yang peroleh digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.05

4. Dapat Menyelesaikan Masalah Dari Pengetahuan Baru

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya menentukan masalah apa saja yang dapat saya selesaikan dengan keterampilan baru yang saya dapatkan*. Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:

Gambar 4.35
Jawaban Responden terhadap Dapat Menyelesaikan Masalah Dari Pengetahuan Baru



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 41 mahasiswa menyatakan sering, 21 mahasiswa menyatakan selalu, 23 mahasiswa menyatakan kadang, dan 2 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 41 mahasiswa menyatakan sering dan 21 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa menentukan masalah apa saja yang dapat diselesaikan dengan keterampilan baru yang didapatkan. Dengan demikian, dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 2.93

5. Menambahkan Catatan Setelah Menyelesaikan Penelitian

Dalam indikator ini pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah *Saya menambahkan catatan yang saya buat apa yang saya pelajari dalam menyelesaikan tugas atau penelitian.* Jawaban yang diperoleh dari responden sebagai berikut:



Dari histogram di atas dapat dilihat nilai dari jumlah sebaran data dari jumlah responden 87 mahasiswa terdapat 46 mahasiswa menyatakan sering, 24 mahasiswa menyatakan selalu, 16 mahasiswa menyatakan kadang, dan 1 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 46 mahasiswa menyatakan sering dan 24 mahasiswa menyatakan selalu terbiasa menambahkan catatan yang mereka buat, apa yang di pelajari dalam menyelesaikan tugas atau penelitian. Dengan demikian dengan menggunakan rumus mean diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 3.06

I. Analisis Data Kelompok

Setelah mengetahui nilai mean dari masing-masing kuesioner di atas. Selanjutnya dilakukan analisis data berkelompok, yang mana dari beberapa kuesioner yang diberikan kepada responden telah dikelompokkan pada masing-masing cakupannya sesuai dengan langkah-langkah dari model *Epowering 8*. Setelah mengetahui nilai rata-rata, langkah selanjutnya dikonfersikan pada parameter berikut:

Rentang Nilai	Kategori
2.0 – 2.59	Kurang
2.6 – 2.79	Cukup
2.8 – 3.19	Baik
3.2 – 3.49	Sangat Baik

Di bawah ini telah disajikan mean dari masing-masing langkah:

1. Mengidentifikasi informasi

Pada tahap awal ini yang dilakukan adalah menentukan topik atau subyek, mengidentifikasi kata kunci, merencanakan strategi penelusuran dan melakukan identifikasi di mana sumber-sumber informasi yang akan digunakan.

Tabel 4.1
Jawaban Responden terhadap Identifikasi Masalah

NO	Pernyataan (n)	Nilai Rata-Rata (x)	Kategori	Nilai mean Kelompok (\bar{x})
1	Pemahaman Terhadap Topik Permasalahan	2.94	Baik	$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$ $\bar{x} = \frac{17.7}{6}$
2	Identifikasi Kebutuhan Informasi	3.24	Sangat Baik	
3	Penentuan Format	2.77	Cukup	
4	Menentukan Kata Kunci Penelusuran	3.13	Baik	
5	Strategi Pencarian	2.74	Cukup	
6	Identifikasi Sumber Informasi	2.88	Baik	
Jumlah ($\sum x_i$)		17.7		2.95

Dari tabel di atas menunjukkan hasil hitung jawaban responden terhadap kemampuan dalam mengidentifikasi informasi yang diperoleh dari 6 pernyataan dapat dikategorikan baik, dengan nilai rata-rata hitung sebesar 2.95 atau dapat dikategorikan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 sudah cukup mampu menguasai tahapan identifikasi informasi

2. Mengekplorasi Informasi

Melakukan eksplorasi sumber dan informasi yang sesuai dengan topik atau subyek yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 4.2
Jawaban Responden terhadap Eksplorasi Informasi

NO	Pernyataan (n)	Nilai Rata-Rata(x)	Kategori	Nilai mean Kelompok (\bar{x})
1	Penggunaan Sumber	2.88	Baik	$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$ $\bar{x} = \frac{9.1}{3}$
2	Pembacaan Topik	3.11	Baik	
3	Penelitian Luar	3.11	Baik	
Jumlah ($\sum x_i$)		9.1		3.03

Dari tabel di atas menunjukkan hasil hitung jawaban responden terhadap kemampuan dalam mengeksplorasi informasi yang diperoleh dari 3 pernyataan dapat dikategorikan baik, dengan nilai rata-rata hitung sebesar 3.03 atau dapat dikategorikan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 sudah cukup mampu menguasai tahapan eksplorasi informasi

3. Menyeleksi informasi

Melakukan penyeleksian informasi yang relevan dengan kebutuhan atau topik, merekam dan mengumpulkan kutipan-kutipan yang sesuai.

Tabel 4.3
Jawaban Responden terhadap Seleksi Informasi

NO	Pernyataan (n)	Nilai Rata-Rata(x)	Kategori	Nilai mean Kelompok (\bar{x})
1	Relevansi, Kredibilitas dan Keakuratan	3.10	Baik	$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$ $\bar{x} = \frac{14.72}{5}$
2	Pengelolaan Statistik	2.60	Cukup	
3	Penentuan Tingkat Kesulitan Informasi	3.06	Baik	
4	Relevansi Kutipan	3.06	Baik	
5	Membuat <i>Mine Mapping</i>	2.90	Baik	
Jumlah ($\sum x_i$)		14.72		2.94

Dari tabel di atas menunjukkan hasil hitung jawaban responden terhadap kemampuan dalam menyeleksi informasi yang diperoleh dari 5 pernyataan dapat dikategorikan baik, dengan nilai rata-rata hitung sebesar 2.94 atau dapat dikategorikan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 sudah cukup mampu menguasai tahapan menyeleksi informasi

4. Mengorganisir Informasi

Melakukan organisasi atau penataan informasi yang diperoleh, mengevaluasi, dan menyusun informasi berdasarkan susunan yang relevan, memilah informasi sesuai criteria tertentu misal antara fakta dan pendapat atau asumsi atau khayalan, melakukan pengecekan terhadap keakuratan sumber, melakukan perbandingan secara visual atau membuat kontras informasi.

Tabel 4.4
Jawaban Responden Terhadap Organisasi Informasi

NO	Pernyataan (n)	Nilai Rata-Rata(x)	Kategori	Nilai mean Kelompok (\bar{x})
1	Kritis Terhadap Informasi	3.13	Baik	$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$ $\bar{x} = \frac{14.8}{5}$
2	Membedakan opini dan fakta	3.04	Baik	
3	Masalah Informasi	3.12	Baik	
4	Tahapan Pengelolaan	2.97	Baik	
5	Analisis Data	2.55	Kurang	
Jumlah ($\sum x_i$)		14.8		2.96

Dari tabel di atas menunjukkan hasil hitung jawaban responden terhadap kemampuan dalam mengorganisasi informasi yang diperoleh dari 5 pernyataan dapat dikategorikan baik, dengan nilai rata-rata hitung sebesar 2.96 atau dapat dikategorikan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 sudah cukup mampu menguasai tahapan mengorganisir informasi

5. Menciptakan Informasi

Melakukan penciptaan informasi yang berasal dari informasi yang diperoleh, disusun menurut kaidah, disesuaikan, hingga membuat daftar pustaka atau kutipan.

Tabel 4.5
Jawaban Responden Terhadap Menciptakan Informasi

NO	Pernyataan (n)	Nilai Rata-Rata(x)	Kategori	Nilai mean Kelompok (\bar{x})
1	Menggunakan Bahasa Sendiri	3.00	Baik	$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$
2	Mendiskusikan	2.96	Baik	

	Informasi			
3	Cantuman Bibliografi	3.09	Baik	$\bar{x} = \frac{9.05}{3}$
Jumlah ($\sum x_i$)		9.05		

Dari tabel di atas menunjukkan hasil hitung jawaban responden terhadap kemampuan dalam mencipta informasi yang diperoleh dari 3 pernyataan dapat dikategorikan baik, dengan nilai rata-rata hitung sebesar 3.01 atau dapat dikategorikan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 sudah cukup mampu menguasai tahapan mencipta informasi

6. Menyajikan Informasi

Melakukan penyajian informasi yang diperoleh dan menyebarkan informasi yang telah diolah.

Tabel 4.6
Jawaban Responden Terhadap Menyajikan Informasi

NO	Pernyataan (n)	Nilai Rata-Rata (x)	Kategori	Nilai mean Kelompok (\bar{x})
1	Melatih Diri	3.23	Sangat Baik	$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$ $\bar{x} = \frac{12.05}{4}$
2	Penyebaran Hasil Temuan	2.65	Cukup	
3	Menggunakan <i>Power Point</i>	3.01	Baik	
4	Perlengkapan Presentasi	3.16	Baik	
Jumlah ($\sum x_i$)		12.05		3.01

Dari tabel di atas menunjukkan hasil hitung jawaban responden terhadap kemampuan dalam menyajikan informasi yang diperoleh dari 4

pernyataan dapat dikategorikan baik, dengan nilai rata-rata hitung sebesar 3.01 atau dapat dikategorikan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 sudah cukup mampu menguasai tahapan menyajikan informasi

7. Menilai Informasi

Melakukan assessment atau penilaian terhadap hasil yang disajikan berdasarkan masukan dari orang lain atau sejawat.

Tabel 4.7
Jawaban Responden Terhadap Menilai Informasi

NO	Pernyataan (n)	Nilai Rata-Rata(x)	Kategori	Nilai mean Kelompok (\bar{x})
1	Menerima Kritik	3.16	Baik	$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$ $\bar{x} = \frac{15.31}{5}$
2	Membandingkan Hasil Penilaian Diri dan Orang Lain	3.10	Baik	
3	Catatan Presentasi	2.86	Baik	
4	Perkembangan Diri	3.08	Baik	
5	Persiapan Selanjutnya	3.11	Baik	
Jumlah ($\sum x_i$)		15.31		3.06

Dari tabel di atas menunjukkan hasil hitung jawaban responden terhadap kemampuan dalam menilai informasi yang diperoleh dari 5 pernyataan dapat dikategorikan baik, dengan nilai rata-rata hitung sebesar 3.06 atau dapat dikategorikan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 sudah cukup mampu menguasai tahapan menilai informasi.

8. Mengaplikasikan Informasi

Melakukan penerapan atau implementasi dari pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dalam berbagai situasi yang berkembang serta berdasarkan masukan-masukan yang diperoleh.

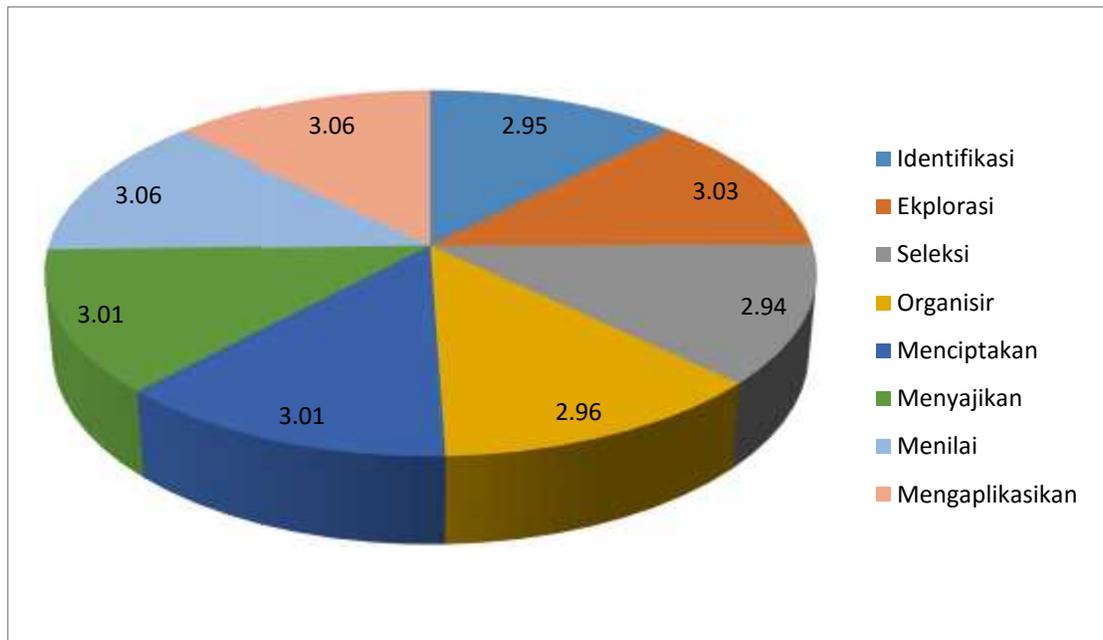
Tabel 4.8
Jawaban Responden Terhadap Mengaplikasikan Informasi

NO	Pernyataan (n)	Nilai Rata-Rata(x)	Kategori	Nilai mean Kelompok (\bar{x})
1	Mempertimbangkan Masukan	3.08	Baik	$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$ $\bar{x} = \frac{15.3}{5}$
2	Menjadikan Masukan Untuk Persiapan Selanjutnya	3.22	Sangat Baik	
3	Menerapkan Ilmu dalam Kehidupan	3,05	Baik	
4	Dapat Menyelesaikan Masalah Dari Keterampilan Baru	2.93	Baik	
5	Strategi Pencarian	3.06	Baik	
Jumlah ($\sum x_i$)		15.3		3.06

Dari tabel di atas menunjukkan hasil hitung jawaban responden terhadap kemampuan dalam mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari 5 pernyataan dapat dikategorikan baik, dengan nilai rata-rata hitung sebesar 3.06 atau dapat dikategorikan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 sudah cukup mampu menguasai tahapan mengaplikasikan informasi

J. Grand Mean kemampuan Literasi Informasi

Pada tahap ini setelah diketahui nilai rata-rata untuk setiap kategori, selanjutnya dicari nilai dari grand mean. Nilai grand mean yang berarti nilai rata-rata nitung dari keseluruhan kategori dari model empowering 8. Berikut disajikan dalam bentuk Diagram.



Dari diagram di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan menilai dan mengaplikasikan dan eksplorasi mahasiswa memiliki hasil penilaian rata-rata yang paling tinggi dari yang lainnya yaitu 3.06, kemudian diikuti dengan kemampuan ekplorasi yaitu 3.03, lalu kemampuan menciptakan dan menyajikan yaitu 3.01, mengorganisis yaitu 2.96, kemampuan identifikasi yaitu

2.95, dan yang memiliki nilai rata-rata yang terkecil terdapat pada kemampuan menyeleksi informasi yaitu 2.94. Dari 3 kemampuan yang memiliki nilai rata-rata yang paling kecil yakni kemampuan mengorganisir, identifikasi dan seleksi informasi, jika dilihat dari ke 3 kemampuan ini di pengaruhi oleh responden yang belum dapat melakukan penggunaan informasi dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada beberapa butir pernyataan dari 3 kemampuan tersebut memiliki nilai rata-rata berkategori cukup dan kurang. Misalnya saja pada pernyataan analisis data yang mendapatkan nilai rata-rata 2.55, penyebaran hasil temuan 2.65, dan pengolahan statistik 2.60. Terakhir analisis yang dilakukan adalah dengan mencari rata-rata dari keseluruhan hasil mean data kelompok (disebut grand mean). Berikut nilai rata-rata tapan dalam model Empowering 8 beserta nilai grand meandnya.

NO	Tahapan Empowering 8	Nilai	Kategori	Nilai Grand mean
1	Identifikasi (x_1)	2.95	Baik	$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$ $\bar{x} = \frac{24.02}{8}$ $\bar{x} = 3.00$
2	Eksplorasi (x_2)	3.03	Baik	
3	Seleksi (x_3)	2.94	Baik	
4	Mengorganisir (x_4)	2.96	Baik	
5	Mencipta (x_5)	3.01	Baik	
6	Penyajian (x_6)	3.01	Baik	
7	Menilai (x_7)	3.06	Baik	
8	Pengaplikasian (x_8)	3.06	Baik	
Jumlah ($\sum x$)		24.02		

Secara keseluruhan berdasarkan analisis data dari nilai *grand mean* disimpulkan bahwa kemampuan literasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Angkatan 2013 berdasarkan model *Empowering 8* memperoleh nilai 3.00, yang mana bila dilihat dari skala interval dengan hasil tersebut maka mahasiswa ilmu perustakaan angkatan 2013 tergolong kategori baik dalam berliterasi informasi dan sesuai dengan langkah-langkah dalam model *Empowering 8* yang terdiri dari beberapa komponen antara lain: identifikasi, eksplorasi, seleksi, organisasi, penciptaan, presentasi, penilaian, dan aplikasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan analisis data yang dikumpulkan, maka dirumuskan kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan mengenai kemampuan literasi informasi mahasiswa Ilmu Perustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan model *Empowering 8* angkatan 2013 adalah sebagai berikut :

Kemampuan literasi informasi mahasiswa Ilmu Perustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan model *Empowering 8* angkatan 2013 dapat dikategorikan baik, hal ini dilihat dari perolehan nilai rata-rata *grand mean* sebesar 3.00 atau dapat dikategorikan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 sudah cukup mampu menguasai literasi informasi.

Jika dilihat dari analisis data kelompok, kemampuan dalam menilai dan mengaplikasikan memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 3.06 dan kemampuan seleksi memiliki nilai terendah yaitu 2.94, namun dari semua data kelompok yang diperoleh dapat dikategorikan baik. Maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan literasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan

Angkatan 2013 cenderung sesuai dengan tahapan-tahapan literasi informasi berdasarkan model *Empowering 8*.

Untuk frekuensi jawaban dari 33 pernyataan yang diajukan dalam kuesioner dapat dilihat kemampuan analisis data mahasiswa memiliki nilai terendah yaitu 2.55 yang tergolong dalam kategori kurang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka diajukan beberapa saran yang diharapkan menjadi bahan masukan yaitu:

1. Meskipun secara keseluruhan nilai rata-rata nilai dari tiap langkah dalam model *Empowering 8* memiliki nilai yang berkategori baik. Perlu kiranya untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan kemampuan yang lebih kompleks lagi. Baik tercetak maupun informasi non-cetak. Misalnya internet.
2. Perlu kiranya perpustakaan berkerja sama dengan pihak akademika untuk melakukan penerapan salah satu model literasi informasi khususnya pada perguruan tinggi, dengan tujuan membisakan mahasiswa dalam berliterasi informasi mengikat pentingnya kemampuan ini.
3. Secara khusus untuk kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data perlu adanya peningkatan mengingat nilai rata-rata yang diperoleh tergolong kurang.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Batubara, Abdul Karim. “Literasi Informasi di Perustakaan” *Jurnal Iqra’ Vol 09 No.01 (Mei 2015)*
- Dwiyanto, Arif Rifai. “Peran Perpustakaan Nasional RI dalam Pengembangan Literasi Informasi Sebagai Amanat Konstitusi” *Majalah Visi Pustaka*
- Racmah, Dian Nurbaiti “Peran Perpustakaan luar Biasa Dalam Menumbuhkan Literasi Informasi Bagi Anak Tunanetra (SLB-A) Panti Rehabitasi Anak Penyandang Cacat Netra (PRPCN) Palembang” *Skripsi. Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah, 2016*
- Uula, Faizza Ummu dan Suwanto, Sri Ati. “Kemampuan Literasi Informasi di UPT Perpustakaan Daerah Jawa Tengah”. *Jurnal Ilmu Perpustakaan vol. 4 No. 2 (April 2015)*
- Artana, I Ketut .“ Perpustakaan, Masyarakat dan Informasi”. *Visi Pustaka vol.5 No.2, desember 2013*
- Muttaqien, M.Zain dan Kusmayadi, Eka. *Dasar-Dasar Informasi* Jakarta: Universitas Terbuka,2009.
- Yusuf, Pawit M. *Perspektif Manajemen Pengetahuan Informasi, Komunikasi, Pendidikan, Dan Perpustakaan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Salubi, “Peningkatan Daya Saing Bangsa Lewat Program Literasi Informasi: Sebuah Peran Perpustakaan Nasional di Era Informasi”, *visi pustaha vol. 9 No. 3 (Desember 2007)*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R & D*. Bandung:Alfa beta,2010.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Tim Penyusun, *Data Mahasiswa Fakultas dan Humaniora tahun Akademik Semester Ganjil 2015/2016*. Palembang : Fakultas Adab dan Humaniora, 2016

Tim Penulis, *Katalog Prodi Ilmu Perpustakaan*. Palembang: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora,2017.

Tim Penulis, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*. Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora,2013.

Septiantono, Tri . *literasi informasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2004. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

UNESCO. *Development of Information literacy:through school libraries in South-East Asia Countries*. Bangkok:UNESCO,2005.

Hermawan, Warsito. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta;gramedia pustaka, 1991.

Achmad, "Literasi Informasi : Keterampilan Penting di Era Global", Makalah disampaikan pada Seminar Perpustakaan Sekolah : Literasi Informasi dan Alikasi *Library Software*, di perpustakaan Universitas Kristen Petra, Surabaya 13-14 April 2007.

Sumber Internet

Rusmana, Agus “Persaingan Global Profesi Pustakawan Dalam Era MEA” dalam Pustakawan: Peluang dan Tantangan Karir menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) : Prosiding Seminar Nasional Perpustakaan (Prodi IPK FBS UNP. Padang, 15 April 2016), artikel di akses pada 02 Januari 2017 dari <http://www.pustakawan.perpusnas.go.id.html>

Hamidah, Aries .“Pentingnya Pendidikan Literasi Informasi Pemakai Perpustakaan, artikel diakses pada 02 Januari 2017 dari <http://digilib.uinsby.ac.id/6440/1/Pentingnya%2520Pendidikan%2520Literasi%2520Informasi%2520Pemakai%2520Pemustaka>

Baskoro, Dhama Gustiar. 2009. “Literasi Informasi 6: BIG6 sebagai salah satu metode Literasi Informasi” , artikel diakses pada 02 Januari 2017 dari [http://dbaskoro.blogspot.com/2009/03 /literasi-informasi-6-big6-sebagaisalah.html](http://dbaskoro.blogspot.com/2009/03/literasi-informasi-6-big6-sebagaisalah.html)], diakses 6 Februari 2015.

Latuputty, Hanna. Cerdas di Era Informasi: Penerapan Literasi Informasi di Sekolah untuk Menciptakan Pembelajar Seumur, disampaikan pada Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa PSTP (Program Studi Teknisi Perpustakaan) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya. 14 Desember 2013

Hutasoid, Hidayati Raudh . “Perpustakaan dan Penyebaran Informasi” dalam [jurnal iqra’](http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.uinsu.ac.id/171/3/PERPUSTAKAAN%2520DAN%2520PENYEBARAN%2520INFORMASI.pdf&ved=0ahUKE) vol. 08 no. 2, Oktober 2014 artikel diakses pada 02 Januari 2017 dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.uinsu.ac.id/171/3/PERPUSTAKAAN%2520DAN%2520PENYEBARAN%2520INFORMASI.pdf&ved=0ahUKE>

Mashuri, Ilham .“Implementasi Literasi Informasi di Sekolah” artikel diakses pada 02 Januari 2017 dari <http://jurnal.stainponogoro.ac.id/index.php/pustakaloka/article/download/635/>

Prasetya, Imam Budi .“Keberaksaraan Informasi (Information Literacy) bagi SDM Pengelola Perpustakaan di Era Keterbukaan Informasi” artikel diakses pada 02 Januari 2012 dari [http://www.academia.edu/1626841/Keberaksaraan Informasi Information literacy bagi SDM Pengelola h Perpustakaan di Era Keterbukaan Informasi](http://www.academia.edu/1626841/Keberaksaraan_Informasi_Information_literacy_bagi_SDM_Pengelola_h_Perpustakaan_di_Era_Keterbukaan_Informasi)

Hasugian, Jonner. “Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi,” *Pustaka: jurnal studi perpustakaan dan informasi, Vol. 4 No.2 (Desember 2008)*

Setyowati, Lis “Literasi Informasi Dilihat Dari Perspektif Modal Manusia”, artikel diakses pada 02 Januari 2012 dari <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/download/>

Wiyanti, M.I. eko. “Pengenalan Empowering 8: Sebuah Model Literasi Informas, artikel diakses pada 02 Januari 2017 dari <http://dspace.library.uph.edu:8080/>

Mahfudhoh. Nisday Umroh .“Studi Komparasi Literasi Informasi Madrasah Pendidikan Guru Ibtidaiyah dan Ilmu Perpustakaan Angkatan 2012 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Menggunakan The Big 6 Model Tahun 2016” , Skripsi diakses pada 5 february dari <http://digilib.Universitas Islam Negeri-suka.ac.id/>

Pendit, Putu Laxman. dalam, Catatan Facebook ; 14 Januari 2017 tulisan diakses pada 21 Januari 2017 dari <http://m.facebook.com/plpendit/post>

Wiratningsih, Riah .“Literasi Informasi di Perguruan Tinggi” (Akses E-jurnal UPT Perpustakaan UNS,” artikel diakses pada 02 januari 2017 dari file:///E:/Ref%20liter/sudah/lit_%20infPT_riah.pdf

Setuju, “Penguatan Karakter Mahasiswa Dalam Menghadapi MEA” dalam Seminar dan Call for Paper, Die Natalis Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa ke 60, artikel diakses pada 02 Januari 2017 dari <http://www.Journal.ustjogja.ac.id/index.php/2015/11/09/penguatan-karakter-mahasiswa-dalam-menghadapi-mea/>

Sukaesih dan Rohman, Asep Saeful. “Literasi Informasi Pustakawan: Studi Kasus di Universitas Padjadjaran” Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fikom Unpad artikel diakses pada 02 januari 2017 dari <file:///E:/Ref%20liter/sudah/9612-16933-1-PB.pdf>

Basuki, Sulistio. “Literasi Informasi dan Literasi Digital”. artikel diakses pada 02 Januari 2017 dari <https://sulistyobasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/>

Priyono, “Studi Literasi informasi Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011” , Skripsi diakses pada 02 Januari 2017 dari <http://digilib.Universitas Islam Negeri-suka.ac.id/>

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Asalamualaikum Wr. Wb.

Saya Ahmad hafizh Firghali, mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, sedang melakukan penelitian skripsi yang berjudul: "Kemampuan Literasi Informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2013 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berdasarkan Model Empowering 8" dengan tujuan mengetahui presentase kemampuan literasi informasi yang dimiliki mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2013 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan program pengembangan Khususnya di Jurusan Ilmu perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Untuk itu diharapkan bantuan Saudara-Saudari untuk mengisi kuesioner di bawah dengan sebenar-benarnya. Semua jawaban yang diberikan akan kami jamin kerahasiaannya. Untuk itu kami mengharapkan kejujuran Saudara-Saudari dalam memberikan jawaban.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Petunjuk Pengisian :

1. Tulis identitas anda pada lembar jawaban yang telah disediakan
 2. Baca dengan teliti jawaban yang dipertanyakan dan berikan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan pendapat saudara
 3. Berikan tanda centang (v) pada pilihan yang anda kehendaki pada jawaban yang tersedia pada pilihan.
-

Kuesioner Penelitian

Literasi informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2013 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Berdasarkan Model Empowering 8

Mengidentifikasi Informasi : Sebelum mencari dan menelusur informasi di perpustakaan atau internet seberapa sering anda melakukan hal berikut ini:

No	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	kadang	Tidak pernah
1	Saya memahami dan memperjelas topik permasalahan yang harus dipecahkan sebelum saya melakukan pencarian informasi				

2	Saya mengidentifikasi kebutuhan informasi sebelum mencari informasi				
3	Sebelum melakukan penelitian saya telah menentukan format hasil akhir penelitian saya, sekalipun dosen tidak menentukannya				
4	Saya membuat kata kunci yang sesuai dengan topik yang akan saya cari				
5	Saya menentukan strategi dalam mencari informasi misal menggunakan <i>Boolean Operator</i> (AND, OR, dan NOT) ketika mencari informasi di internet				
6	Saya mengidentifikasi jenis-jenis sumber informasi (Primer, Skunder, Tersier) dimana informasi dapat ditemukan				

Mengeksplorasi informasi : ketika anda mencari informasi di perpustakaan dan internet, seberapa sering anda menentukan hal berikut ini :

7	Saya menggunakan sumber informasi dilihat dari segi otoritatif (pengarang), kebaruan dan akurasi sumber informasi				
8	Saya menemukan informasi dari sumber informasi dengan cara membaca topik sumber informasi tersebut				
9	Saya tidak hanya mencari sumber informasi tertulis tetapi juga melakukan penelitian luar (wawancara atau karya wisata) untuk melengkapi informasi suatu saya melakukan penelitian				

Menseleksi informasi : ketika anda menemukan sumber informasi, seberapa sering anda melakukan dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini :

10	Saya mencari tahu relevansi dan kredibilitas serta keakuratan suatu informasi yang akan saya gunakan				
11	Saya mengelola statistik yang masih kasar dan mengelolanya dalam bentuk grafik dan tabel				
12	Saya menentukan informasi mana yang terlalu mudah, terlalu sulit dan biasa saja				
13	Saya mengumpulkan dan membaca kutipan yang relevan terlebih dahulu sebelum menuliskannya kedalam tugas saya				
14	Saya membuat tahapan proses (<i>mine mapping</i>) dan mencocokkan hasil penelusuran informasi dengan tahapan proses yang telah dibuat sebelumnya				

Mengorganisir Informasi : setelah mendapatkan informasi yang sesuai dengan topik yang di cari apakah anda mempertimbangkan hal berikut

15	Saya mengevaluasi, menyortir dan menyeleksi setiap informasi yang saya dapatkan dengan cara membacanya dengan kritis				
16	Saya dapat membedakan antara opini, fakta, dan fiksi dalam suatu informasi yang diperoleh				
17	Saya mencari informasi lain, baik dari buku, internet maupun ahlinya ketika menemukan suatu informasi yang tumpang tindih				
18	Saya melakukan langkah ini dalam menuangkan informasi yang saya dapat: ide, merumuskan masalah, identifikasi sumber, mengakses informasi, menggunakan informasi, membuat outline, menulis buram, mengedit, hasil akhir.				
19	Saya menggunakan bantuan <i>software</i> tertentu untuk membandingkan atau menguji informasi. Contoh menggunakan <i>software</i> SPSS untuk menguji atau MS. Excel untuk membandingkan suatu data				

Menciptakan Informasi : setelah mendapatkan informasi yang sesuai, kemudian jika anda diminta untuk membuat makalah. Seberapa sering anda mempraktekan hal-hal berikut ini dalam menyelesaikan tugas anda:

20	Saya merangkai suatu sumber informasi yang ada, lalu merangkainya menggunakan bahasa saya sendiri dalam penelitian				
21	Saya merevisi dan mengedit sendiri informasi yang saya dapatkan dengan cara mendiskusikannya bersama dosen pembimbing atau teman				
22	Saya mencantumkan data bibliografi (keterangan: pengarang, judul, tahun terbit, kota terbit, penerbit, halaman yang dikutip) sumber informasi dalam <i>footnote</i> , serta tidak lupa mencantumkannya kedalam daftar pustaka				

Menyajikan Informasi : tugas makalah anda buat kemudian disajikan. Seberapa sering anda mempraktekka hal-hal berikut ini dan mempresentasikan tugas anda:

23	Saya melakukan latihan terdahulu sebelum mempresentasikan hasil akhir penelitian saya				
24	Saya menyebarkan hasil penelitian saya dengan cara mng <i>upload</i> ke internet atau membagikan <i>hardcopy</i> kepada pendengar saya				
25	Saya membuat <i>powerpoint</i> untuk mempresentasikan penelitian saya				
26	Sebelum menyajikan informasi, saya mempersiapkan perlengkapan presentasi dengan baik				

Menilai Informasi : setelah mempresentasikan informasi atau makalah, seberapa sering anda mempraktekkan hal-hal berikut ini dalam menilai informasi :

27	Saya menerima kritikan maupun masukan dari orang lain				
28	Saya membandingkan antara penilaian saya dengan penilaian guru atau orang lain				
29	Saya membuat catatan tentang sudah berapa baik penelitian yang saya lakukan				
30	Saya mendapatkan keterampilan baru dari sebuah proses penelitian yang dilakukan				
31	Saya mempertimbangkan hal-hal apa saja yang dapat dilakukan diwaktu mendatang dengan lebih baik lagi				

Mengaplikasikan informasi : ketika dalam menerapkan atau mengapikasi informasi baru yang diperoleh, seberapa sering anda mempraktekkan hal berikut :

32	Saya mempertimbangkan masukan dan penilaian yang telah diberikan untuk saya				
33	Masukan dan penilaian tersebut saya gunakan untuk memperbaiki tugas-tugas selanjutnya				
34	Informasi yang saya peroleh saya gunakan dalam kehidupan sehari-hari				
35	Saya menentukan masalah apa saja yang dapat saya selesaikan dengan keterampilan baru yang saya dapatkan				
36	Saya menambahkan catatan yaang saya buat apa yang saya pelajari dalam menyelesaikan tugas atau penelitian				

NO	Pernyataan																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
2	3	3	2	1	1	3	3	2	2	1	1	1	3	2	1	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	1	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3		
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
6	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	1	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
8	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
9	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	
10	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3		
11	2	4	3	2	2	2	2	3	4	3	1	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	4		
12	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1	3	1	1	2	3	4	1	1	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
13	2	4	2	4	1	1	2	3	4	4	1	2	3	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	1	2	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	
14	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3		
15	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	3	2	1	2	3	4	2	1	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	3		
16	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	
17	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	
18	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	
19	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	1	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
20	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	1	2	4	3	4	1	3	3	4	3	2	2	2		
21	2	3	3	2	1	3	3	2	4	3	2	2	3	1	3	3	4	3	2	2	2	2	3	1	2	4	3	1	2	3	1	4	2	1	3	2		
22	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	
23	2	3	3	2	1	3	2	3	1	2	2	3	1	2	3	3	2	1	2	4	2	2	2	1	3	4	3	4	1	3	3	4	3	2	2	2		
24	2	3	1	3	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	
25	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	
26	4	4	2	4	4	2	1	3	1	2	2	3	2	2	3	3	4	2	1	3	2	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	4	4	2	2	4		
27	2	3	2	4	2	2	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4		
28	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3		
29	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	1	2	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3		
30	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3		
31	2	3	2	1	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2		
32	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	
33	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	2	1	1	2	3	2	1		
34	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
35	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
36	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
37	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	
38	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
39	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	
40	2	3	3	3	1	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
41	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	
42	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	
43	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	4	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	
44	3	4	1	4	3	1	2	3	1	3	3	2	4	2	3	3	4	2	1	4	1	4	3	2	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

: AHMAD HAFIZH FIRGHALI
 : 1544400006

MBING I : Prof. Dr. H. J. Suyuti Pulungan, MA

SKRIPSI : Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan
 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah
 Palembang Angkatan 2013 Berdasarkan Model Empowering &

Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
Senin/12-6-17	Letter Delapan, kaidah yuridis historis, nomenclatur, filial yang diteliti keidentifikasi elemen dikebijaksanaan, Baitan di Damusau Masak dipejela.	R
Kamis/15/6-17	Ace letter ke-8 bagian pustaka.	L
Jumat 21-7-17	Bab II sesuai dengan perle editur & selanjutnya	g
Senin 31-7-2017	Bab II penulisan list, variabel & lain yang disebut VIVID	L
15-7-2017	Ace bab II	R
29-08-2017	Bab. perle editur	L
05-09-2017	Ace bab III lanjut ke bab IV	R
9-10-2017	Ace bab III penjelasan pemertua user perle editur	L



KEMENTRIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

: AHMAD HAFIDH FIRGHAN

: 1544400006

BIMBING II : Mistori, S.Pd.I., M. Hum

SKRIPSI : Kemampuan Literasi Informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan
 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri
 Raden Fatah Palembang Angkaban 2013 berdasarkan
 model Empowering &

Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1. Juni 2017	* Teori Masih Perlu di Gali / di lestarikan * Sistematis Penulisan di Istilahkan	
2. Juni 2017	* Usahakan cari sumber Asli. * Teori yg ada di Pertanyaan yang merentan * Tolak Topik Ande	
3. Juli 2017	* IB Masih terlalu menyambung dan terlalu lebar * Topik agak alur. Loker sbg tolok ukur. * Ingat buku pedoman Utk Susunan	
4. Agustus 2017	* Perbaiki PR. masalah. * ACC. BAB I lanjut ke Bab II	
5. Sep 2017	* Teori yang ada Perlu di gali dan lebih di Perbaiki, jangan terlalu dangkal.	
6. Sep 2017	* lanjut ke BAB III	
7. Okt 2017	* Penjabaran ttg objek utama blm tergaris * Data yang terkumpul masih perlu di Perbaiki.	



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Zainal Abidin Pkry No. 1 Km. 5,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353400 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS BTA DAN TAHFIDZ AL-QURAN

Nomor : 105/LAB-FA/BTA&TQ/X/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Abdurrasyid, M.Ag
IP : 19670222 1994031003
jabatan : Kepala Laboratorium Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

menyatakan dengan sesungguhnya Bahwa :

Nama : AHMAD HAFIZH FIRGHALI
M : 1544400006
Jur/Konsentrasi : ILMU PERPUSTAKAAN

telah mengikuti bimbingan BTA dan menghafal surah serta ayat-ayat Pilihan sebagai berikut :

No	Nama Surah	Ayat
1.	Al-Kautsar	1-3
2.	Al-Humazah	1-9
3.	Al-Mu'minun	1-11
4.	Al-Mujadalah	9-11
5.	Al-Ghasyiah	1-26
6.	Al-Baqarah	225
7.	Al-Baqarah	284-286
8.	Adh-Dhuha	1-11
9.	Al-Bayyinah	1-8
10.	Asy-Syams	1-15
11.	Al-Kahfi	107-110
12.	An-Nur	35
13.	Al-Fath	29
14.	Al-Jumu'ah	9-11
15.	Al-Hasyr	18-21

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Laboratorium, dengan ini menyatakan Predikat : **Baik**,
sehingga Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang 30 Oktober 2017
Kepala Laboratorium

Drs. Abdurrasyid, M.Ag
NIP: 196702221994031 003





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN RADEN FATAH PALEMBANG

hari ini, Selasa tanggal 30 Jan 2018 pukul 08.00 s.d. 09.00 WIB

Penguji Munaqasyah mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang telah mengadakan Sidang Munaqasyah (Ujian skripsi) mahasiswa:

: Ahmad Hafidh Farghali
Lahir : 1544400006 (*sesuai ijazah SLTA)

skripsi : Kemampuan Literasi Informasi mahasiswa Ilmu perpustakaan fak Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2013 berdasarkan Model Empowering

memutuskan bahwa:

1. Mahasiswa telah lulus seluruh mata kuliah dan mengikuti Ujian Munaqasyah, maka mahasiswa bersangkutan dinyatakan LULUS/TIDAKLULUS munaqasyah dengan nilai: 77,28 (B) baik dengan Team Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal sejak ditetapkannya berita acara ini.

2. Jika dalam waktu 2 (dua) bulan belum diselesaikan perbaikan, maka mahasiswa bersangkutan diwajibkan untuk mengikuti Ujian Munaqasyah kembali.

3. Jika terdapat kekeliruan dalam berita acara ini, maka akan segera diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

PENGUJI

NO. URUTAN	NAMA/NIP	ANDA TANGAN
I	<u>Drs Masyhur, m. Ag.</u>	1.
II	<u>M. Sirajudin Fikri, m. Hum.</u>	2.
III	<u>Drs. Masyhur, m. Ag.</u>	3.
IV	<u>Yanto, m. IP, m. Hum.</u>	4.
V	<u>Prof. Dr. H.J. Suyuthi, P.</u>	5.
VI	<u>MISRANI, m. Hum.</u>	6.

Ditetapkan di : Palembang
Tanggal : 30-1-2018
Sekretaris,

Masyhur, m. Ag.

M. Sirajudin Fikri, m. Hum
NIP.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

SURAT KETERANGAN LULUS

Nomor : B-4/83 /Un.09/IV.1/PP.01/03/2018

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : AHMAD HAFIZH FIRGHALI
NIM : 1544400006
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Angkatan 2013 Berdasarkan Model *Empowering 8*

adalah benar Alumni Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada Prodi Ilmu Perpustakaan. Telah menempuh ujian munaqosyah pada tanggal, 30 Maret 2018, dan dinyatakan LULUS dengan nilai Baik.

Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya, dan berlaku sampai tanggal, 31 Maret 2018.

Palembang, 14 Maret 2018

Dekan

Dr. Nor Huda, M.Ag, M.A
NIP. 197011142000031002



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Adab dan Humaniora

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: fadabdanhumaniora_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

AMA : AHMAD HAFIZH FIRGHALI
EMPAT, TANGGAL LAHIR : PALEMBANG, 06 September 1994
M :
PROGRAM STUDI : 1544400006
: S1 Ilmu Perpustakaan

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	FAH2222	METODOLOGI PENELITIAN	2	B	3.00	6
2	FAH1132	ULUMUL QURAN	2	B	3.00	6
3	FAH1142	FIQH DAN USHUL FIQH	2	A	4.00	8
4	FAH1152	ULUMUL HADITS	2	B	3.00	6
5	FAH2162	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
6	FAH2172	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
7	FAH2182	TAFSIR DAN HADITS	2	B	3.00	6
8	FAH2192	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6
9	FAH3202	IBADAH KEMASYARAKATAN	2	A	4.00	8
10	FAH3212	AKHLAK TASAWUF	2	B	3.00	6
11	FAH5222	METODOLOGI PENELITIAN (PERPUS DAN INFO)	2	B	3.00	6
12	FAH6232	FILOLOGI	2	B	3.00	6
13	FAH6242	STATISTIK	2	B	3.00	6
14	FAH7252	PEMBEKALAN KKN	2	B	3.00	6
15	MBB2484	KULIAH KERJA NYATA (KKN)	2	B	3.00	6
16	MBB2586	SKRIPSI	2	A	4.00	8
17	PUS5492	OTOMASI PERPUS	6	B	3.00	18
18	PUS7622	SEJ.KEPUSTAKAWANAN ISLAM	2	A	4.00	8
19	PUS7652	LITERASI INFORMASI	2	A	4.00	8
20	PUS2262	KOMPUTER DAN PENGELOLAAN DATA	2	A	4.00	8
21	PUS2272	PENG.ILMU PERPUSTAKAAN	2	B	3.00	6
22	PUS2282	DASAR-DASAR ORGANISASI INFORMASI	2	B	3.00	6
23	PUS2292	PENGANTAR ILMU KEARSIPAN	2	B	3.00	6
24	PUS3302	KOMUNIKASI UNTUK PERPUSTAKAAN	2	B	3.00	6
25	PUS3312	PENGELOLAAN ARSIP VITAL	2	B	3.00	6
26	PUS3322	DASAR-DASAR KATALOGISASI & KLASIFIKASI	2	A	4.00	8
27	US3332	BAHAN RUJUKAN UMUM DAN KHUSUS	2	A	4.00	8
28	US3342	PENDIDIKAN PEMAKAI	2	A	4.00	8
29	US3352	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KOLEKSI	2	B	3.00	6
30	JS3362	APLIKASI TEKNOLOGI INFORMASI	2	B	3.00	6
31	JS3392	ENGLISH FOR LIBRARIAN	2	A	4.00	8
32	IS4372	MANAJEMEN PERPUSTAKAAN	2	A	4.00	8
33	IS4382	PELESTARIAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN	2	B	3.00	6
34	S4304	KLASIFIKASI UMUM	2	B	3.00	6
35	S4402	KEPUSTAKAWANAN	4	A	4.00	16
36	S4412	PENGGATALOGAN BUKU DAN NON BUKU	2	B	3.00	6
37	S4422	TERBITAN BERSERI	2	A	4.00	8
38	S4432	PENGELOLAAN PERPUS UMUM & KHUSUS	2	B	3.00	6
39	S4442	TEKNOLOGI MULTI MEDIA	2	A	4.00	8
40	S4152	KLASIFIKASI ISLAM	2	A	4.00	8
41	S462	BIBLIOMETRIK	2	B	3.00	6
42	S472	SISTEM SIMPAN DAN TEMU KEMBALI INFO	2	A	4.00	8
43	S482	KOSA KATA INDEKS	2	B	3.00	6
44			2	A	4.00	8

400006 - AHMAD HAFIZH FIRGHALI I)



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Adab dan Humaniora

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,6 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: fadabdanhumaniora_uin@radenfatah.ac.id

44	PUS5502	SISTEM MANAJEMEN ARSIP ELEKTRONIK	2	A	4.00	8
45	PUS5512	PENGE. PERPUS. LEMBAGA PEND	2	A	4.00	8
46	PUS5522	SISTEM JARINGAN INFORMASI	2	A	4.00	8
47	PUS5562	MANAJEMEN PANGKALAN DATA	2	A	4.00	8
48	PUS5542	SARANA PENELUSURAN INFO	2	A	4.00	8
49	PUS6552	PENERBITAN GRAFIS DAN ELEKTRONIK	2	C	2.00	4
50	PUS6562	PENGELOLAAN LEMBAGA KEARSIPAN	2	A	4.00	8
51	PUS6572	PENCEMASAN INFORMASI	2	B	3.00	6
52	PUS6582	PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DIGITAL	2	A	4.00	8
53	PUS6592	PENGOLAHAN ARSIP BERBASIS OTOMASI	2	A	4.00	8
54	PUS6602	PROMOSI DAN PEMAGARAN JASA INFORMASI	2	A	4.00	8
55	PUS6612	MANAJEMEN RECORD	2	A	4.00	8
56	PUS7632	PSIKOLOGI PERPUSTAKAAN	2	A	4.00	8
57	PUS7642	BAHASA ARAB MELAYU	2	A	4.00	8
58	PUS7662	PPL	2	B	3.00	6
59	PUS7672	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8
60	PUS7702	JURNALISTIK	2	B	3.00	6
61	PUS8682	ASPEK HUKUM DALAM INFORMASI	2	A	4.00	8
62	UIN 2072	ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN	2	B	3.00	6
63	UIN1012	STUDI KEISLAMAN	2	A	4.00	8
64	UIN1022	PANCASILA	2	B	3.00	6
65	UIN1042	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6
66	UIN1052	BAHASA ARAB	2	A	4.00	8
67	UIN1062	BAHASA INGGRIS	2	C	2.00	4
68	UIN1082	KEWIRAUUSAHAAN (BID. INFO)	2	B	3.00	6
69	UIN1092	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8
70	UIN1102	IAD/BD/ISD	2	B	3.00	6
71	UIN2032	KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
			JUMLAH:	148		512

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.46
Predikat Kelulusan : Memuaskan

Palembang, 14 Mar 2018
Wakil Dekan


Dr. Endang Rochmiatun, S.Ag., M.Hum
NIP. 197107271997032005

KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID
ANGKATAN KE 66 TAHUN 2016 UIN RADEN FATAH PALEMBANG



Sertifikat

Nomor : Un.09/8.0/PP.00/226/2016

Diberikan Kepada:

Nama : Ahmad Hafizh Firghali

Tempat / Tgl. lahir : Palembang, 6 September 1994

NIM / Jurusan / Fak : 1544400006 / I.Pus / Adab dan Humaniora

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata Angkatan 66 Tematik Posdaya Berbasis Masjid
Dari Tanggal 02 Februari s/d 17 Maret 2016 Di :

Desa : Batu Niding

Kecamatan : Pseksu

Kabupaten : Lahat

Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku

Palembang, 30 Mei 2016

Ketua



Dr. H. Ris'an Rusli, MA
NIP. 19650419 199203 1 003



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI-RADEN FATAH
 LABIDIN FIKRY, KM 3,5 PALEMBANG 30126 Telp. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 020 / 2015

Diberikan kepada :

AHMAD HAFIZH FIRGHALI
 NIM : 12422006

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2012 - 2013

Transkrip Nilai :

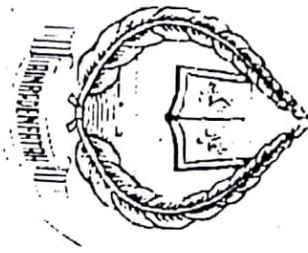
Program Aplikasi
 Microsoft Word 2003
 Microsoft Excel 2003

Nilai	Nilai Akumulasi
B	B
B	B

Palembang, 16 Maret 2015
 Kepala Unit,



[Signature]
M. Cahruddin, M.Kom
 Nip. 19750522 201101 1 001



**FACULTY OF ADAB AND HUMANIORA
IAIN RADEN FATAH PALEMBANG
SOUTH SUMATERA, INDONESIA**

This is to acknowledge that

Ahmad Hafizh Firghali

is certified in

**Basic English
In English Intensive Programme**

And has successfully completed all requirements and criteria for said certification through examination administered by Faculty of Adab and Humaniora.
This Programme is good quality, structured, and skills exams on the Faculty of Adab and Humaniora.
This certification earned on

January 31, 2013

Dean



Chief Executive Programme

Susi HerliAhtiani, S.S., M.Hum
NIP. 1980041 20101 2 002



LABORATORIUM FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

SERTIFIKAT

Nomor : 001 / LAB BTAX/2015
Diberikan Kepada :

Nama : AHMAD HAFIZH FIRGHALI
Nim : 12422006/154440006
Jurusan : ILMU PERPUSTAKAAN
Nilai : 70/8
Predikat : ~~Amat Baik~~/Baik/~~Cukup~~/Kurang

Telah melaksanakan Program BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)
Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Palembang, 30 November 2015

Photo 3X4
Kepala Laboratorium,
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

BIODATA PENULIS

Nama : Ahmad Hafiz Firghali

Nim : 1544400006

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

TTL : Palembang, 06 September 1994

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Anak Ke : 3 dari 4 bersudara

Alamat : Jl. Soekarno Hatta Lg. Romli Agus No. 90 RT.48 RW.10 Kel. DLD Kec. IB I Kota Palembang

Nomor HP : 08237570045

Emai : firghalia@gmail.com

Nama Ayah : Muhammad Basir

Nama Ibu : Rusmiati

Riwayat Pendidikan:

SDN 220 Palembang Tahun Lulus 2006

SMP Bina Warga Palembang Tahun Lulus 2009

SMAN 10 Palembang Tahun Lulus 2012

Judul Skripsi : Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Angkatan 2013 Berdasarkan Model *Empowering 8*

